



BUPATI BOLAANG MONGONDOW TIMUR
PROVINSI SULAWESI UTARA

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR
NOMOR 2 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 7 TAHUN 2021
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH
TAHUN 2021-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BOLAANG MONGONDOW TIMUR,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menjabarkan visi, misi, dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, pembangunan Daerah dan keuangan Daerah, serta program Perangkat Daerah dan lintas Perangkat Daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun telah ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
 - b. bahwa dengan adanya pembentukan Perangkat Daerah baru dan perubahan susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja, maka Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 sudah tidak sesuai sehingga perlu dilakukan perubahan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;

Mengingat

:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4875);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata cara Perubahan Rencana Jangka Panjang Daerah dan Perubahan Rencana Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 495); dan



5. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 7).

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR
dan
BUPATI BOLAANG MONGONDOW TIMUR

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 7 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH TAHUN 2021-2026.

Pasal I

Ketentuan dalam Lampiran Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 7) diubah, sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Ditetapkan di Tutuyan
pada tanggal .26 FEBRUARI 2024

BUPATI BOLAANG MONGONDOW TIMUR,



SAM SACHRUL MAMONTO

Diundangkan di Tutuyan
pada tanggal . . .

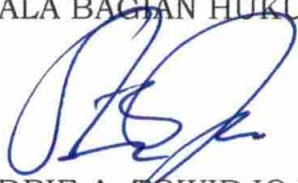
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR,



JEFFRY SONNY WAROKKA

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR
TAHUN. . . NOMOR: . . .

Salinan Sesuai Dengan Aslinya/
KEPALA BAGIAN HUKUM



SOEHANDRIE A. TOWIDJOJO, S.H
NIP. 19711203 200604 1 003

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Ditetapkan di Tutuyan
pada tanggal . . .

 BUPATI BOLAANG MONGONDOW TIMUR,



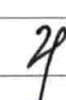







SAM SACHRUL MAMONTO

Diundangkan di Tutuyan
pada tanggal . . .

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR,


JEFFRY SONNY WAROKKA

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR
TAHUN. . . NOMOR: . . .

No	Pengelola	Paraf
1.	Bupati Bolaang Mongondow Timur	Mohon untuk ditandatangani
2.	Wakil Bupati Bolaang Mongondow Timur	
3.	Sekretaris Daerah	
4.	Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	
5.	Asisten Perekonomian dan Pembangunan	
6.	Kepala Bappeda	
7.	Kepala Bagian Hukum	
7.	Sekretaris Bappeda	
8.	Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	
9.	Perancang Peraturan PUU Ahli Muda	
10.	Fungsional Perencana	

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR

NOMOR. . . TAHUN. . .

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 7 TAHUN 2021
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH
TAHUN 2021-2026

I. UMUM

Dinamika perkembangan daerah maupun nasional dalam peraturan perundang-undangan dan kebijakan lainnya akan mempengaruhi perencanaan dalam RPJMD. Perkembangan dimaksud berupa terbitnya peraturan perundang-undangan di tingkat pusat, berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan, pengelolaan keuangan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut yaitu Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 Tentang Badan Riset dan Inovasi Daerah dan Peraturan Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Perda Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Berdasarkan ketentuan Pasal 342 ayat (1), Peraturan Menteri Dalam Negeri 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, diatur bahwa pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah meliputi:

1. Hasil pengendalian dan evaluasi menunjukkan bahwa proses perumusan tidak sesuai dengan tahapan dan tata cara penyusunan rencana pembangunan Daerah;
2. Hasil pengendalian dan evaluasi menunjukkan bahwa substansi yang dirumuskan tidak sesuai; dan

3. Terjadi perubahan yang mendasar.

Berdasarkan hasil evaluasi dan perubahan yang mendasar terhadap RPJMD maka dipandang perlu dilakukan perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Cukup jelas.

Pasal II

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
TIMUR NOMOR: . . .



LAMPIRAN

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW TIMUR

NOMOR. . . TAHUN. . .

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR
7 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH
TAHUN 2021-2026



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	<i>i</i>
DAFTAR TABEL	<i>iii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>viii</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Hukum Penyusunan	3
1.3. Hubungan Antar Dokumen	5
1.3.1. Hubungan RPJMD dan RPJMN Tahun 2020-2024	8
1.3.2. Hubungan Perubahan RPJMD dan RPJPD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2005-2025	10
1.3.3. Hubungan Perubahan RPJMD dan RPJMD Provinsi Tahun 2021- 2026.....	10
1.3.4. Hubungan Perubahan RPJMD dengan RTRW Nasional.....	12
1.3.5. Hubungan Perubahan RPJMD dengan RTRW Provinsi.....	12
1.3.6. Hubungan Perubahan RPJMD dengan RTRW Kabupaten	14
1.3.7. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).....	15
1.3.8. Pengarusutamaan Gender dan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender	15
1.3.9. Standar Pelayanan Minimal.....	16
1.3.10. Dokumen Rencana Aksi Daerah	16
1.4. Maksud dan Tujuan.....	17
1.5. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH	1
2.1. Aspek Geografi dan Demografi.....	1
2.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah	1
2.1.2. Potensi Pengembangan Wilayah.....	17
2.1.3. Wilayah Rawan Bencana	20
2.1.4. Kondisi Demografi.....	25
2.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat	28
2.2.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi.....	28
2.2.2. Fokus Kesejahteraan Sosial.....	40
2.2.3. Fokus Seni Budaya dan Olahraga.....	43
2.3. Aspek Pelayanan Umum.....	44
2.3.1. Fokus Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar	44
2.3.2. Fokus Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar	59
2.3.3. Fokus Urusan Layanan Pilihan.....	77
2.3.4. Fokus Urusan Penunjang Pemerintahan	97
2.3.5. Fungsi Lainnya	100
2.4. Aspek Daya Saing Daerah	102
2.4.1. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah.....	102
2.4.2. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur	105
2.4.3. Fokus Iklim Berinvestasi	106
2.4.4. Fokus Sumber Daya Manusia.....	107
2.5. Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.....	109
2.5.1. Analisa Jasa Lingkungan Penyedia Pangan	109
2.5.2. Analisa Jasa Lingkungan Penyedia Air.....	113
2.5.3. Analisa Penyediaan Serat. Bahan Bakar Dan Material Lain	116
2.5.4. Jasa Lingkungan Pengaturan	119
2.5.5. Jasa Lingkungan Pendukung	142
2.5.6. Status Daya Dukung Pangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	149



BAB III	GAMBARAN KEUANGAN DAERAH	1
3.1.	Kinerja Keuangan Masa Lalu	1
3.1.1.	Kinerja Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2017-2021	1
3.1.2.	Neraca Daerah	11
3.2.	Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu	17
3.2.1	Proporsi Penggunaan Anggaran	17
3.2.2	Analisa Pembiayaan	18
3.3.	Kerangka Pendanaan	20
3.3.1.	Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Daerah.....	20
3.3.2.	Kebijakan Pengelolaan Belanja Daerah	26
3.3.3.	Kebijakan Pembiayaan Daerah	29
BAB IV	PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DAERAH	1
4.1.	Permasalahan Pembangunan	1
4.1.1.	Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	2
4.1.2.	Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar	4
4.1.3.	Urusan Pemerintahan Pilihan.....	9
4.1.4.	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Daerah	10
4.2.	Isu Strategis	11
4.2.1.	Isu Internasional.....	12
4.2.2.	Isu Nasional.....	18
4.2.3.	Harmonisasi dengan Isu Strategis Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2005-2025	19
4.2.4.	Isu Strategis Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026	31
BAB V	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	1
5.1.	Visi.....	1
5.2.	Misi.....	3
5.3.	Tujuan dan Sasaran.....	4
BAB VI	STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH	1
6.1.	Strategi dan Arah Kebijakan.....	15
6.2.	Program Prioritas Pembangunan Daerah.....	18
BAB VII	KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH	1
BAB VIII	KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH	1
8.1.	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	6
BAB IX	PENUTUP	1



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Kecamatan menurut Luas dan Jumlah Desa Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022.....	2
Tabel 2.2	Tingkat dan Luas Kelerengan Wilayah.....	5
Tabel 2.3	Daerah Aliran Sungai (DAS) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2023	10
Tabel 2.4	Nama, Lokasi dan Luas Danau serta Talaga.....	11
Tabel 2.5	Jenis dan Luas Akuifer Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	12
Tabel 2.6	Penggunaan Lahan dan Luasnya Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun 2022	15
Tabel 2.7	Katalog Kerawanan Daerah Bencana Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	23
Tabel 2.8	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan Tahun 2019-2021	25
Tabel 2.9	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022 .	26
Tabel 2.10	Persebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 2.11	Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	27
Tabel 2.12	Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah	28
Tabel 2.13	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022	29
Tabel 2.14	Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022	30
Tabel 2.15	Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022	33
Tabel 2.16	Perkembangan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (HB) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022	34
Tabel 2.17	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018 - 2022	35
Tabel 2.18	Indeks Gini (Gini Ratio) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018 - 2022	36
Tabel 2.19	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022	37
Tabel 2.20	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022	37
Tabel 2.21	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2019-2022	38
Tabel 2.22	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022	39
Tabel 2.23	Indeks Reformasi Birokrasi.....	39
Tabel 2.24	Perkembangan Angka Melek Huruf.....	40
Tabel 2.25	Rata-rata Lama Sekolah	41
Tabel 2.26	Harapan Lama Sekolah	41
Tabel 2.27	Jumlah Sanggar Kesenian	44
Tabel 2.28	Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah	45
Tabel 2.29	Jumlah Gedung Sekolah dan Murid Berdasarkan Tingkat Pendidikan serta Guru	46
Tabel 2.30	Jumlah Gedung Sekolah dan TK/ RA/ KB/ PAUD.....	46
Tabel 2.31	Rasio Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama.....	47
Tabel 2.32	Angka Partisipasi Murni (APM)	47
Tabel 2.33	Angka Putus Sekolah	48



Tabel 2.34	Angka Kematian Bayi (AKB).....	49
Tabel 2.35	Angka Kematian Ibu (AKI).....	49
Tabel 2.36	Prevalensi Stunting	50
Tabel 2.37	Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Per Satuan Balita.....	51
Tabel 2.38	Rasio Puskesmas dan Pustu per Satuan Penduduk	51
Tabel 2.39	Jumlah Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Menular	52
Tabel 2.40	Jumlah Kasus Corona Virus Disease (Covid-19)	53
Tabel 2.41	Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Baik.....	53
Tabel 2.42	Persentase Panjang Irigasi Yang Dimanfaatkan Untuk Pengairan	54
Tabel 2.43	Persentase Panjang Talud. Bronjong. Tanggul. Yang Terbangun	54
Tabel 2.44	Persentase Kesesuaian Realisasi atas Rencana Tata Ruang (Ha)	55
Tabel 2.45	Fasilitas Air Minum.....	56
Tabel 2.46	Persentase Rumah Tangga Bersanitasi.....	56
Tabel 2.47	Perkembangan Rahabilitasi RTLH.....	57
Tabel 2.48	Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja	58
Tabel 2.49	Perkembangan PMKS	58
Tabel 2.50	Perkembangan RTLH.....	59
Tabel 2.51	Perkembangan KUBE	59
Tabel 2.52	Jumlah Pekerja Formal dan Informal	60
Tabel 2.53	Tingkat Pengangguran Terbuka	60
Tabel 2.54	IPG dan IDG	61
Tabel 2.55	Data Rincian Kasus Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan Tahun 2018 - 2022	61
Tabel 2.56	Ketersediaan Pangan Pokok.....	62
Tabel 2.57	Pola Pangan Harapan	63
Tabel 2.58	Konsumsi Pangan Penduduk	63
Tabel 2.59	Perhitungan Indeks Kualitas Air	64
Tabel 2.60	Baku Mutu Air	64
Tabel 2.61	Indeks Kualitas Udara.....	65
Tabel 2.62	Indeks Kualitas Lahan.....	66
Tabel 2.63	Persentase penduduk ber KTP	66
Tabel 2.64	Persentase Desa Maju dan BUMDes Tumbuh.....	67
Tabel 2.65	Laju Pertumbuhan Penduduk.....	68
Tabel 2.66	Presentase Cakupan KB Aktif/ CPR (%)	68
Tabel 2.67	Presentase Cakupan PUS yang ingin ber KB	69
Tabel 2.68	Persentase Perangkat Daerah dengan akses Internet	70
Tabel 2.69	Data Koperasi Aktif	71
Tabel 2.70	Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN/PMA)	72
Tabel 2.71	Jumlah Investasi PMDN/PMA.....	73
Tabel 2.72	Nama Investor dan Jumlah Investasi	74
Tabel 2.73	Persentase Atlit Yang Berprestasi.....	75
Tabel 2.74	Persentase Data Statistik Sektorial Yang Diterbitkan.....	76
Tabel 2.75	Jumlah Kunjungan, Jumlah Koleksi Buku, Jumlah Koleksi Judul Buku Perpustakaan Daerah.....	76
Tabel 2.76	Persentase Perangkat Daerah Yang Mengelola Arsip	76
Tabel 2.77	Hasil Produksi Pertanian Tanaman Pangan.....	77
Tabel 2.78	Target dan Realisasi Luas Tanam. Panen. Provitass dan Produksi Tanaman Hortikultura	78
Tabel 2.79	Luas Tanam Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Hektar)	79
Tabel 2.80	Data Perkebunan Besar Swasta (PBS)	80
Tabel 2.81	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	80
Tabel 2.82	Luas Kolam dan Produksi Ikan	81
Tabel 2.83	Luas Tambak dan Produksi Ikan	81



Tabel 2.84	Jumlah Unit. Potensi Produksi dan Jumlah Produksi Budidaya Laut	82
Tabel 2.85	Pulau-Pulau Kecil	83
Tabel 2.86	Persentase Pertumbuhan PDRB Pariwisata	84
Tabel 2.87	Jumlah Kunjungan Wisata	84
Tabel 2.88	Data Restoran dan Rumah Makan	90
Tabel 2.89	Jumlah Pelaku Usaha Mikro. Kecil. Menengah dan Besar ..	91
Tabel 2.90	Komoditas Industri Unggulan dan Andalan	93
Tabel 2.91	Perkembangan Industri Kecil dan Menengah	95
Tabel 2.92	Capaian Indikator Kinerja Keuangan	99
Tabel 2.93	Capaian Indikator Kinerja Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan	100
Tabel 2.94	Capaian Indikator Pengawasan	100
Tabel 2.95	Angka Konsumsi Rumah Tangga Per Kapita	103
Tabel 2.96	Nilai Tukar Petani (NTP)	103
Tabel 2.97	Persentase Konsumsi RT Non-Pangan	105
Tabel 2.98	Rasio Kesesuaian Realisasi atas Rencana Tata Ruang (Ha)	106
Tabel 2.99	Persentase Penurunan Angka Kriminalitas	106
Tabel 2.100	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	107
Tabel 2.101	Rasio Lulusan S1/ S2/ S3	108
Tabel 2.102	Rasio Ketergantungan	108
Tabel 2.103	Jasa Ekosistem Penyedia Pangan Berdasarkan Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	110
Tabel 2.104	Jasa Ekosistem Penyedia Pangan Berdasarkan Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	111
Tabel 2.105	Jasa Ekosistem Penyedia Air Berdasarkan Bentang Lahan	113
Tabel 2.106	Jasa Ekosistem Penyedia Air Berdasarkan Tutupan Lahan	114
Tabel 2.107	Jasa Ekosistem Penyedia Serat. Bahan Bakar dan Material Berdasarkan Bentang Lahan Kab. Bolaang Mongondow Timur	116
Tabel 2.108	Jasa Ekosistem Penyedia Serat. Sahan Bakar dan Material Berdasarkan Tutupan Lahan Kab. Bolaang Mongondow Timur	117
Tabel 2.109	Jasa Ekosistem Pengaturan Kualitas Udara Berdasarkan Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	119
Tabel 2.110	Jasa Ekosistem Pengaturan Kualitas Udara Berdasarkan Tutupan Lahan	120
Tabel 2.111	Jasa Ekosistem Pengaturan Iklim Berdasarkan Bentang Lahan	122
Tabel 2.112	Jasa Ekosistem Pengaturan Iklim Berdasarkan Tutupan Lahan	123
Tabel 2.113	Jasa Ekosistem Mitigasi Bencana Longsor Berdasarkan Bentang Lahan	125
Tabel 2.114	Jasa Ekosistem Mitigasi Bencana Longsor	126
Tabel 2.115	Jasa Ekosistem Mitigasi Bencana Banjir Berdasarkan Bentang Lahan	128
Tabel 2.116	Jasa Ekosistem Mitigasi Bencana Banjir Berdasarkan Tutupan Lahan	128
Tabel 2.117	Jasa Ekosistem Pengaturan. Perlindungan dan Pencegahan dari Bencana Kebakaran Berdasarkan Bentang Lahan	130
Tabel 2.118	Jasa Ekosistem Pengaturan. Perlindungan dan Pencegahan dari Bencana Kebakaran Berdasarkan Tutupan Lahan Kabupten Bolaang Mongondow Timur	130
Tabel 2.119	Jasa Ekosistem Pengaturan Air Berdasarkan Bentang Lahan	132
Tabel 2.120	Jasa Ekosistem Pengaturan Air Berdasarkan Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	133
Tabel 2.121	Jasa Ekosistem Pemurnian Air Berdasarkan Bentang	



	Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.....	135
Tabel 2.122	Jasa Ekosistem Pemurnian Air Berdasarkan Tutupan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.....	135
Tabel 2.123	Jasa Ekosistem Pengaturan Penyerbukan Alami Berdasarkan Bentang Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	137
Tabel 2.124	Jasa Ekosistem Pengaturan Penyerbukan Alami	138
Tabel 2.125	Jasa Ekosistem Pengendalian Hama Berdasarkan Bentang Lahan	140
Tabel 2.126	Jasa Ekosistem Pengendalian Hama Berdasarkan Tutupan Lahan	140
Tabel 2.127	Jasa Ekosistem Pendukung Habitat dan Keanekaragaman Hayati Berdasarkan Bentang Lahan.....	142
Tabel 2.128	Jasa Ekosistem Pendukung Habitat dan Keanekaragaman Hayati Berdasarkan Tutupan Lahan	143
Tabel 2.129	Jasa Ekosistem Pendukung Pembentukan dan Regenerasi Tanah.....	146
Tabel 2.130	Jasa Ekosistem Pendukung Pembentukan dan Regenerasi Tanah.....	147
Tabel 3. 1	Perkembangan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022	4
Tabel 3. 2	Realisasi Pendapatan Daerah dan Tranfer Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022	5
Tabel 3. 3	Realisasi Belanja Daerah dan Tranfer Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2021	7
Tabel 3. 4	Realisasi Belanja Daerah dan Tranfer Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022	8
Tabel 3. 5	Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022	10
Tabel 3. 6	Perkembangan ASET Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018 – 2022	12
Tabel 3. 7	Perkembangan Kewajiban Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022	14
Tabel 3. 8	Analisis Rasio Keuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2016 -2020	15
Tabel 3. 9	Realisasi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur Khusus Belanja Pegawai dan Barang dan Jasa Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Selang 2018-2022	18
Tabel 3. 10	Defisit Riil Anggaran dan SILPA Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2016 – 2021 (Milyar Rupiah).....	18
Tabel 3. 11	Komposisi Penutup Defisit Riil Anggaran Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022	20
Tabel 3. 12	Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022.	20
Tabel 3. 13	Proyeksi/Target Pendapatan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2023	25
Tabel 3. 14	Proyeksi/Target Pendapatan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2024-2026	25
Tabel 3. 15	Proyeksi/Target Belanja Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Selang 2021-2023	30
Tabel 3. 16	Proyeksi/Target Belanja Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Selang 2024-2026	31
Tabel 5.1	Keterkaitan Visi Nasional, Provinsi Sulawesi Utara dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	2
Tabel 5.2	Keselarasan Misi RPJPD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dengan Misi P-RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021 – 2026	3
Tabel 5.3	Keselarasan Misi RPJMD Provinsi Sulawesi Utara dengan	



	Misi P-RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021 - 2026	4
Tabel 5.4	Tujuan dan Sasaran Berdasarkan Misi	5
Tabel 5.5	Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	7
Tabel 6.1	MISI 1. MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK	16
Tabel 6.2	MISI II. MENINGKATKAN BUDAYA DAN PARIWISATA YANG BERKEARIFAN LOKAL.....	16
Tabel 6.3	MISI III. MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN	16
Tabel 6.4	Tema Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	17
Tabel 6.5	Program Pembangunan Daerah dan Pagu Indikatif Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	19
Tabel 7.1	Kerangka Pendanaan Pembangunan Daerah Tahun 2021 - 2026 Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	2
Tabel 7.2	Indikasi Rencana Program Prioritas	4
Tabel 8.1	Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022-2026	3
Tabel 8.2	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026	6



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Bagan Alir Tahapan dan Tata Cara Penyusunan RPJMD	7
Gambar 1. 2	Alur Penyusunan RPJMD	7
Gambar 1. 3	Pembangunan Berkelanjutan terhadap Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah.....	15
Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	4
Gambar 2.2	Diagram Tingkat Kelerengan.....	5
Gambar 2.3	Peta Tingkat Kelerengan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	6
Gambar 2.4	Geotektonik Regional Sulawesi	7
Gambar 2.5	Peta Geologi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.....	9
Gambar 2.6	Peta Hidrogeologi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	13
Gambar 2.7	Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	16
Gambar 2.8	Umur Harapan Hidup Tahun 2015-2020	42
Gambar 2.9	Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu.....	43
Gambar 2.10	Objek Wisata Danau Mooat	86
Gambar 2.11	Objek Wisata Tanjung Silar	87
Gambar 2.12	Objek Wisata Pantai Abadi.....	88
Gambar 2.13	Objek Wisata Pantai Woka.....	89
Gambar 2.14	Analisis Jasa Ekosistem Penyedia Pangan	112
Gambar 2.15	Analisis Jasa Ekosistem Penyedia Air.....	115
Gambar 2.16	Analisis Jasa Ekosistem Serat, Bahan Bakar dan Material	118
Gambar 2.17	Analisis Jasa Ekosistem pengaturan kualitas udara	121
Gambar 2.18	Analisis Jasa Ekosistem pengaturan Iklim	124
Gambar 2.19	Jasa Ekosistem pengaturan Iklim Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	127
Gambar 2.20	Analisis Jasa Ekosistem Mitigasi bencana banjir	129
Gambar 2.21	Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan, perlindungan dan pencegahan dari bencana kebakaran Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	131
Gambar 2.22	Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan Air.....	134
Gambar 2.23	Analisis Jasa Ekosistem Pemurnian Air	136
Gambar 2.24	Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan penyerbukan alami	139
Gambar 2.25	Analisis Jasa Ekosistem Pengaturan Pengendalian Hama.....	141
Gambar 2.26	Analisis Jasa Ekosistem Pendukung Habitat dan Keanekaragaman Hayati Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	144
Gambar 2.27	Analisis Jasa Ekosistem Pendukung Pembentukan dan Regenerasi Tanah	148
Gambar 2.28	Status daya Dukung Pangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	150
Gambar 2.29	Status daya Dukung Air Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	152
Gambar 3.1	Pendapatan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021	3
Gambar 3.2	Belanja Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021	9
Gambar 4.1	Isu Strategis.....	12
Gambar 4.2	Visi dan Misi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.....	19



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Kepala Daerah, untuk mewujudkan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik serta daya saing daerah. Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan daerah dengan prinsip-prinsip meliputi : (1) perencanaan yang disusun merupakan satu kesatuan dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; (2) dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing; (3) mengintegrasikan rencana tata ruang dengan rencana pembangunan daerah; (4) dilaksanakan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah, sesuai dengan dinamika perkembangan daerah dan nasional.

Seiring waktu dengan berbagai munculnya regulasi baru, RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tahun 2021-2026 akan dirubah dikarenakan :

1. Penyesuaian kebijakan nasional yang ditetapkan pemerintah pusat sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Pembentukan perangkat daerah baru yaitu Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan dan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA).
3. Penyesuaian kembali Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) dengan memperhatikan capaian kinerja serta kondisi saat ini.
4. Terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal.



Pasal 342 Permendagri 86 Tahun 2017 Perubahan RPJPD dan RPJMD dapat dilakukan apabila:

- a. hasil pengendalian dan evaluasi menunjukkan bahwa proses perumusan tidak sesuai dengan tahapan dan tata cara penyusunan rencana pembangunan Daerah yang diatur dalam Peraturan Menteri ini;
- b. hasil pengendalian dan evaluasi menunjukan bahwa substansi yang dirumuskan, tidak sesuai dengan Peraturan Menteri ini; dan
- c. terjadi perubahan yang mendasar.

Pemerintah mengambil poin c ini sebagai dasar perubahan RPJMD dimana terjadi perubahan mendasar pada jumlah OPD yang nantinya dibentuk sesuai kebutuhan pemerintah daerah seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Proses Penyusunan Dokumen Perubahan RPJMD berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dokumen perubahan RPJMD ini sama persis dengan dokumen RPJMD yaitu memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program-program pembangunan daerah tiap perangkat daerah maupun lintas perangkat daerah disertai dengan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menampilkan data dan informasi yang berubah pada tahun sisa masa perubahan RPJMD. Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 memiliki nilai strategis sebagai pedoman penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Perangkat Daerah akan menyesuaikan kembali target, sasaran, indikator, *output*, *outcome*, *impact* dan *benefit* atas perubahan yang akan ditentukan pada perubahan RPJMD ini termasuk 2 (dua) perangkat daerah yang baru. Terutama dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah, Renstra Perangkat otomatis akan mengalami perubahan seiring dirubahnya RPJMD.

RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 disusun pada saat terjadi Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Sehingga beberapa tujuan, sasaran target dan indikator belum sesuai



dengan apa yang menjadi cita-cita pimpinan daerah sesuai dengan visi misinya. Dampak dari pandemi ini berakibat pada terjadinya perlambatan ekonomi dan risiko ketidakpastian serta permasalahan yang tinggi terhadap sektor-sektor yang lain, diantaranya permasalahan kesehatan, pendidikan, infrastruktur, pariwisata, sosial, budaya, dan agama. Hal ini menuntut Pemerintah Daerah untuk mengambil langkah kebijakan luar biasa dalam mengatasi dampak pandemi *Covid-19* sekaligus memanfaatkan momentum ini untuk perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu seiring dengan telah di cabutnya status pandemi *Covid-19* Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur harus merubah kebijakan yang tertuang dalam RPJMD dengan melakukan kembali penyesuaian kebijakan dalam RPJMD ini tentu berdasarkan evaluasi pasca pandemi *Covid-19*.

Dokumen Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur telah dilakukan penyesuaian dengan beberapa regulasi tentang perencanaan terutama pada perubahan, pengurangan dan penambahan program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2021-2026, disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4875);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)



- sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6881);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);



11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Inventarisasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
13. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Nomor 3 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2005-2025;
15. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021-2026;
16. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur;
17. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2005-2025;
18. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026; dan
19. Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2023.

1.3. Hubungan Antar Dokumen

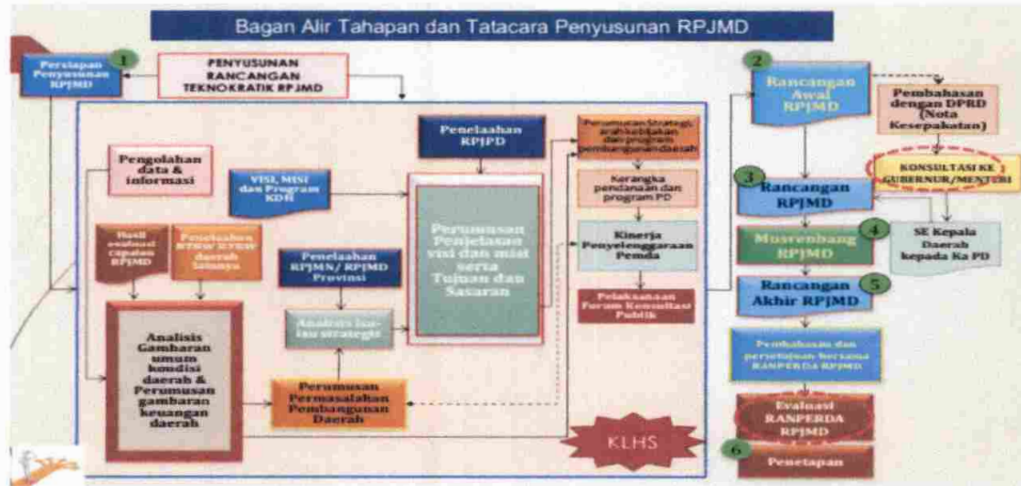
Penyusunan Perubahan RPJMD kurang lebih sama dengan penyusunan Perubahan RPJMD, tetap memperhatikan sinkronisasi dan hubungan antar dokumen perencanaan lainnya. Terkait dengan maksud



tersebut pemerintah daerah dalam membuat perencanaan pembangunan mengeluarkan 5 (lima) jenis dokumen perencanaan yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) yang ketika Perubahan RPJMD ini sudah diberlakukan maka otomatis Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) mengalami perubahan. Dari segi waktu dokumen tersebut dapat dibagi menjadi tiga, yaitu dokumen perencanaan jangka panjang (20 tahun) yaitu RPJPD, jangka menengah (5 tahun) yaitu RPJMD dan Renstra-PD, jangka pendek (1 tahun) yaitu RKPD dan Renja-PD. Selanjutnya RKPD dan RKA-PD akan menjadi dasar dalam penyusunan rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 juga disinergitaskan dan disinkronkan dengan dokumen-dokumen perencanaan lainnya dan bersifat hirarkis, yakni: RTRW, RPJPD dan RPJMD meliputi:

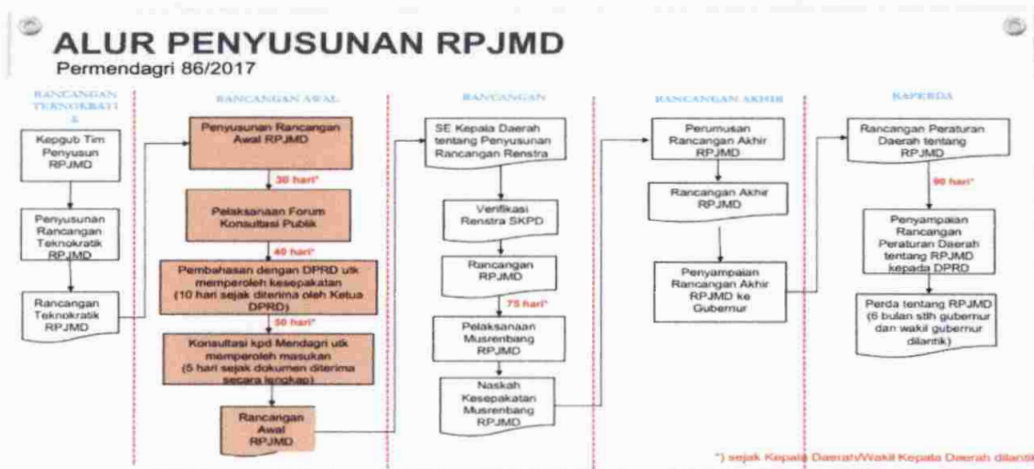
- a. Visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah RPJPD dan RPJMD Kabupaten, selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan RPJPD dan RPJMD Provinsi, serta RPJPN dan RPJMN;
- b. Penelaahan RTRW Kabupaten, selaras dengan RPJPD, RPJMD dan RTRW Kabupaten/Kota lainnya dan Provinsi;
- c. Penelaahan RPJMD Kabupaten selaras dengan RPJMD Kabupaten/Kota lainnya;
- d. Prioritas pembangunan RPJMD Kabupaten, selaras dengan prioritas pembangunan RPJMD Kabupaten/Kota tetangga lainnya;
- e. Program prioritas pembangunan daerah dan pendanaan, selaras dengan RPJMN dan;
- f. Pentahapan dan jangka waktu Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten, sesuai dengan Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten/Kota lainnya.



Gambar 1. 1
Bagan Alir Tahapan dan Tata Cara Penyusunan RPJMD

Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur ini untuk diselaraskan dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMD Provinsi. Hal ini bertujuan:

1. Menjamin konsistensi sinergitas sasaran, dan arah kebijakan pembangunan yang tertuang dalam RPJMN agar menjadi prioritas dalam RPJMD terkait;
2. Meningkatkan koordinasi dan kesepahaman dalam rangka upaya pencapaian sasaran pembangunan nasional;
3. Optimalisasi tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan;
4. Penyesuaian alokasi anggaran pembangunan yang berorientasi pada hasil;
5. Harmonisasi hubungan pusat-daerah dan antar daerah; serta
6. Optimalisasi potensi dan keanekaragaman daerah.



Gambar 1. 2



Alur Penyusunan RPJMD

Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 adalah dokumen perencanaan daerah yang memiliki hubungan dengan dokumen perencanaan lainnya dan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Adapun hubungan antar dokumen rencana pembangunan lainnya dengan Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1.3.1. Hubungan RPJMD dan RPJMN Tahun 2020-2024

Perubahan RPJMD tetap memperhatikan dan mempedomani RPJMN, sehingga penyusunan Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 memperhatikan dan mempedomani substansi RPJMN yang telah ditetapkan pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.

Sesuai arahan RPJPN Tahun 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah Tahun 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan diberbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing

Visi Misi Presiden Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN Tahun 2020-2025 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan Visi "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.



Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi.

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia

Membangun Sumber Daya Manusia pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.

2. Pembangunan Infrastruktur

Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.

3. Penyederhanaan Regulasi

Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan *Omnibus Law*, terutama menerbitkan 2 (dua) undang-undang. Pertama, Undang-Undang Cipta Lapangan Kerja. Kedua, Undang-Undang Pemberdayaan UMKM.

4. Penyederhanaan Birokrasi

Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan eselonisasi.

5. Transformasi Ekonomi

Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Visi Misi Presiden menjadi landasan utama penyusunan RPJMN Tahun 2020-2024, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) agenda pembangunan sesuai kerangka pikir adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing;
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;



5. Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim;
7. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

1.3.2. Hubungan Perubahan RPJMD dan RPJPD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2005-2025

Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 selalu diselaraskan dengan Visi dan Misi RPJPD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2005-2025. Visi adalah “Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang Aman, Mandiri, Sejahtera, dan Berdaya Saing sebagai barometer pembangunan ekonomi perdesaan berwawasan lingkungan di Indonesia Bagian Timur”.

Misi Jangka Panjang Untuk Mewujudkan Visi Jangka Panjang adalah:

1. Misi Pertama: Mewujudkan Pembangunan Sumber Daya Manusia yang berbudaya dan berkualitas;
2. Misi Kedua: Meningkatkan ekonomi lokal perdesaan yang berdaya saing tinggi;
3. Misi Ketiga: Mewujudkan kualitas pelayanan publik melalui kapabilitas kelembagaan dan aparatur pemerintahan dengan prinsip *good governance*;
4. Misi Keempat: Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang merata, adil, dan inklusif bagi seluruh masyarakat Bolaang Mongondow Timur;
5. Misi Kelima: Mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan untuk mewujudkan Bolaang Mongondow Timur sebagai Kabupaten Hijau.

1.3.3. Hubungan Perubahan RPJMD dan RPJMD Provinsi Tahun 2021-2026

Penyusunan Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 tetap memiliki keterhubungan dengan visi dan misi pembangunan jangka menengah Provinsi Sulawesi Utara yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021-2026. Visi Pembangunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021-2026 adalah, “Sulawesi Utara Maju dan Sejahtera sebagai Pintu Gerbang Indonesia ke Asia Pasifik”

Misi Pembangunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021-2026 adalah:



1. Peningkatan Kualitas Manusia Sulawesi Utara;
2. Penguatan Ekonomi yang Bertumpu pada Industri Pertanian, Perikanan, Pariwisata dan Jasa;
3. Pembangunan Infrastruktur dan Perluasan Konektifitas;
4. Pembangunan Daerah yang Berkelanjutan Lingkungan;
5. Pemerintahan yang Baik dan Bersih didukung oleh Sinergitas Antar Daerah.

Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Pembangunan Daerah, maka ditetapkan 10 (sepuluh) Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

1. Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial dampak Pandemi Covid-19;
2. Pembangunan konektifitas (menunjang pariwisata, perdagangan dan jasa, serta dukungan fasilitas pertunjukan untuk seni, budaya dan olahraga);
3. Meningkatkan sarana pendidikan yang layak dan adaptif teknologi, serta dukungan bagi generasi milenial agar memiliki karakter budaya dan intelektualitas yang mumpuni;
4. Meningkatkan soliditas dan peran tokoh agama untuk menjaga harmonisasi kerukunan yang telah terbina sangat baik;
5. Melanjutkan dan meningkatkan program Operasi Daerah Selesaikan Kemiskinan yang terbukti efektif dan berhasil;
6. Melanjutkan dan meningkatkan kualitas sektor pariwisata yang terbukti berhasil dan jadi role model nasional, serta dukungan bagi UMKM, ekonomi kreatif, pelaku usaha dan sektor riil;
7. Percepatan pengembangan kawasan ekonomi khusus dan pusat pertumbuhan ekonomi baru yang akan menciptakan *multiplayer effect* dan lapangan kerja yang luas. (KEK Industri Bitung, KEK Pariwisata Likupang, dan Kawasan Industri Bolaang Mongondow (Kimong));
8. Memperbanyak fasilitas pelayanan kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah ditiap Kabupaten Kota, serta peningkatan kapasitas tenaga medis;
9. Iklim investasi dan usaha yang makin kondusif dengan kemudahan regulasi dan sistem perizinan yang tetap berpihak pada lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan;
10. Percepatan transformasi digital dalam pelayanan publik, regulasi yang mendorong pertumbuhan ekonomi digital serta dukungan pembiayaan ekosistem digital agar Sulut lebih maju sebagai *Smart Province*.



1.3.4. Hubungan Perubahan RPJMD dengan RTRW Nasional

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Nasional adalah arahan kebijakan dan strategi pemanfaatan ruang wilayah negara yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara termasuk ruang dalam bumi, Tata Ruang adalah wujud Struktur Ruang dan Pola Ruang.

Penataan ruang wilayah nasional bertujuan untuk mewujudkan:

1. Ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan;
2. Keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan;
3. Keterpaduan perencanaan tata ruang wilayah nasional provinsi dan kabupaten/kota;
4. Keterpaduan pemanfaatan ruang darat, ruang laut, ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia;
5. Keterpaduan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota dalam rangka perlindungan Fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang;
6. Pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat;
7. Keseimbangan dan keserasian perkembangan antar wilayah;
8. Keseimbangan dan keserasian kegiatan antar sektor; dan
9. Pertahanan dan keamanan negara yang dinamis serta integrasi nasional.

RTRW Nasional menjadi pedoman untuk:

1. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
2. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
3. Pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang di wilayah nasional;
4. Perwujudan keterpaduan keterkaitan dan keseimbangan perkembangan antar wilayah provinsi serta keserasian antar sektor;
5. Penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi;
6. Penataan ruang kawasan strategis nasional; dan
7. Penataan ruang wilayah provinsi dan kabupaten/kota.

1.3.5. Hubungan Perubahan RPJMD dengan RTRW Provinsi

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Sulawesi Utara adalah Rencana Tata Ruang yang bersifat umum dari wilayah provinsi, yang



mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Rencana Tata Ruang Pulau/kepulauan dan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional.

Tujuan penataan ruang wilayah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014-2034 adalah mewujudkan Provinsi Sulawesi Utara sebagai pintu gerbang Indonesia ke Kawasan Asia Timur dan Pasifik yang bertumpu pada sektor kelautan, perikanan, pariwisata dan pertanian yang aman, nyaman, produktif, berdaya saing dan berkelanjutan secara sosial, ekonomi, lingkungan berbasis mitigasi bencana.

Kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah dilakukan dalam pengembangan struktur ruang maupun pola ruang, serta kawasan strategis provinsi wilayah provinsi agar penataan ruang wilayah provinsi tercapai.

Kebijakan penataan ruang sebagai berikut:

1. Peningkatan sumberdaya kelautan perikanan dengan memperhatikan fungsi lindung dan aspek pengurangan risiko bencana;
2. Pengembangan potensi pariwisata dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan dan aspek pengurangan risiko bencana;
3. Peningkatan sumber daya pertanian berbasis pengurangan risiko bencana;
4. Peningkatan aksesibilitas pemasaran dan pengolahan hasil produksi kelautan perikanan dan pariwisata, pertanian melalui perindustrian yang berkualitas dan aman dari risiko bencana;
5. Pengembangan sistem jaringan prasarana untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah pengembangan (klaster);
6. Peningkatan dan pengembangan prasarana wilayah dengan pengutamaan prinsip pengurangan risiko bencana;
7. Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara sebagai bagian dari upaya pengurangan risiko bencana;
8. Pemantapan kawasan lindung sebagai *buffer zone* dan menjaga keseimbangan lingkungan dan pengurangan risiko bencana;
9. Penetapan dan pemantapan fungsi kawasan lindung dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan; dan
10. pengembangan dan pemantapan kawasan budidaya dengan tetap memperhatikan aspek daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.



1.3.6. Hubungan Perubahan RPJMD dengan RTRW Kabupaten

Penyusunan Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026, selain memperhatikan dan mempertimbangkan pola ruang dan struktur ruang yang telah ditetapkan dalam RTRW Nasional dan RTRW Provinsi Sulawesi Utara juga tetap memperhatikan dan mempertimbangkan RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebagai dasar dalam penetapan lokasi program dan kegiatan pembangunan yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang daerah.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2013-2033 bertujuan untuk mewujudkan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan melalui pengembangan sumber daya alam secara optimal dan ramah lingkungan.

Adapun kebijakan penataan ruang Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah:

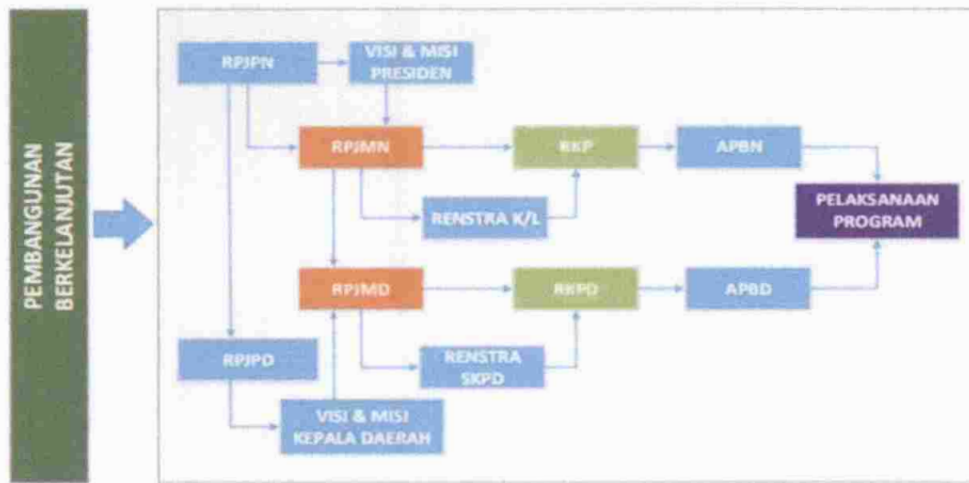
1. Pembangunan dan pengembangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebagai kabupaten hijau dengan berdasarkan pada perencanaan yang terpadu (*comprehensive planning*) dan berkelanjutan (*continous planning*);
2. Pembangunan dan pengembangan sektor pertanian yang mampu menjamin swasembada pangan dan ketahanan pangan di seluruh wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur;
3. Pembangunan dan pengembangan sektor kelautan dan perikanan yang berdaya saing tinggi di lingkup wilayah regional dan kawasan timur Indonesia;
4. Pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata yang melingkupi seluruh aspek di seluruh wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur;
5. Pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman yang berwawasan lingkungan dan pengembangan kawasan permukiman pada masing-masing pusat pertumbuhan yang dilengkapi prasarana dan sarana penunjang;
6. Pelestarian dan peningkatan konservasi kawasan lindung dalam menjaga dan melestarikan sumber daya air untuk keseimbangan ekologi wilayah serta pengendalian kegiatan budidaya yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan dan tidak melampaui daya dukung lingkungan; dan
7. Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara.

1.3.7. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen dan keseriusan dalam melaksanakan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini terlihat pada terintegrasinya 169 indikator SDGs ke dalam RPJMN 2020-2024 dan penerbitan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Perpres SDGs).

Upaya Indonesia untuk melaksanakan agenda SDG's dibangun berdasarkan pengalaman atas pelaksanaan agenda *Millenium Development Goals* (MDGs) yang lalu. Selama 15 tahun pelaksanaan MDGs, Indonesia berhasil mencapai 49 dari 67 target indikator yang ditetapkan.

Dokumen ini diwujudkan melalui dokumen Rencana Aksi Daerah TPB/SDGs yang diharmonisasikan dengan program, kegiatan, indikator dan target yang ada di RPJMD.



Gambar 1. 3
Pembangunan Berkelanjutan terhadap Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah

1.3.8. Pengarusutamaan Gender dan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender

Setiap tahun berjalan Kementerian Dalam Negeri selalu menerbitkan Pedoman Penyusunan Anggaran APBD untuk APBD Tahun berikutnya. Dalam Pedoman tersebut selalu mencantumkan agar dalam penyusunan APBD memperhatikan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender dalam rangka menjawab tujuan pembangunan yang berkeadilan. Upaya ini telah diatur dalam Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Keuangan/Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor: 270/M.Ppn/11/2012 Nomor: Se-33/Mk.02/2012 Nomor: 050/4379a/Sj Nomor: Se 46/Mpp-Pa/11/2012 Tentang Strategi Nasional



Percepatan Pengarusutamaan Gender Melalui Perencanaan Dan Penganggaran Yang Responsif Gender di daerah.

1.3.9. Standar Pelayanan Minimal

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) disusun dan diterapkan dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib pemerintahan daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota sehingga pemerintah daerah memprioritaskan urusan pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar serta berpedoman pada SPM yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, SPM ini adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal.

Maksud dan tujuan Penerapan SPM adalah untuk menjamin hak masyarakat dalam menerima pelayanan dasar dengan jenis dan mutu tertentu, juga SPM ini menjadi salah satu dasar penentuan kebutuhan pembiayaan daerah dan penentuan anggaran berbasis kinerja serta mendorong transparansi dan partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dengan demikian urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dalam rangka menjamin hak-hak konstitusional masyarakat meliputi pendidikan; kesehatan; pekerjaan umum dan penataan ruang; perumahan rakyat dan kawasan permukiman; ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat; dan sosial.

1.3.10. Dokumen Rencana Aksi Daerah

Dokumen Rencana Aksi Daerah merupakan dokumen teknis yang mewajibkan pemerintah daerah untuk menyusun berdasarkan prinsip perencanaan yang dapat diimplementasikan berdasarkan target capaian sebagaimana ditata dalam RPJMD, berdasarkan periode pemerintahan berlangsung.

Dokumen Rencana Aksi Daerah dibuat dalam rangka percepatan capaian target berdasarkan urusan pemerintahan, sekaligus amanat dari kebutuhan program nasional yang akan membantu memberikan keberhasilan pembangunan. Oleh karena itu, eksistensi dari Rencana Aksi Daerah harus mensinergikan dan mengharmonisasikan setiap program, indikator, sasaran dan target yang ada di RPJMD. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan sinkronisasi antar program, kegiatan dan sub kegiatan yang tertata dalam Renstra Perangkat Daerah.

Dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) antara lain:

9



1. RAD Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030
2. RAD Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)
3. RAD Kabupaten/Kota Sehat
4. RAD Kota Layak Anak
5. RAD Peningkatan Indeks Daya Saing Daerah
6. RAD Ketahanan Pangan dan Gizi
7. RAD Pencegahan dan Penurunan Stunting dan
8. RAD lainnya sesuai dengan petunjuk peraturan kementerian teknis.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

1. Memberikan arah dan pedoman pemangku kepentingan dalam pembangunan daerah;
2. Mewujudkan pembangunan yang terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan;
3. Sebagai Pedoman penyusunan Perubahan RKPD tahun 2023 dan RKPD Tahun 2024-2026;
4. Menjadi pedoman DPRD dalam pelaksanaan fungsi legislasi, fungsi pengawasan dan fungsi anggaran dalam rangka pengendalian pemerintahan dan pembangunan daerah agar sejalan dengan aspirasi masyarakat sesuai prioritas dan sasaran program pembangunan daerah.

Tujuan penyusunan Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

1. Untuk menjabarkan visi, misi dan program prioritas kepala daerah;
2. Sebagai tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan masa kepemimpinan kepala daerah;
3. Sebagai tolok ukur penilaian keberhasilan pimpinan perangkat daerah dalam melaksanakan pembangunan sesuai dengan tugas, fungsi, kewenangan dan tanggung jawab dalam melaksanakan visi, misi dan program kepala daerah;
4. Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang bersinergi dengan perencanaan pembangunan nasional dan menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.
5. Mengakomodir perangkat daerah baru yaitu Dinas Perumahan



Kawasan Permukiman dan Pertanahan dan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

1.5. Sistematika Penulisan

Perubahan RPJMD Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I. Pendahuluan**, berisi gambaran umum penyusunan Perubahan RPJMD agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.
- BAB II. Gambaran Umum Kondisi Daerah**, menjelaskan dan menyajikan secara logis dasar-dasar analisis, gambaran umum kondisi daerah yang meliputi aspek geografi dan demografi serta indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.
- BAB III. Gambaran Keuangan Daerah**, menggambarkan hasil pengolahan data dan analisis terhadap pengelolaan keuangan daerah.
- BAB IV. Permasalahan dan Isu Strategis Daerah**, memuat berbagai isu strategis yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang. Isu-isu strategis meliputi permasalahan pembangunan daerah dan isu-isu strategis.
- BAB V. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**, menjelaskan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026, tujuan dan sasaran serta indikator kinerja setiap misi pembangunan.
- BAB VI. Strategi, Arah Kebijakan dan Program Pembangunan Daerah**, menguraikan strategi yang dipilih dalam mencapai tujuan dan sasaran serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih. Selain itu diberikan penjelasan hubungan setiap strategi dengan arah dan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Program prioritas terhadap sasaran pembangunan melalui strategi yang dipilih.
- BAB VII. Kerangka Pendanaan Pembangunan dan Program Perangkat Daerah**, memuat program prioritas dalam pencapaian visi dan misi beserta indikator kinerja, pagu indikatif target, Perangkat Daerah penanggung jawab berdasarkan bidang urusan.
- BAB VIII. Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah**,



menjelaskan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir periode masa jabatan.

BAB IX. Penutup



BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1. Aspek Geografi dan Demografi

Secara deskriptif Gambaran Umum Kondisi Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur meliputi aspek Geografis dan aspek Demografis yang diuraikan sebagai berikut:

2.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terbentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur di Provinsi Sulawesi Utara.

Secara geografis, luas wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur $\pm 866,372 \text{ Km}^2$ atau $\pm 5,97\%$ dari Luas Wilayah Provinsi Sulawesi Utara $\pm 14.500,275 \text{ Km}^2$.

2.1.1.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Batas wilayah administrasi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Tenggara;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Maluku dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kota Kotamobagu;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Maluku;

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terdiri dari 81 desa yang tersebar di 7 (tujuh) wilayah Kecamatan. Kecamatan Modayag adalah Kecamatan terluas, dengan luas $\pm 190,061 \text{ Km}^2$ dan Kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Mooat dengan luas $\pm 92,278 \text{ Km}^2$, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.1.



Tabel 2.1
Jumlah Kecamatan menurut Luas dan Jumlah Desa Di Kabupaten
Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

NO	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	(%)	Jumlah Desa
1	Tutuyan	156,300	18,04	10
2	Kotabunan	133,827	15,44	15
3	Motongkad	122,667	14,15	11
4	Nuangan	133,814	15,44	11
5	Modayag	190,061	21,93	14
6	Modayag Barat	37,425	4,31	10
7	Mooat	92.278	10,65	10
	JUMLAH	866.372	100,00	81

Sumber: hasil analisis Bappeda, 2023

2.1.1.2. Letak dan Kondisi Geografi

2.1.1.2.1. Posisi Astronomis

Letak astronomis merupakan letak suatu daerah berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah garis-garis yang melingkari permukaan bumi secara melintang. Sedangkan garis bujur merupakan garis yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan/secara melintang.

Letak astronomis kabupaten Bolaang Mongondow Timur secara detail berada di antara 0° 26' 51,00" - 0° 48' 44,00" Lintang Utara dan 124° 28' 41,00" - 124° 42' 08,62" Bujur Timur. Sesuai dengan letak astronomi, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada dalam Wilayah Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA).

2.1.1.2.2. Posisi Geostrategis

Geostrategis merupakan suatu strategi yang memanfaatkan kondisi lingkungan didalam upaya mewujudkan kepentingan kesejahteraan dan keamanan. Sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Pertahanan TNI Angkatan Darat Republik Indonesia, Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur merupakan salah satu wilayah persediaan logistik, sehingga diperlukan prasarana dan sarana penunjang kepentingan tersebut.

2.1.1.2.3. Kondisi Kawasan

Wilayah Bolaang Mongondow Timur memiliki dua kawasan yang dominan, yaitu kawasan pesisir dan pegunungan.

2.1.1.2.3.1 Kawasan Pesisir

Kawasan pesisir Bolaang Mongondow Timur meliputi Kecamatan Kotabunan, Tutuyan, Motongkad, dan Nuangan. Memiliki karakteristik



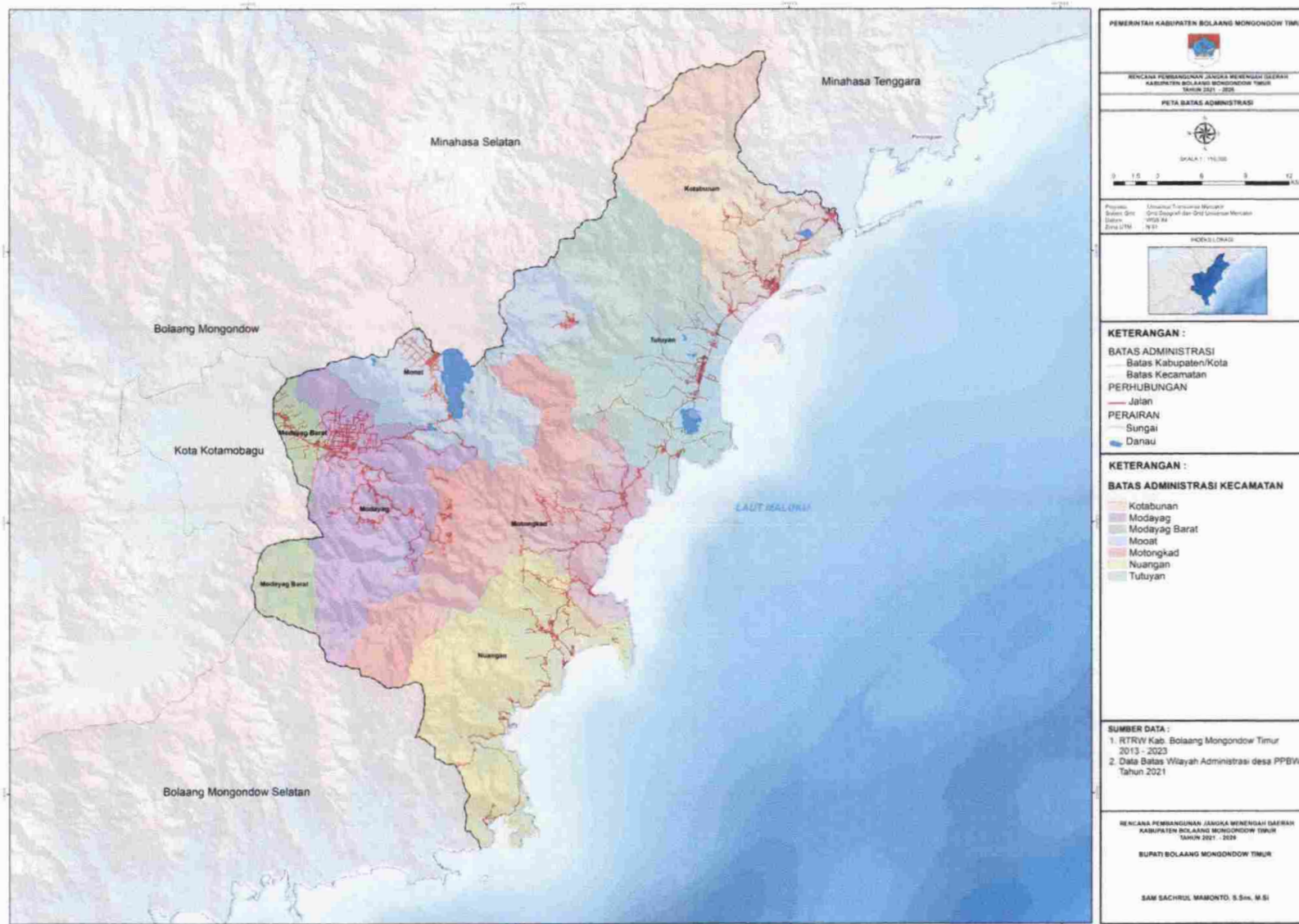
pesisir dan laut yang berpotensi untuk agribisnis/agroindustri, wisata bahari, wisata tirta dan wisata aerosport, komoditas kelapa, cengkeh, kakao, pala, padi sawah dan jagung. Selain itu kawasan pesisir juga memiliki potensi sumberdaya mineral emas, batuan dan batugamping sebagai bahan baku industri semen.

2.1.1.2.3.2 Kawasan Pegunungan

Kawasan pegunungan Bolaang Mongondow Timur yang meliputi Kecamatan Modayag, Modayag Barat dan Mooat. Memiliki karakteristik pegunungan dengan potensi komoditas pertanian hortikultura, perkebunan kopi (Arabica) dan komoditas ikan sidat (*sogili*). Selain itu wilayah ini juga memiliki potensi wisata tirta, wisata agro, wanawisata, geowisata dan aerowisata serta potensi sumberdaya emas, batuan dan panas bumi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).

2.1.1.2.3.3 Kepulauan

Wilayah Bolaang Mongondow Timur memiliki Sembilan pulau kecil yang direncanakan sebagai kawasan konservasi habitat ekosistem laut dan kawasan wisata alam/perikanan.



Gambar 2.1
Peta Administrasi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



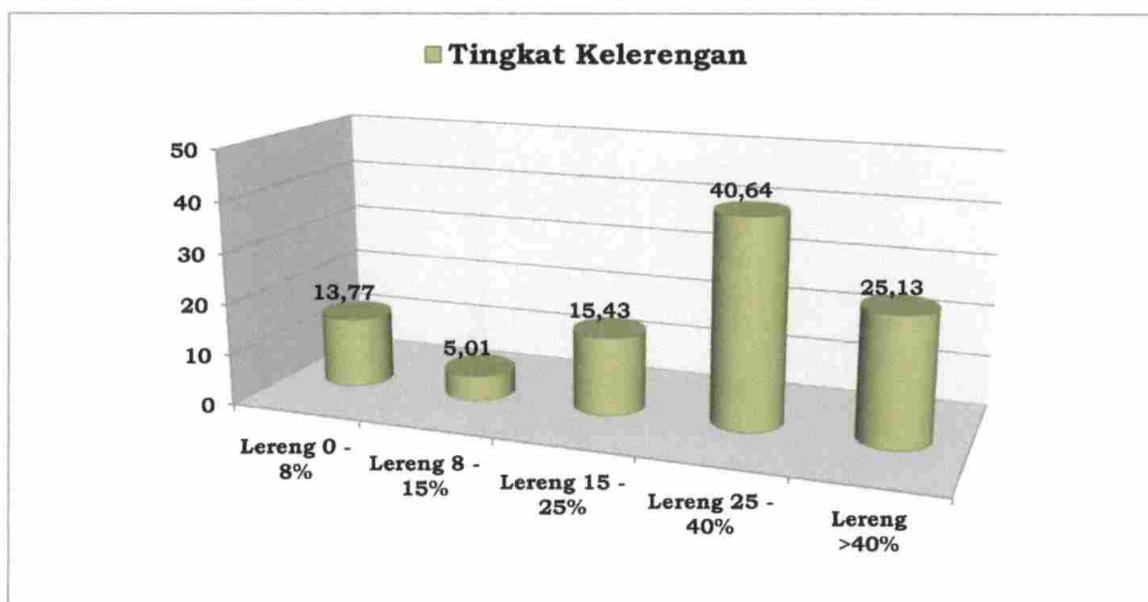
2.1.1.3. Kondisi Topografi

Topografi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur bervariasi dari landai, bergelombang, berbukit dan bergunung-gunung dengan ketinggian antara 0-1.775 mdpl. Wilayah Bolaang Mongondow Timur memiliki lahan datar (kelerengan 0-8%) dengan luas 119,311 Km² atau 13,77%, lahan landai (kelerengan 8-15%) dengan luas 43,414 Km² atau 5,01%, lahan agak curam (kelerengan 15-25%) dengan luas 133,686 Km² atau 15,43%, lahan curam dengan kelerengan (25-40%) adalah 352,165 Km² atau 40,64%, sedangkan lahan sangat curam dengan kelas lereng >40% seluas 218,216 Km² atau 25,13%. Berikut ini terlihat rincian dalam tabel 2.2, gambar 2.2 serta gambar 2.3.

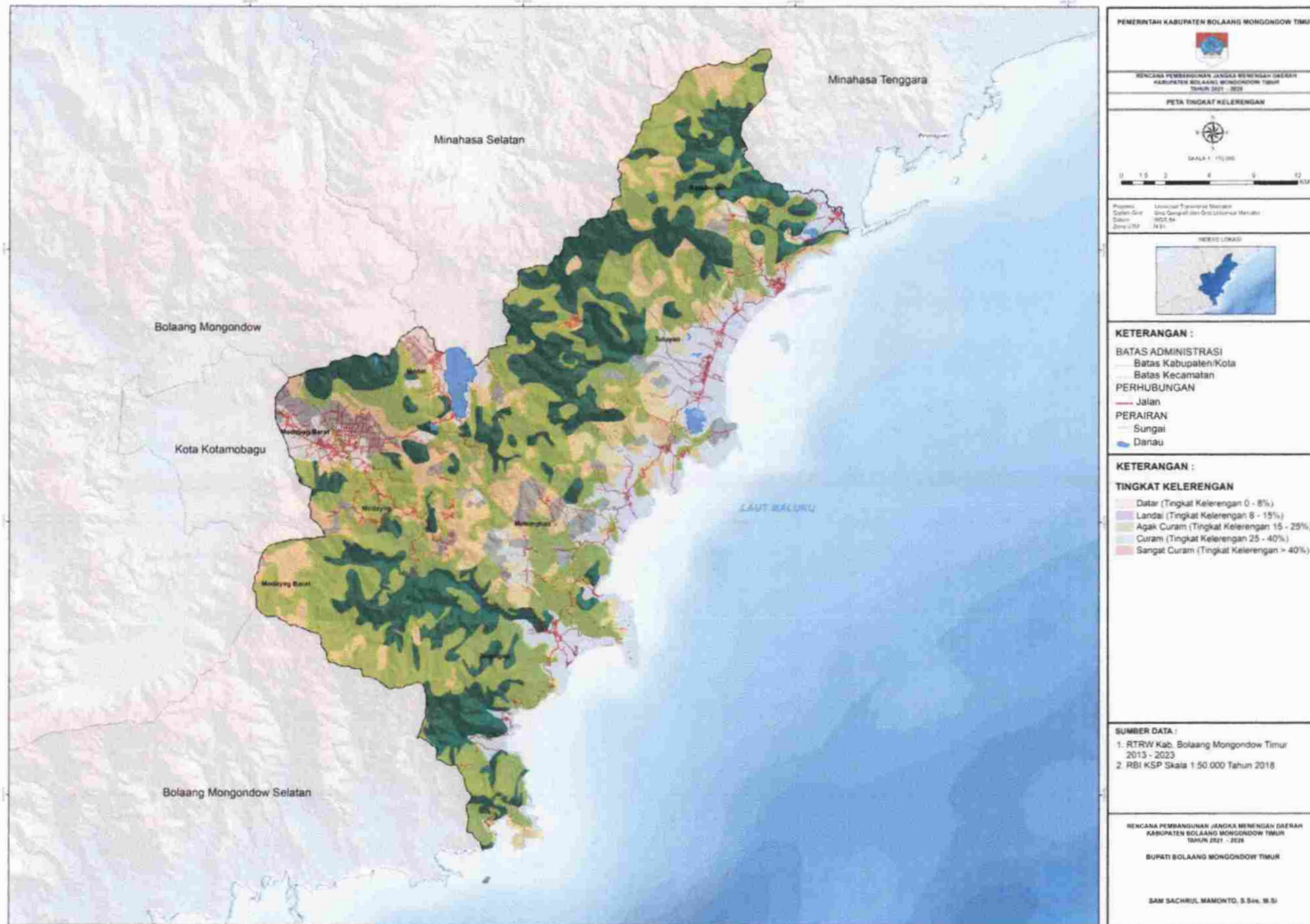
Tabel 2.2
Tingkat dan Luas Kelerengan Wilayah

No	Lereng	Tingkat Kelerengan	Luas (Km ²)	%
1	0-8%	Datar	119,311	13,77
2	8-15%	Landai	43,414	5,01
3	15-25%	Agak Curam	133,686	15,43
4	25-40%	Curam	352,165	40,64
5	>40%	Sangat Curam	217,796	25,13
TOTAL			866,372	100,00

Sumber: hasil analisis Bappeda, 2023



Gambar 2.2
Diagram Tingkat Kelerengan

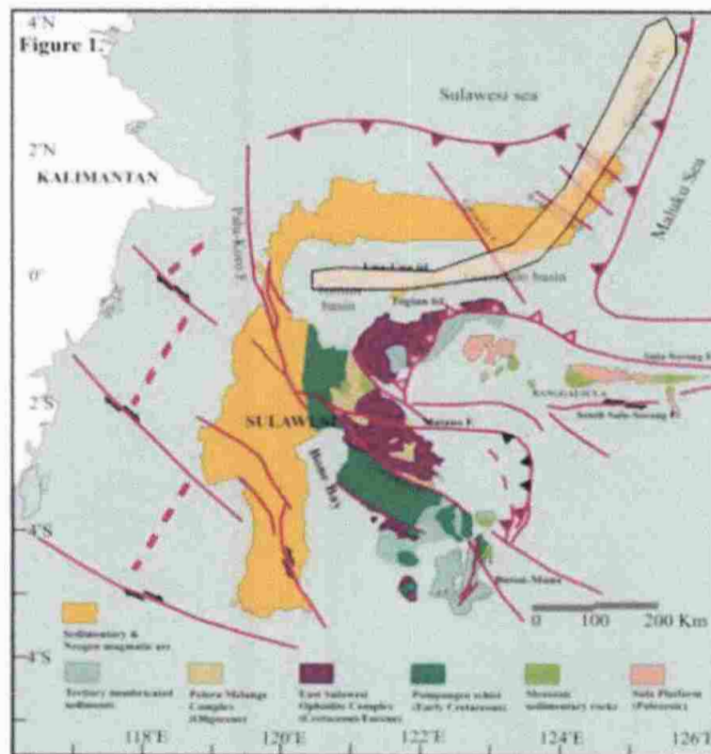


Gambar 2.3
Peta Tingkat Kelerengan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.1.1.4. Kondisi Geologi

Secara umum kondisi Geologi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dipengaruhi oleh proses divergensi dari tiga Lempeng Tektonik yaitu Lempeng Australia yang bergerak ke arah Utara serta Lempeng Pasifik yang bergerak ke arah Barat dan Lempeng Eurasia yang bergerak ke arah Selatan-Tenggara. Jika dilihat berdasarkan pembagian mandala Geologi Surono (2010) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada di mandala Sulawesi Barat yang merupakan busur Gunung Api. Mandala Sulawesi Barat merupakan hasil subduksi miring ke barat oleh aktivitas Lempeng Samudera Pasifik yang bergerak ke barat pada awal Kapur.



Gambar 2.4

Geotektonik Regional Sulawesi

(disederhanakan dari silver drr., 1983; Sukanto & Simandjuntak.,1983 dan Parkinson., 1996)

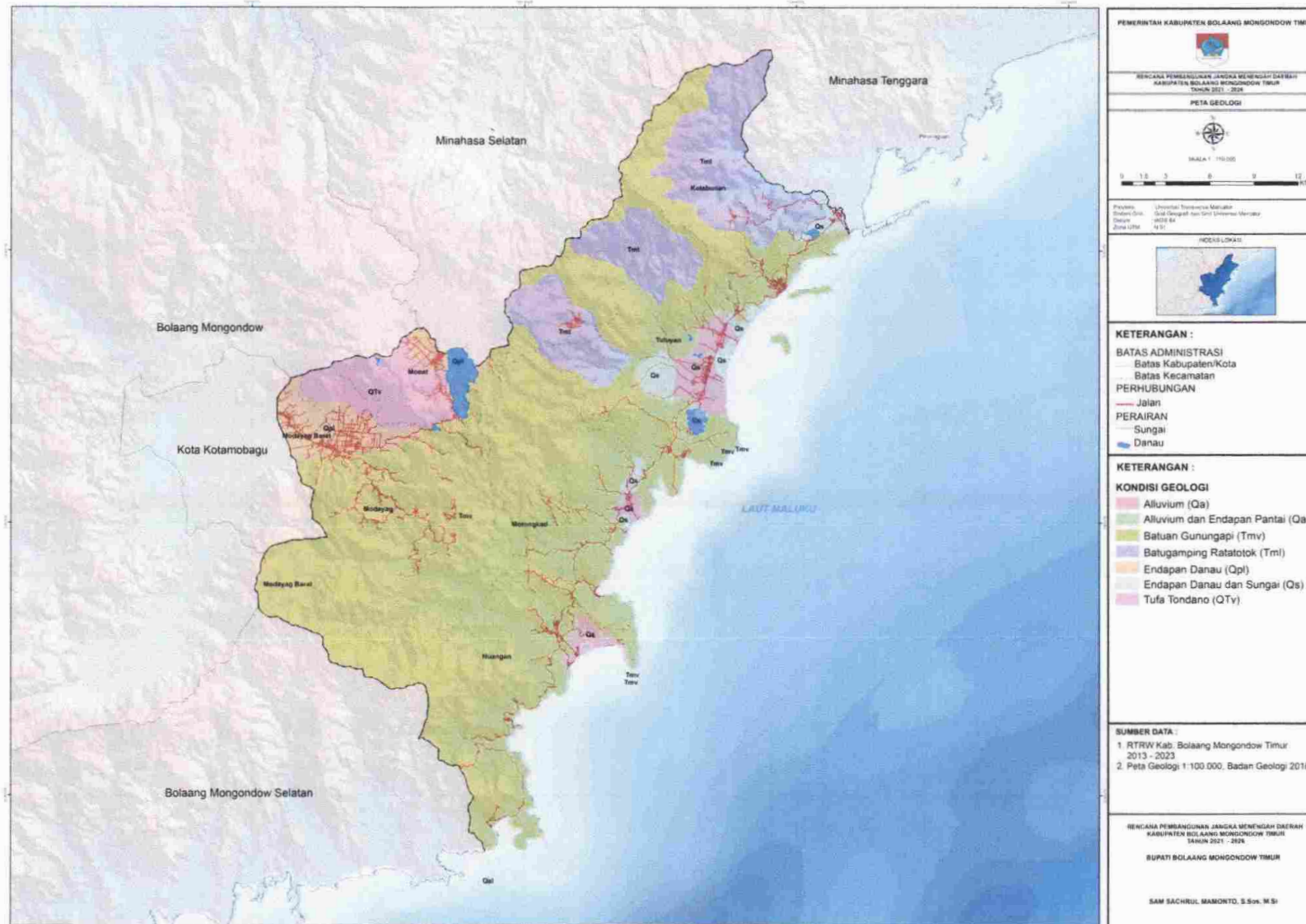
Hasil subduksi ini menghasilkan rangkaian gunung api yang terdapat di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Oleh karena aktivitas geologi tersebut maka geomorfologi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur hampir seluruhnya berupa perbukitan vulkanik berumur tersier dan sedikit dataran pantai di sisi Timur.



Stratigrafi perbukitan vulkanik berumur tersier tersebut sebagian besar tersusun dari batuan Gunung Api Rilunggala (Tmbv) yang berupa breksi, tuff, lava dan andesit. Batuan gunung api Rilunggala ini terbentuk pada jaman Miosen awal-akhir. Selain tersusun atas batuan Gunung Api Rilunggala (Tmbv), perbukitan vulkanik tersebut juga tersusun atas batuan gunung api (Tmvl) yang berupa breksi, batu pasir, batu lempung dan batu gamping dan batu gamping Rataotok (Tml) dengan materi penyusun batu gamping terumbu, batu gamping pasir dan batu gamping lempungan. Batuan gunung api (Tmvl) terbentuk pada jaman Miosen awal sedangkan batu gamping Rataotok (Tml) terbentuk pada jaman Miosen tengah.

Dataran pantai yang berada di sisi Timur tersusun atas batuan sedimen (Tms) yang berupa batu pasir kasar, batu gamping napalan dan batu gamping aluvium dan endapan sungai (Qal), endapan danau dan sungai (Qs) yang berupa konglomerat, batu pasir, batu pasir konglomerat (lihat peta geologi). Batuan gunung api yang banyak terdapat di perbukitan vulkanik Kabupaten Bolaang Mongondow Timur merupakan hasil letusan gunung api-gunung api yang terdapat di lengan utara Pulau Sulawesi khususnya yang masuk dalam wilayah administrasi kabupaten tersebut seperti Gunung Simbalang, Gunung Osing-Osing, Gunung Moayat, Gunung Ambang dan Gunung Hulu Mooat (BPS Kab. Bolaang Mongondow Timur).

Struktur geologi yang mempunyai pengaruh terhadap morfogenesis perbukitan vulkanik di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah garis patahan berarah timur laut-barat daya, barat laut-tenggara yang terdapat di sisi utara Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tepatnya di Kecamatan Kotabunan dan di sisi barat Kabupaten tersebut khususnya di Kecamatan Modayag dan Kecamatan Modayag Barat. Adanya struktur patahan tersebut yang juga menyebabkan munculnya singkapan batuan gunung api (Tmvl) dan batu gamping Rataotok (Tml) di Kecamatan Kotabunan dan Kecamatan Tutuyan. Selengkapnya dapat dilihat gambar 2.5.



Gambar 2.5
Peta Geologi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.1.1.5. Kondisi Hidrologi

2.1.1.5.1. Daerah Aliran Sungai (DAS)

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta Pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000 yang telah diimplementasikan dalam peta KSP, dapat diketahui bahwa Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dialiri oleh 55 (Lima Puluh Lima) Daerah Aliran Sungai, dengan DAS terbesar yaitu DAS Nuangan ($\pm 199,885 \text{ Km}^2$).

Tabel 2.3
Daerah Aliran Sungai (DAS)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

NO.	NAMA DAS	LUAS (Km ²)
1	DAS BAI	9,576
2	DAS BAU	3,557
3	DAS BUYAT	96,621
4	DAS DADAP	1,212
5	DAS DADAP DUA	1,532
6	DAS DADAP EMPAT	1,732
7	DAS DADAP SATU	1,625
8	DAS DADAP TIGA	1,740
9	DAS DADAP TIGA PULAU	0,015
10	DAS DODAP PULAU	0,033
11	DAS DOMAGIN	0,106
12	DAS DUMOGA MONGONDOW	80,129
13	DAS ILIGON TIMUR	0,270
14	DAS JIKO	1,304
15	DAS JIKO DUA	1,245
16	DAS JIKO SATU	2,116
17	DAS JIKOBELANGA	3,692
18	DAS JIKOBELANGA OKI	1,301
19	DAS JIKOBELANGA OKI SATU	0,801
20	DAS KOTABUNAN	16,363
21	DAS LAGA KECIL	0,007
22	DAS LOYOW	5,624
23	DAS LOYOW OKI	2,377
24	DAS LOYOW OKI SATU	1,528
25	DAS MATABULU	13,721
26	DAS MATABULU OKI	3,150
27	DAS MOLOBOG	68,098
28	DAS MOLOBOG OKI DUA	1,313
29	DAS MOLOBOG OKI SATU	2,174
30	DAS MOTONGKAD	64,670
31	DAS MOTONGKAD OKI	1,095
32	DAS MOTONGKAD OKI DUA	2,063
33	DAS NUANGAN	199,885
34	DAS NUANGAN OKI	2,498
35	DAS NUANGAN OKI SATU	2,281
36	DAS ONGGUNOI	0,284
37	DAS OYUOD	22,856
38	DAS OYUOD OKI	2,574
39	DAS OYUOD OKI SATU	2,286
40	DAS POIGAR	39,113
41	DAS PONDANG	0,120
42	DAS POSILAGON	0,190
43	DAS POYONGAN	3,171
44	DAS POYONGAN OKI	1,422
45	DAS POYONGAN OKI DUA	1,162
46	DAS PULAU BANTONG	0,031
47	DAS PULAU BOMBUYAN	0,828
48	DAS PULAU KUMEKE	1,055



NO.	NAMA DAS	LUAS (Km ²)
49	DAS PULAU LAGA	0,116
50	DAS TALAGA	7,560
51	DAS TOGID	148,496
52	DAS TOGULU	19,633
53	DAS TOMBOLIKAT	16,542
54	DAS TOTOK	0,113
55	DAS TUBIG WOKA	3,367
TOTAL		866,372

Sumber: Peta
Kebijakan

DAS
Satu Peta

(KSP) Tahun 2018

2.1.1.5.2. Daerah Aliran Sungai, Danau dan Rawa

Sumber Daya Air permukaan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berasal dari sungai dan danau. Adapun sungai-sungai yang mengalir di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, terdiri dari Sungai Buyat, Sungai Kotabunan, Sungai Lobog, Sungai Molengku, Sungai Tombolikat, Sungai Pandebulan, Sungai Togid, Sungai Kologuson, Sungai Dodap 1, Sungai Dodap 2, Sungai Lonsiow, Sungai Motongkad, Sungai Totoka, Sungai Sinalogan, Sungai Matabulu, Sungai Kali Putih, Sungai Mooat, Sungai Lomboit, Sungai Lombiawan, Sungai Dopo, Sungai Tangaton, Sungai Kuala Tombal, Sungai Moyombu, Sungai Bongkudai, Sungai Kapaya dan Sungai Dumatolan. Selain sungai, sumber air juga berasal dari danau-danau, salah satunya adalah danau Mooat yang merupakan danau terluas di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dengan luas areal ± 676,116 Ha Luas danau-danau lainnya dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4
Nama, Lokasi dan Luas Danau serta Talaga
di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

No	Nama Danau	Lokasi	Luas (ha)
1	Danau Paya-Paya	Gunung Ambang	11,447
2	Danau Banga	Gunung Ambang	0,818
3	Danau Bunong	Togid	187,138
4	Danau Luak	Buyat Selatan	41,395
5	Danau Mooat	Mooat	676,116
6	Danau Pandebulan	Tutuyan	9,800
7	Danau Tondok	Mooat	17,411
8	Danau Ponorotokan Besar	Motongkad	39,709
9	Danau Ponorotokan Kecil	Motongkad	8,266
10	Danau Bombuyanoi	Pulau Nanas/Bombuyanoi	1,359
11	Danau Bombuyanoi	Pulau Nanas/Bombuyanoi	0,758
12	Danau Bombuyanoi	Pulau Nanas/Bombuyanoi	1,481
13	Talaga	Motongkad	1,526
14	Talaga	Togid	0,238
15	Talaga	Togid	1,040
16	Talaga	Tombolikat Selatan	0,049
17	Talaga	Kayumoyondi	0,041
18	Talaga	Kayumoyondi	1,661
19	Talaga	Kayumoyondi	0,018
20	Talaga	Modayag Barat	0,261
21	Talaga	Gunung Ambang	0,115
22	Talaga Boboy	Tombolikat Selatan	4,771
23	Talaga Yakub	Tombolikat Selatan	2,860



Sumber: Peta RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2013 – 2033 dan Digitasi Peta RBI Skala 1 : 5.000, Tahun 2017

2.1.1.5.2.1. Debit Air

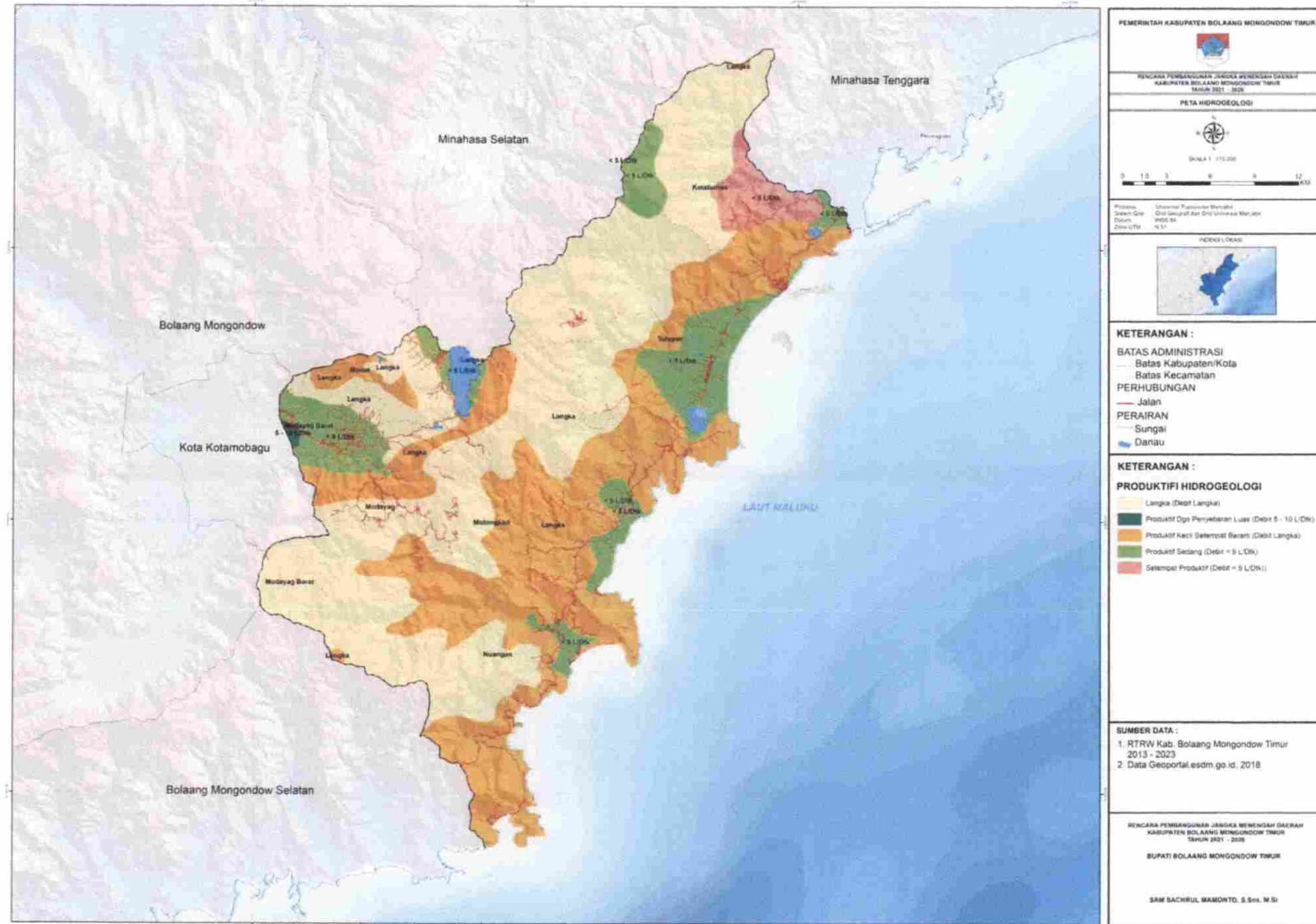
Dilihat dari Peta Hidrogeologi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dengan skala 1:50.000, sebagian besar wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur jenis akuifer adalah akuifer yang hanya mampu menghasilkan air dalam jumlah sedikit. Karakteristik akuifer berhubungan dengan formasi geologinya. Formasi geologi sebagian besar Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah formasi batuan gunung api Rilunggala (Tmv) yang tersusun dari breksi, tuff, lava sampai andesit. Breksi, andesit merupakan jenis batuan yang tidak bisa menyimpan air, sedangkan tuff hanya bisa menyimpan air tetapi tidak bisa melakukannya dalam jumlah besar. Jenis dan luas akuifer yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5
Jenis dan Luas Akuifer Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

No	Geohidrologi	Luas (ha)
1	Air Tanah langka	41.146,517
2	Produktif dengan Penyebaran Luas (Debit 5-10 L/Detik)	137,909
3	Produktif Kecil Setempat Berarti (Debit Langka)	31.443,886
4	Produktif Sedang (Debit <5 L/Detik)	11.525,978
5	Setempat Produktif (Debit <5 L/Detik)	2.425,083

Sumber: Data geoportal.esdm.go.id, 2018

Formasi geologi yang mampu berfungsi sebagai akuifer yang baik (menyimpan air dan melakukannya dalam jumlah besar) adalah endapan aluvial, batu pasir. Kedua jenis formasi geologi tersebut dapat ditemui di dataran pantai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tepatnya di Kecamatan Kotabunan, Kecamatan Tutuyan, Kecamatan Motongkad dan Kecamatan Nuangan. Oleh sebab itu, berdasarkan Peta Hidrogeologi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur skala 1:50.000, di wilayah tersebut jenis akuifernya adalah akuifer produktif (mampu menyimpan air dalam jumlah besar), dapat dilihat pada gambar 2.6.



Gambar 2.6
Peta Hidrogeologi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.1.1.6. Kondisi Klimatologi

Bahwa letak lintang dan bujur dari daerah serta elevasinya, sangat mempengaruhi kondisi iklim dari suatu daerah. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang terletak pada lintasan garis khatulistiwa, maka sebagaimana umumnya wilayah tropis mengalami musim kemarau dan musim hujan yang selalu basah dan banyak hujan. Kondisi tersebut menyebabkan curah hujan di wilayah pegunungan Bolaang Mongondow Timur cukup tinggi bahkan dapat mencapai 2.000-3.500 mm per Tahun.

Pada umumnya di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebagian besar tergolong beriklim basah, sedangkan bulan kering terjadi selama 2-3 bulan dan berdasarkan zona agroklimat tergolong dalam zona B1, B2 dan C2 (Smith dan Ferguson). Iklim pada wilayah utara Kabupaten Bolaang Mongondow Timur menurut klasifikasi Smith-Ferguson adalah tipe B dengan curah hujan rata-rata 1.200-1.350 mm/Tahun dengan 120 hari hujan. Tipe iklim B adalah daerah basah dengan vegetasi hutan hujan tropik. Sedangkan menurut klasifikasi Koppen, termasuk tipe Bf yaitu hujan tropik dengan ciri-ciri selalu basah, hujan > 60 mm/bulan.

Data curah hujan dan hari hujan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur belum detail sebagaimana yang diharapkan, karena belum ada petugas di stasiun penakar curah hujan di masing-masing Kecamatan.

Kondisi suhu udara bulanan pada wilayah pantai di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berkisar antara 28°C-30°C dengan suhu udara rata-rata bulanan 29°C. Sedangkan suhu terendah selalu terjadi pada bulan November/Desember serta keadaan tertinggi pada bulan Juni/Julai.

2.1.1.7. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terdiri dari dua klasifikasi, klasifikasi pertama adalah penggunaan lahan budidaya (permukiman, sawah, tegalan, kebun campuran dan lain-lain) dan klasifikasi kedua adalah kawasan hutan (cagar alam, hutan mangrove, kawasan lindung, hutan produksi, hutan produksi terbatas, sempadan dan lainnya). Sebagian besar wilayah Bolaang Mongondow Timur masih berupa kawasan hutan dan dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Lahan yang dapat dikembangkan untuk komoditas pertanian di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur seluas ± 31.379,078 ha (36,219%), kawasan hutan seluas ± 47.643,012 ha (54,991%), sedangkan sisa lahan seluas ± 7.615,110 ha (8,790%) diperuntukkan bagi permukiman, tubuh air dan peruntukkan lainnya.



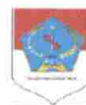
Tabel 2.6
Penggunaan Lahan dan Luasnya
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Tahun 2022

No.	PENGUNAAN LAHAN	Luas (Km ²)	Luas (ha)	%
1	Permukiman	9,446	944,553	1,090
2	Pasir/Bukit Pasir Darat	0,033	3,322	0,004
3	Permukiman	0,115	11,473	0,013
4	Semak Belukar	48,78	4.878,124	5,630
5	Tanah Kosong	4,748	474,751	0,548
6	Hutan Lahan Kering	476,43	47.643,012	54,991
7	Danau/Situ	10,67	1.066,99	1,232
8	Sungai	2,359	235,897	0,272
9	Perkebunan/Kebun	212,458	21.245,81	24,523
10	Sawah	5,384	538,387	0,621
11	Tegalan/Ladang	95,949	9.594,881	11,075
	TOTAL	866,372	86.637,2	100

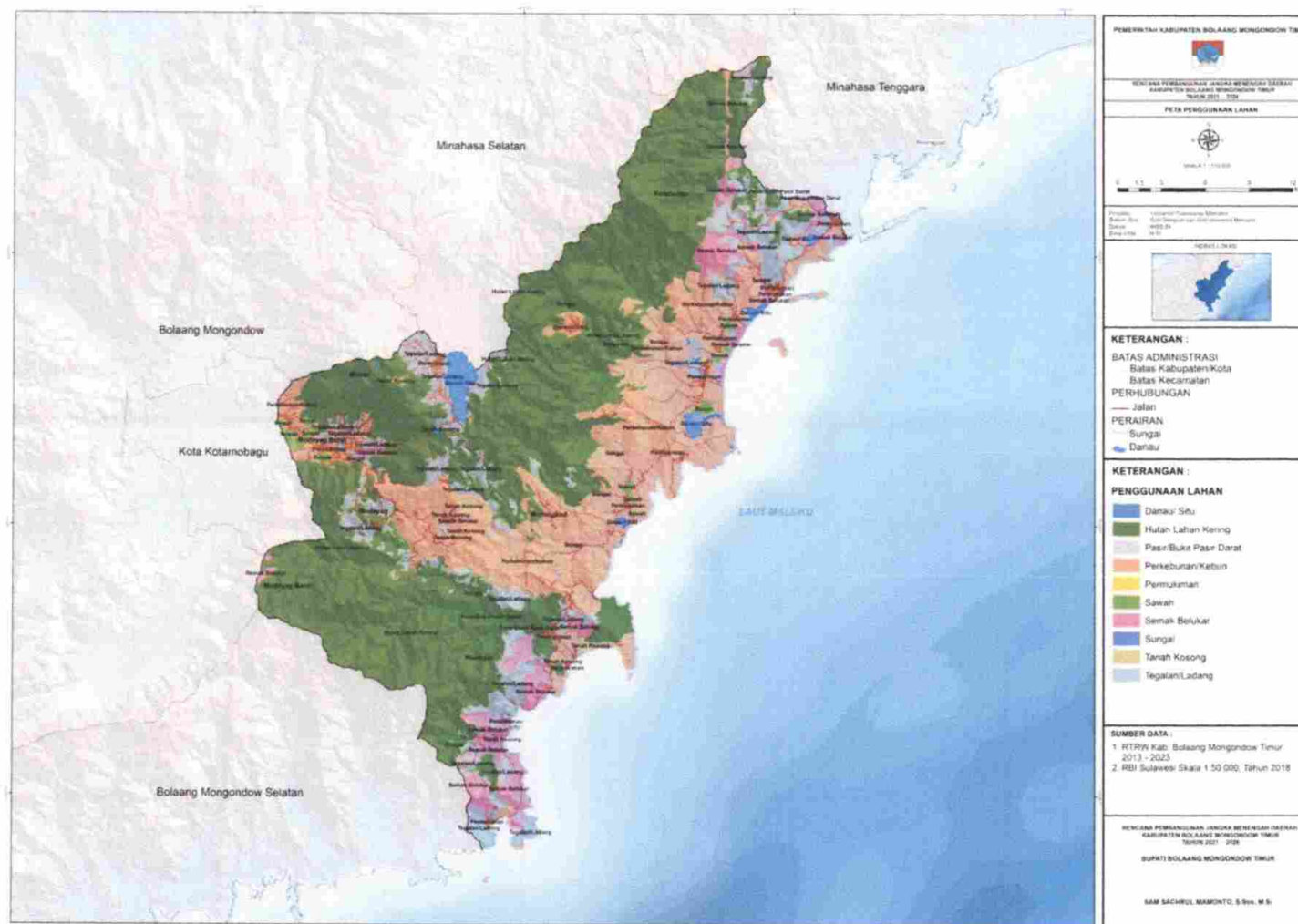
Sumber: Peta RTRW, divalidasi oleh Badan Informasi Geospasial, 2022

Pada wilayah Kecamatan Kotabunan, Tutuyan, Motongkad, Nuangan, Modayag dan Modayag Barat, penyebaran sawah irigasi pola tanam yang diterapkan masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu sistem intensifikasi dan ekstensifikasi serta tumpang sari dengan komoditas kacang panjang, mentimun, jagung, ubi kayu dan sayur-sayuran.

Lokasi sekitar permukiman dan hutan produksi terdapat kebun-kebun campuran, dengan jenis tanaman yang dikembangkan terutama jenis tanaman perkebunan dan hortikultura. Hutan primer sebagian telah dilakukan reboisasi dengan tanaman kayu jenis Meranti, Agatis, Cempaka dan kayu campuran sedangkan sebagiannya lagi telah dirambah untuk dijadikan areal tanaman cengkeh sehingga fungsi utamanya sebagai daerah penyangga menjadi sangat terbatas.



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2026



Gambar 2.7
Peta Penggunaan Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



2.1.2. Potensi Pengembangan Wilayah

Bahwa untuk pemanfaatan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sampai dengan Tahun 2023, masih tetap mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur karena Peraturan Daerah tersebut masih dalam tahapan revisi. Dalam Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2013-2033, arahan pemanfaatan ruang sebagai berikut:

1. Kecamatan Kotabunan merupakan Kawasan Perdagangan dan Jasa.
2. Kecamatan Tutuyan merupakan Kawasan Pusat Pemerintahan dan Pemukiman.
3. Kecamatan Nuangan dan Kecamatan Motongkad merupakan Kawasan Kelautan dan Perikanan (Minapolitan).
4. Kecamatan Modayag, Kecamatan Modayag Barat dan Kecamatan Mooat merupakan Kawasan Agropolitan.

Secara umum pengembangan wilayah kabupaten Bolaang Mongondow timur memiliki karakteristik pesisir dan pegunungan. Wilayah pesisir yang meliputi Kecamatan Kotabunan, Tutuyan, Motongkad, dan Nuangan memiliki karakteristik pesisir dan laut dengan potensi yaitu kelautan dan perikanan serta agribisnis/agroindustri, Wisata Bahari dan Wisata Tirta dan Wisata *Aerosport*, komoditas Kelapa, Cengkeh, Kakao, Pala, Padi Sawah dan Jagung. Demikian juga potensi sumberdaya mineral Emas, Batuan dan Mineral ikutan lainnya serta batu gamping sebagai bahan baku industri semen. Wilayah pesisir dan laut serta potensinya dikenal dengan **Koridor Pesisir**.

Wilayah pegunungan yang meliputi Kecamatan Mooat, Modayag, Modayag Barat memiliki karakteristik pegunungan dengan potensi yaitu komoditas pertanian hortikultura, komoditas perkebunan kopi (*Arabica*) dan komoditas ikan sidat (*sogili*). Selain itu memiliki potensi wisata tirta, wisata agro, wanawisata, geowisata dan aerowisata. Demikian juga potensi sumberdaya panasbumi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Wilayah Pegunungan dan potensinya dikenal dengan **Koridor Pegunungan**.

Berdasarkan deskripsi karakter wilayah dapat diidentifikasi wilayah yang memiliki potensi yang dikembangkan sebagai berikut.

2.1.2.1. Kawasan Budidaya Perikanan

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur memiliki potensi sumber daya perikanan yang cukup besar, berupa perikanan tangkap di perairan



umum (danau, sungai dan rawa) dan laut serta perikanan budidaya yaitu budidaya air tawar (*Freshwater Aquaculture*), budidaya air payau (*Brackishwater Aquaculture*), dan budidaya laut (*Mariculture*). Produksi perikanan darat berasal dari penangkapan di sungai dan danau serta budidaya tambak. Kawasan yang secara teknis sesuai untuk pengembangan budidaya perikanan air tawar air dan laut terdiri atas:

- Budidaya air payau di wilayah Kecamatan Nuangan;
- Budidaya air tawar di wilayah Kecamatan Modayag (Danau Mooat), Sungai Buyat (Kecamatan Kotabunan) dan Sungai Tutuyan (Kecamatan Tutuyan); dan
- Budidaya laut di wilayah Kecamatan Nuangan

Untuk mendukung aktivitas perikanan di wilayah kabupaten maka ditetapkan kawasan Minapolitan yang meliputi wilayah Kecamatan Nuangan, yang akan dilengkapi dengan sarana Tempat Pendaratan Ikan (TPI) dan Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) dan Sentra Pengolahan Hasil Ikan.

Demi terwujudnya keberlanjutan ekosistem kelautan di wilayah kabupaten maka ditetapkan kawasan konservasi yang terdiri atas:

- Kawasan konservasi mangrove di seluruh wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil Kabupaten Bolaang Mongondow Timur; dan
- Kawasan konservasi terumbu karang dan lamun di seluruh wilayah perairan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

2.1.2.2. Kawasan Budidaya Pertanian

Kawasan Budidaya Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terdiri dari:

1. Kawasan tanaman pangan berupa lahan sawah yang terdapat di:
 - Kecamatan Tutuyan dengan luas $\pm 157,052$ ha,
 - Kecamatan Kotabunan dengan luas $\pm 117,398$ ha,
 - Kecamatan Motongkad dengan luas $\pm 82,054$ ha,
 - Kecamatan Nuangan dengan luas $\pm 48,766$ ha,
 - Kecamatan Modayag dengan luas $\pm 57,788$ ha,
 - Kecamatan Modayag Barat dengan luas $\pm 304,764$ ha
 - Kecamatan Mooat dengan luas $\pm 14,315$;
2. Kawasan hortikultura yang terdapat di Kecamatan Kotabunan, Kecamatan Modayag, Kecamatan Modayag Barat dan Kecamatan Mooat.



3. Kawasan perkebunan yang meliputi:
 1. kawasan peruntukan perkebunan Kelapa, tersebar di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
 2. kawasan peruntukan perkebunan Kakao tersebar Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
 3. kawasan peruntukan perkebunan Cengkih tersebar di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
 4. kawasan peruntukan perkebunan Kopi Robusta terdapat di Kecamatan Modayag, dan Kecamatan Modayag Barat.
 5. Kawasan peruntukan perkebunan Aren, Kemiri, Pala, Lada, Cassiavera, dikembangkan dan tersebar Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

2.1.2.3. Kawasan Budidaya Pariwisata

Kawasan budidaya pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terdiri dari:

- Kawasan peruntukan wisata alam/wisata bahari; yang terletak di wilayah pesisir Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kawasan Pulau Racun, Pulau Kumeke, Pulau Nanas/Bombuyanoi, Pulau Ibantong, Pulau Laga Besar, Pulau Laga Kecil, Pulau Ponogaguan, Pulau Tanjung Merah dan Pulau Lampu, Kawasan Pegunungan, Kawasan Air Terjun, dan air panas di kawasan Gunung Ambang yang ada di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur;
- Kawasan peruntukan wisata budaya; adalah wisata adat yang tersebar di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur; dan
- Kawasan peruntukan wisata buatan adalah wisata buatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Sektor pariwisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada umumnya belum dikelola secara profesional, namun jika dilihat dari jumlah dan jenis obyeknya terdapat beberapa lokasi yang sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut.

2.1.2.4. Kawasan Budidaya Pertambangan

Kawasan budidaya pertambangan meliputi kawasan peruntukan pertambangan mineral logam yang terdapat di Kecamatan Kotabunan dengan luas \pm 3.995,565 Ha dan di Kecamatan Modayag dengan luas \pm 7.850,289 Ha dan kawasan pertambangan batuan lainnya yang tersebar di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.



2.1.3. Wilayah Rawan Bencana

Menurut sejarah bencana yang pernah terjadi, ada beberapa jenis bencana yang berpotensi terjadi kembali di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Bencana-bencana ini dapat menimbulkan kerugian yang berbeda untuk setiap jenis bencana. Kerugian tersebut dapat dilihat berdasarkan komponen fisik, ekonomi dan lingkungan. Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, dapat dijelaskan lebih rinci pengkajian kerugian untuk setiap bencana yang berpotensi terjadi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Sesuai deskripsi karakteristik wilayah dapat diidentifikasi wilayah yang memiliki potensi rawan bencana sebagai berikut:

1. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran yang terjadi dipermukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Gempa Bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak Bumi (lempeng Bumi). Frekuensi suatu wilayah, mengacu pada jenis dan ukuran gempa Bumi yang dialami selama periode waktu. Adapun beberapa daerah yang merupakan daerah rawan gempa adalah Desa Lanud, Molobog, Dodap, Kotabunan, Tutuyan, Moyongkota, Moyongkota Baru, Bongkudai Baru, Buyandi, Modayag II, Tobongon, Bongkudai Utara, Paret, Purworejo Timur, Bangunan Wuwuk, Jiko Belanga, Jiko, Bulawan, Modayag, Bongkudai dan Modayag III.

2. Gelombang Pasang/Tsunami

Tsunami (dalam bahasa Jepang yaitu *tsu*: pelabuhan, *nami*: gelombang, secara harafiah berarti "ombak besar di pelabuhan") adalah perpindahan badan air yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba. Perubahan permukaan laut tersebut bisa disebabkan oleh gempa bumi yang berpusat di bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, longsor bawah laut, atau hantaman meteor di laut. Gelombang *Tsunami* dapat merambat ke segala arah. Tenaga yang dikandung dalam gelombang *Tsunami* adalah tetap terhadap fungsi ketinggian dan kelajuannya. Gelombang *Tsunami* dapat merambat dengan kecepatan 500–1.000 Km per jam setara dengan kecepatan pesawat terbang. Ketinggian gelombang di laut dalam hanya sekitar 1 meter. Adapun beberapa Daerah yang merupakan daerah rawan *Tsunami* adalah Desa Nuangan I, Jiko Belanga, Jiko, Paret, Molobog, Dodap, Tutuyan, Iyok, Dodap Pantai, Kayumoyondi, Togid, Tombolikat, Tombolikat Selatan, Tutuyan III, Loyow, Bulawan dan Kotabunan.



3. Banjir

Banjir adalah peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan atau perendaman sementara oleh air pada daratan yang biasanya tidak terendam air. Dalam arti "air mengalir", kata ini juga dapat berarti masuknya pasang laut. Banjir diakibatkan oleh volume air disuatu badan air seperti sungai atau danau yang meluap atau melimpah dari bendungan sehingga air keluar dari sungai itu. Adapun beberapa daerah yang merupakan daerah rawan banjir adalah Modayag III, Buyat I, Buyat II, Matabulu, Motongkad Utara, Buyat, Paret, Iyok, Idumun, Nuangan I, Togid, Tombolikat, Loyow, Kayumoyondi, Bulawan, Kotabunan dan Jiko Belanga.

4. Banjir Bandang

Banjir bandang atau Air Bah adalah banjir besar yang datang secara tiba-tiba dengan meluap, menggenangi, dan mengalir deras menghanyutkan benda-benda besar (seperti kayu dan sebagainya). Banjir ini terjadi secara tiba-tiba di daerah permukaan rendah akibat hujan yang turun terus-menerus. Banjir bandang terjadi saat penjuhan air terhadap tanah di wilayah tersebut berlangsung dengan sangat cepat hingga tidak dapat diserap lagi. Air yang tergenang lalu terkumpul di daerah-daerah dengan permukaan rendah dan mengalir dengan cepat ke daerah yang lebih rendah, sehingga daerah tersebut akan digenangi air secara tiba-tiba dan mengakibatkan kerugian yang besar. Adapun beberapa daerah yang merupakan daerah rawan banjir bandang adalah Motongkad Tengah, Motongkad Induk, Molobog Timur, Desa Bulawan, Jiko Belanga, Modayag III, Bangunan Wuwuk, Moyongkota, Moyongkota Baru dan Mooat.

5. Tanah Longsor

Longsor atau sering disebut gerakan tanah adalah suatu peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Secara umum kejadian longsor disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu. Faktor pendorong adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi material sendiri, sedangkan faktor pemicu adalah faktor yang menyebabkan bergerak material tersebut. Adapun beberapa daerah yang merupakan daerah rawan longsor adalah Desa Kotabunan, Lanud, Molobog, Motongkad, Dodap, Tutuyan, Jiko Belanga, Jiko, Bangunan Wuwuk, Moyongkota, Moyongkota Baru, Paret, Buyandi, Tobongon, Purworejo Timur, Modayag II, Bulawan, Modayag III, Modayag dan Bongkudai.



6. Letusan Gunung Berapi

Gunung Berapi adalah saluran yang membawa batuan panas cair yang ada di bawah tanah yang disebut magma. Saluran tersebut membawa magma keluar dari kerak (lapisan padat terluar) bumi ke permukaan Bumi. Saluran ini memiliki bentuk seperti kerucut, perisai atau kaldera. Di bawah gunung berapi ada kamar magma, sebuah waduk besar berisi batuan cair. Gunung Berapi yang terletak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah Gunung Ambang dan tergolong masih aktif/tipe A. Ada beberapa desa yang kemungkinan akan terdampak jika terjadi letusan Gunung Ambang yaitu Desa Modayag, Modayag II, Modayag III, Tobongon, Badaro, Lanud, Buyandi, Purworejo, Purworejo Tengah, Purworejo Timur, Liberia, Mooat, Bongkudai Utara, Guaan, Kokapoy, Moyongkota Baru, Moyongkota, Bangunan Wuwuk, Bongkudai Barat, dan Bongkudai.

7. Kekeringan

Kekeringan adalah keadaan kekurangan pasokan air pada suatu daerah dalam masa yang berkepanjangan (beberapa bulan hingga berTahun-Tahun). Biasanya kejadian ini muncul bila suatu wilayah secara terus-menerus mengalami curah hujan dibawah rata-rata. Musim kemarau yang panjang akan menyebabkan kekeringan karena cadangan air tanah akan habis akibat penguapan (evaporasi), transpirasi, ataupun penggunaan lain oleh manusia. Ada beberapa desa yang kemungkinan akan terdampak jika terjadi kekeringan yaitu Bulawan, Modayag III, Modayag, Jiko Belanga, Bongkudai, Jiko, Moyongkota, Tobongon, Purworejo Timur, Modayag II, Bongkudai Baru, Bongkudai Utara, Paret dan Buyandi.

8. Cuaca Ekstrim (Angin Puting Beliung)

Puting beliung adalah angin yang berputar dengan kecepatan lebih dari 63 Km/jam yang bergerak secara garis lurus dengan lama kejadian maksimum 5 menit. Adapun beberapa desa di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang masuk dalam daerah rawan bencana angin puting beliung yaitu Desa Lanud, Molobog, Dodap, Kotabunan, Bukaka, Tutuyan, Buyandi, Tobongon, Purworejo Timur, Modayag II, Bongkudai Utara, Moyongkota, Modayag III, Modayag, Jiko Belanga, Bongkudai dan Jiko.

9. Kebakaran Hutan dan Lahan

Kebakaran hutan dan lahan adalah terbakarnya kawasan hutan/lahan baik dalam luasan yang besar maupun kecil. Kebakaran hutan dan lahan seringkali tidak terkendali dan bila ini terjadi maka api akan



membakar apa saja didekatnya dan menjalar mengikuti arah angin. Kebakaran itu sendiri dapat terjadi karena dua hal yaitu kebakaran secara alamiah dan kebakaran yang disebabkan oleh manusia. Adapun beberapa wilayah yang rawan terhadap kebakaran hutan dan lahan yaitu Kotabunan, Tutuyan, Bai, Molobog, Dodap, Jiko, Buyat, Buyat I, Buyat II, Matabulu, Bongkudai, Paret, Buyandi, Tobongon, Purworejo Timur, Modayag II, Idumun, Motongkad Utara, Nuangan I, Bukaka, Badaro, Atoga, Mooat, Bongkudai Baru, Bangkudai Utara, Bulawan, Modayag III, Modayag, Lanud, dan Jiko Belanga.

Tabel 2.7
Katalog Kerawanan Daerah Bencana
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

NO.	JENIS BENCANA	KECAMATAN	DESA	KELAS BAHAYA
1.	BANJIR BANDANG	Modayag	Modayag	Tinggi
			Modayag II	Tinggi
			Modayag III	Tinggi
			Badaro	Tinggi
			Lanud	Tinggi
			Buyandi	Tinggi
		Mooat	Kokapoy	Tinggi
			Guaan	Sedang
		Modayag Barat	Bongkudai	Tinggi
		Nuangan	Loyow	Tinggi
			Nuangan	Tinggi
			Nuangan I	Tinggi
			Idumun	Tinggi
		Motongkad	Molobog	Tinggi
			Motongkad	Tinggi
			Motongkad utara	Tinggi
		Tutuyan	Dodap	Tinggi
			Togid	Tinggi
			Tutuyan	Tinggi
			Tutuyan III	Tinggi
			Tombolikat Selatan	Tinggi
			Tombolikat	Tinggi
			Kayumoyondi	Tinggi
Kotabunan	Paret	Tinggi		
	Bukaka	Tinggi		
	Bulawan	Tinggi		
	Buyat	Tinggi		
	Buyat I	Tinggi		
	Buyat II	Tinggi		
2.	BANJIR	Nuangan	Nuangan	Tinggi
			Nuangan I	Tinggi
			Nuangan II	Tinggi
			Matabulu	Sedang
		Motongkad	Molobog	Sedang
		Tutuyan	Togid	Tinggi
		Kotabunan	Paret	Sedang
3.	TANAH LONGSOR	Modayag	Modayag II	Tinggi
			Badaro	Tinggi
			Lanud	Tinggi
			Buyandi	Tinggi



NO.	JENIS BENCANA	KECAMATAN	DESA	KELAS BAHAYA	
		Mooat	Mooat	Tinggi	
			Kokapoy	Tinggi	
		Modayag Barat	Bongkudai	Tinggi	
			Motongkad	Molobog	Tinggi
		Tutuyan	Motongkad Utara	Motongkad Utara	Tinggi
				Tutuyan	Tinggi
				Tutuyan III	Tinggi
				Tombolikat Selatan	Tinggi
				Tombolikat	Tinggi
				Kayumoyondi	Tinggi
				Kotabunan	Paret
		Kotabunan	Tinggi		
		Bukaka	Tinggi		
		Bulawan	Tinggi		
		Buyat	Tinggi		
		Buyat I	Tinggi		
4.	TSUNAMI	Nuangan	Iyok	Sedang	
			Nuangan	Sedang	
		Motongkad	Molobog	Sedang	
			Motongkad	Sedang	
		Tutuyan	Tutuyan	Sedang	
			Tutuyan III	Sedang	
			Tombolikat Selatan	Sedang	
		Kotabunan	Paret	Sedang	
			Kotabunan	Sedang	
			Bulawan	Sedang	
			Buyat I	Sedang	
		5.	KEKERINGAN	Modayag	Tobongon
Purworejo Timur	Tinggi				
Liberia Timur	Tinggi				
Liberia	Tinggi				
Mooat	Mooat			Tinggi	
	Guaan			Tinggi	
Modayag Barat	Moyongkota Baru			Tinggi	
	Moyongkota			Tinggi	
	Bangunan Wuwuk			Tinggi	
Nuangan	Jiko Belanga			Tinggi	
	Loyow			Tinggi	
	Iyok			Tinggi	
	Nuangan			Tinggi	
	Idumun			Tinggi	
	Bai'			Tinggi	
Motongkad	Jiko			Tinggi	
	Motongkad			Tinggi	
Tutuyan	Dodap			Tinggi	
	Dodap Pantai			Tinggi	
	Togid			Tinggi	
	Tutuyan			Tinggi	
Kotabunan	Tutuyan III			Tinggi	
	Paret	Tinggi			
6.	ERUPSI GUNUNG API	Modayag	Modayag	Rendah	
			Modayag II	Rendah	
			Modayag III	Rendah	
			Tobongon	Rendah	
			Badaro	Rendah	
			Lanud	Rendah	



NO.	JENIS BENCANA	KECAMATAN	DESA	KELAS BAHAYA
			Buyandi	Rendah
			Purworejo	Rendah
			Purworejo Tengah	Rendah
			Purworejo Timur	Rendah
			Liberia	Rendah
		Mooat	Mooat	Rendah
			Bongkudai Utara	Rendah
			Guaan	Rendah
			Kokapoy	Rendah
		Modayag Barat	Moyongkota Baru	Rendah
			Moyongkota	Rendah
			Bangunan Wuwuk	Rendah
			Bongkudai Barat	Rendah
			Bongkudai	Rendah
		Motongkad	Molobog	Rendah
			Motongkad Utara	Rendah
7.	KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	Modayag	Lanud	Tinggi
		Mooat	Mooat	Tinggi
		Nuangan	Jiko Belanga	Tinggi
			Matabulu	Tinggi
		Motongkad	Molobog	Tinggi
			Motongkad Utara	Tinggi
		Kotabunan	Buyat	Tinggi

Sumber: Buku Katalog BNPB dan JICA, 2018

Tabel 2.8
Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam
Menurut Kecamatan Tahun 2020-2022

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake			Tanah Longsor Landslide		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Nuangan	3	-	2	1	1	-	-	-	-
2 Motongkad	2	-	3	1	1	-	-	-	-
3 Tutuyan	-	1	1	1	1	-	-	-	-
4 Kotabunan	-	3	2	1	1	-	-	1	-
5 Modayag	-	-	1	1	1	-	5	3	1
6 Mooat	-	-	-	1	1	-	-	-	-
7 Modayag Barat	-	-	-	1	1	-	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	5	4	8	7	7	-	5	4	-

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2022

2.1.4. Kondisi Demografi

Kondisi demografi suatu daerah secara umum tercermin melalui jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk, struktur penduduk, sebaran penduduk serta ketenagakerjaan.

2.1.4.1. Jumlah dan Struktur Umur Penduduk

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022 yaitu 89.731 Jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 0,009%, dengan sex ratio penduduk



sebesar 109%, artinya setiap per 100 orang perempuan terdapat laki-laki sebanyak 109 orang. Rata-rata kepadatan penduduk Tahun 2022 adalah 98,86 Jiwa/Km².

Klasifikasi jumlah penduduk dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur yaitu usia produktif yaitu sebanyak 66.205 jiwa atau 73,78% (usia 15-64 Tahun), sedangkan usia anak-anak sebanyak 16.946 jiwa atau 18,89% (0-14 Tahun) dan lanjut usia sebanyak 6.580 Jiwa atau 7,33% (keatas 65 Tahun). Selengkapnya dapat disajikan pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9
Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

No.	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Jumlah Penduduk	87.655	87.979	88.865	89.102	89.731
2	Laju Pertumbuhan Penduduk	3,3	2,8	2,6	0,2667	0,009
3	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)	101,16	101,53	102,55	99	107
4	Sex ratio (L/P) (%)	109	109	109,3	109,1	109
Menurut Kelompok Umur						
5	0-14 Tahun (%)	16,46%	19%	21%	20,64%	18,89%
6	15-64 Tahun (%)	76,09%	73,90%	72,95%	72,99%	73,78%
7	Di atas 65 Tahun	7,45%	7,10%	6,05%	6,36%	7,33%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022

2.1.4.2. Dinamika Penduduk

Dinamika penduduk adalah pertumbuhan jumlah penduduk yang merupakan keseimbangan antara penyebab adanya pengurangan penduduk dan juga penambahan penduduk. Salah satu faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk adalah faktor kelahiran. Rata rata jumlah anak per keluarga merupakan tolak ukur untuk mengetahui angka kelahiran. Dilihat dari angka kelahiran total (Total Fertility Rate, TFR) di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022 adalah 2,04 Artinya seorang wanita selama masa usia subur 15-49 Tahun melahirkan 2 anak. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup Tahun 2022 sebanyak 18,7.

2.1.4.3. Distribusi/Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk disuatu wilayah atau negara. Secara administratif penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tersebar di 7 (tujuh) Kecamatan, Sebaran penduduk terpadat adalah di Kecamatan Modayag dan yang terendah adalah di Kecamatan Mooat.



Tabel 2.10
Persebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
TUTUYAN	8.180	9,11	7.439	8,29	15.619	17,40
KOTABUNAN	8.637	9,62	7.850	8,74	16.487	18,37
NUANGAN	5.441	6,06	4.915	5,48	10.356	11,54
MODAYAG	9.794	10,91	9.099	10,14	18.893	21,06
MODAYAG BARAT	6.838	7,62	6.171	6,88	13.009	14,50
MOTONGKAD	4.227	4,71	3.876	4,32	8.103	9,03
MOOAT	3.745	4,17	3.519	3,92	7.264	8,10
KAB. BOLAANG MONGONDOW TIMUR	46.862	52,22	42.869	47,78	89.731	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022

2.1.4.4. Komposisi Penduduk dan Populasi Masyarakat

2.1.4.4.1. Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Tahun 2022 menunjukkan keadaan lebih baik dibandingkan Tahun 2018, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah angkatan kerja, namun untuk pengangguran mengalami kenaikan pada Tahun 2022. Jumlah angkatan kerja Tahun 2022 adalah 63.343 orang, dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 62,53 persen dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 6,19%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.11.

Tabel 2.11
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama
di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

No.	Jenis Kegiatan Utama	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Angkatan Kerja					
	- Bekerja	30.961	33.135	33.470	34.038	63.343
	- Pengangguran	2.760	2.254	2.272	2.169	4.469
2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	64,11	66,82	66,94	62,71	62,53
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	8,18	6,07	6,13	5,99	6,19

Sumber: Bolaang Mongondow Timur dalam Angka, 2022

2.1.4.4.2. Pendidikan

Pembangunan pendidikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur selama periode 2018-2022, telah berhasil meningkatkan akses bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan. Wujud pemerataan dan perluasan akses pendidikan tersebut dilakukan dengan cara memperluas daya tampung satuan pendidikan, memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai golongan masyarakat yang berbeda secara sosial, ekonomi, gender, geografis wilayah, dan tingkat kemampuan



fisik serta intelektual. Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah dapat dilihat pada tabel 2.12.

Tabel 2.12
Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Jenis Kegiatan Utama	Satuan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,57	7,59	7,83	7,93	8,09
Harapan Lama Sekolah	Tahun	11,48	11,50	11,59	11,86	11,88

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Peningkatan Angka Rata-rata Lama Sekolah, Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan indikator keberhasilan pembangunan pendidikan. Angka Rata-rata Lama Sekolah terus meningkat dari 7,57 Tahun 2018 menjadi 8,09 pada Tahun 2022, selanjutnya Harapan Lama Sekolah juga terus meningkat, pada Tahun 2018 sebesar 11,48 Tahun menjadi 11,88 Tahun pada Tahun 2022.

2.1.4.4.3. Penduduk Menurut Agama

Agama merupakan salah satu hak asasi paling dasar dari manusia yang diakui oleh negara Republik Indonesia. Hak untuk memilih dan meyakini sebuah doktrin keagamaan tersebut, lahir secara otomatis ketika tiap manusia menjalani kehidupannya baik secara individu maupun sebagai bagian dari komunitas masyarakat tertentu. Berdasarkan data Bolaang Mongondow Timur Dalam Angka Tahun 2022, penduduk Bolaang Mongondow Timur mayoritas beragama Islam yaitu sebanyak 71,63%, diikuti Kristen Protestan 26,44%, Khatolik 1,90%, Hindu 0,013%, Budha 0,002% dan Lainnya 0,001%.

2.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

2.2.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

2.2.1.1. Pertumbuhan PDRB

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini dilakukan dengan memperluas lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan kata lain, arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah/regional dalam suatu periode tertentu adalah data Produk



Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Konstan dan Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 2.13, 2.14 dan 2.15

Tabel 2.13
Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
PDRB ADHB (Juta Rupiah)	2.626.467,7	2.878.949,6	3.081.294,6	3.246.050	3.532.940
PDRB ADHK 2010 (Juta Rupiah)	1.792.386,9	1.878.469,8	1.881.782,4	1.938.790	2.039.190
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,06	4,8	0,18	3,05	5,18
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi (%)	6	5,65	-0,99	4,16	5,42

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Boltim dalam angka, 2023



Tabel 2.14
Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Konstan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Komponen PDRB Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan	Tahun									
	2018		2019		2020		2021		2022	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	684.417,50	4,88	652.579,67	4,96	684.417,50	4,88	771.250,30	9,02	839.494,80	8,85
B. Pertambangan dan Penggalian	517.452,43	-7,17	557.422,02	2,53	517.452,43	-7,17	437.721,10	-6,61	430.842,80	-1,57
C. Industri Pengolahan	26.989,54	4,35	25.864,13	-0,64	26.989,54	4,35	29.124,50	7,91	31.405,90	7,83
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1.052,36	8,26	972,10	4,50	1.052,36	8,26	1.067,00	1,40	1.147,90	7,58
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.158,40	3,63	2.082,78	5,40	2.158,40	3,63	2.185,20	1,24	2.224,70	1,83
F. Konstruksi	160.592,65	-0,63	161.607,41	6,19	160.592,65	-0,63	169.104,80	1,14	175.091,10	3,54
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	180.715,80	2,16	176.891,98	8,31	180.715,80	2,16	202.084,70	5,22	223.810,70	10,75
H. Transportasi dan Pergudangan	30.347,74	-5,69	32.179,57	7,82	30.347,74	-5,69	30.635,60	0,95	29.782,30	-2,79
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.695,49	-4,01	8.017,14	6,29	7.695,49	-4,01	7.787,60	1,20	8.387,90	7,71
J. Informasi dan Komunikasi	5.282,47	9,65	5.753,66	8,92	6.801,19	18,21	6.979,90	2,63	7.437,70	6,56
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	8.905,82	1,81	9.226,38	3,60	9.717,47	5,32	10.086,70	3,80	9.713,50	-3,70
L. Real Estate	41.079,20	5,35	43.683,62	6,34	43.327,66	-0,81	43.611,00	0,65	45.607,70	4,58
M. N. Jasa Perusahaan	187,71	9,14	204,88	9,14	198,32	-3,20	201,20	1,43	211,20	5,01
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	144.875,49	5,78	153.002,64	5,61	158.433,82	3,55	172.313,9	3,84	175.204,10	1,68
P. Jasa Pendidikan	12.060,84	9,93	13.300,70	10,28	13.823,36	3,93	14.015,5	1,39	15.181,60	8,32

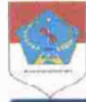


Komponen PDRB Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan	Tahun									
	2018		2019		2020		2021		2022	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	26.750,93	7,83	28.846,13	7,83	31.427,85	8,95	33.920,70	7,93	36.279,30	6,95
R,S,T,U. Jasa lainnya	5.980,87	6,38	6.834,94	14,28	6.630,77	-2,99	6.698,40	1,02	7.366,90	9,98
Produk Domestik Bruto	1.792.386,87	5,06	1.878.469,77	4,80	1.881.782,35	0,18	1.938.799,00	3,05	2.039.190,30	5,18
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas	1.792.386,87	5,06	1.878.469,77	4,80	1.881.782,35	0,18	1.938.799,00	3,05	2.039.190,30	5,18
Produk Domestik Bruto Non Pemerintahan	1.647.511,38	-	1.725.467,13	-	1.723.348,53	-	1.425.083,45	-	1.525.809,16	-

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022



Data menunjukkan sektor Jasa Pendidikan mengalami peningkatan, pada Tahun 2021 jasa pendidikan memiliki persentase sebesar 1,39% dan meningkat menjadi 8,32% pada tahun 2022. Selanjutnya sektor yang mengalami pertumbuhan kedua terbesar adalah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yaitu 5,22% pada Tahun 2021 dan mengalami peningkatan menjadi 10,75% pada Tahun 2022.



Tabel 2.15
Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Komponen PDRB Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku	Tahun									
	2018		2019		2020		2021		2022	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	933.879,21	35,56	1.005.239,79	34,92	1.062.969,41	34,50	1.231.836,20	37,94	1.384.668,50	39,19
B. Pertambangan dan Penggalan	868.127,49	33,05	971.547,63	33,75	1.090.389,64	35,39	992.623,30	30,58	1.032.276,00	29,22
C. Industri Pengolahan	33.690,27	1,28	33.871,71	1,18	36.060,26	1,17	40.496,20	1,25	46.328,80	1,31
D. Pengadaan Listrik dan Gas	914,44	0,04	968,98	0,03	1.096,16	0,04	1.121,40	0,03	1.238,20	0,04
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.647,15	0,10	2.826,87	0,10	2.941,64	0,10	2.980,70	0,09	3.058,60	0,09
F. Konstruksi	171.966,96	6,55	188.426,04	6,55	187.469,10	6,08	202.851,00	6,25	217.003,80	6,14
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	204.175,72	7,77	228.024,82	7,92	238.787,27	7,75	280.188,80	8,63	322.649,30	9,13
H. Transportasi dan Pergudangan	44.496,72	1,69	48.854,87	1,70	47.104,26	1,53	48.181,50	1,48	50.757,80	1,44
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10.439,29	0,40	11.166,40	0,39	10.509,62	0,34	10.201,50	0,31	11.389,20	0,32
J. Informasi dan Komunikasi	6.280,76	0,24	6.972,35	0,24	7.893,87	0,26	8.285,30	0,26	8.974,40	0,25
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	12.143,50	0,46	12.750,31	0,44	13.467,40	0,44	14.678,50	0,45	15.013,00	0,42
L. Real Estate	52.533,04	2,00	56.777,94	1,97	56.834,93	1,85	58.215,80	1,79	62.625,90	1,77
M,N. Jasa Perusahaan	271,27	0,01	305,82	0,01	306,04	0,01	317,90	0,01	343,50	0,01
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	226.253,51	8,61	245.506,24	8,53	255.049,38	8,28	278.472,30	8,58	292.881,40	8,29
P. Jasa Pendidikan	17.554,24	0,67	19.832,85	0,69	20.729,42	0,67	21.643,70	0,67	23.957,1	0,68
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	33.051,65	1,26	36.235,89	1,26	40.202,14	1,31	44.598,60	1,37	48.724,00	1,38
R,S,T,U. Jasa lainnya	8.042,46	0,31	9.641,09	0,34	9.484,04	0,31	9.804,60	0,30	11.051,70	0,31
Produk Domestik Bruto	2.626.467,67	100,00	2.878.949,60	100,00	3.081.294,60	100,00	3.246.497,20	100,00	3.532.941,20	100
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas	2.626.467,67	100,00	2.878.949,60	100,00	3.081.294,60	100,00	3.246.497,20	100,00	3.532.941,20	100
Produk Domestik Bruto Non Pemerintahan	2.400.214,16	-	2.633.443,36	-	2.826.245,21	-	2.655.160,18	-	2.916.127,53	-

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022



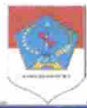
Pada Tahun 2022 sudah terjadi pemulihan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (HB) dan Atas Dasar Harga Konstan (HK) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 2.16 dan 2.17.

Tabel 2.16
Perkembangan Kontribusi Sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (HB) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Sektor	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
	%	%	%	%	%
Pertanian, kehutanan dan perikanan	35,6	34,9	34,5	37,94	39,19
Pertambangan dan penggalian	33,1	33,7	35,4	30,58	29,22
Industri pengolahan	1,3	1,2	1,2	1,28	1,31
Pengadaan listrik dan gas	0,0	0,0	0,0	0,03	0,04
Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah	0,1	0,1	0,1	0,09	0,09
Konstruksi	6,5	6,5	6,1	6,25	6,14
Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan	7,8	7,9	7,7	8,63	9,13
Transportasi dan pergudangan	1,7	1,7	1,5	1,48	1,44
Penyediaan akomodasi dan makan minum	0,4	0,4	0,3	0,31	0,32
Informasi dan komunikasi	0,2	0,2	0,3	0,26	0,25
Jasa keuangan dan asuransi	0,5	0,4	0,4	0,45	0,42
Real estate	2,0	2,0	1,8	1,79	1,77
Jasa Perusahaan	0,0	0,0	0,0	0,01	0,01
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan	8,6	8,5	8,3	8,58	8,29
jasa pendidikan	0,7	0,7	0,7	0,67	0,68
jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1,3	1,3	1,3	1,37	1,38
jasa lainnya	0,3	0,3	0,3	0,30	0,31
PDRB	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Kontribusi Sektor pertanian masih dominan membentuk PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, walaupun sudah terjadi penurunan baik untuk PDRB atas dasar harga berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan.



Tabel 2.17
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018 - 2022

Sektor	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
	%	%	%	%	%
Pertanian, kehutanan dan perikanan	5,58	4,96	4,00	9,02	8,85
Pertambangan dan penggalian	2,50	2,53	(7,17)	(6,61)	(1,57)
Industri pengolahan	4,19	(0,64)	4,35	7,91	7,83
Pengadaan listrik dan gas	2,18	4,50	8,26	1,40	7,58
Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah	3,62	5,40	3,63	1,24	1,81
Konstruksi	8,16	6,19	(0,63)	1,14	3,54
Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	7,10	8,31	2,16	5,22	10,75
Transportasi dan pergudangan	7,75	7,82	(5,69)	0,95	(2,79)
Penyediaan akomodasi dan makan minum	8,70	6,29	(4,01)	1,20	7,71
Informasi dan komunikasi	9,65	8,92	18,21	2,63	6,96
Jasa keuangan dan asuransi	1,81	3,60	5,32	3,80	(3,70)
Real estate	5,35	6,34	(0,81)	0,65	4,58
Jasa Perusahaan	9,14	9,14	(3,20)	1,43	5,01
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jasa pendidikan	5,78	5,61	3,55	3,84	1,68
jasa kesehatan dan kegiatan sosial	9,93	10,28	3,93	1,39	8,32
jasa lainnya	7,83	7,83	8,95	7,93	6,95
PDRB	6,38	14,28	(2,99)	1,02	9,98
	5,06	4,80	0,18	3,05	5,18

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Ditengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung melambat, perekonomian Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022 mampu tumbuh sebesar 0,18%. Dari sisi produksi, ada beberapa lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif pada lapangan usaha Penyediaan akomodasi makan dan minum sebesar 7,71%. Jasa Pendidikan sebesar 8,32% serta Perdagangan besar dan eceran tentang reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 10,75%. Sebaliknya kontraksi terdalam terjadi pada lapangan usaha Jasa keuangan dan asuransi sebesar *minus* 3,70%. Transportasi dan Pergudangan sebesar *minus* 2,79% serta Pertambangan dan Penggalian *minus* 1,57%.

Jika dilihat dari laju pertumbuhan PDRB sejak Tahun 2018 telah terjadi perlambatan pertumbuhan PDRB ataupun pertumbuhan ekonomi. Tentunya menjadi tantangan bagi daerah untuk mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar tidak negatif diakhir Tahun 2023.

2.2.1.2. Laju Inflasi

Indikator ekonomi makro yang sering digunakan sebagai acuan untuk proses perencanaan dan evaluasi proses pembangunan antara lain



Pertumbuhan Ekonomi (PE), Pendapatan Perkapita dan Inflasi. Inflasi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur masih mengacu pada Kota Kotamobagu yang mengalami inflasi sebesar 1,23 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota kotamobagu bulan april Tahun 2023 sebesar 117,54.

2.2.1.3. Indeks Gini

Salah satu indikator untuk mengukur ketimpangan pendapatan adalah Indeks Gini (*Gini Ratio*). Indeks Gini merupakan kurva pengeluaran kumulatif yang digunakan untuk membandingkan distribusi suatu variable tertentu dengan distribusi yang seragam yang mewakili persentase penduduk. Indeks Gini digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Indeks Gini berkisar antara 0-1. Apabila Indeks Gini bernilai 0 berarti terjadi pemerataan sempurna. Sedangkan jika bernilai 1 berarti telah terjadi ketimpangan sempurna.

Tabel 2.18
Indeks Gini (Gini Ratio)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018 - 2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Indeks Gini	0,320	0,350	0,340	0,370	0,370

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022

Capaian Indeks Gini di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada 2022 sebesar 0,37. Nilai 0,37 memiliki arti bahwa ketimpangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berada pada tingkat ketimpangan rendah. Capaian pada 2022 sama dengan Tahun 2021 sebesar 0,37.

2.2.1.4. Persentase Penduduk Miskin

Dilihat dari indikator kemiskinan. Jumlah penduduk miskin di Bolaang Mongondow Timur terus mengalami fluktuasi. Titik tertinggi terjadi pada Tahun 2013 sebesar 4.640 jiwa (6,92%). walaupun demikian Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tidak termasuk dalam kategori penduduk miskin ekstrim. Berdasarkan data statistik Tahun 2022 jumlah penduduk miskin mengalami penurunan sebesar 0,25% dari Tahun 2021 yaitu 4.470 Jiwa (6,10%) menjadi 4.320 jiwa (5,85%). Secara garis besar jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.19.



Tabel 2.19
Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Tahun	Garis Kemiskinan (Rupiah)	Penduduk Miskin	
		Jumlah	Presentase
2018	302.924,-	4.300	6,03
2019	323.989,-	4.410	6,10
2020	335.241,-	4.300	5,88
2021	353.872,-	4.470	6,10
2022	368.578,-	4.320	5,85

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022

2.2.1.5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan manusia dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*along and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup. dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan. yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (*purchasing power parity*).

IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan. indeks pengetahuan. dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan dengan melakukan standarnisasi dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia. terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan. yaitu kecepatan dan status pencapaian. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 2.20.

Tabel 2.20
Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Indeks Pembangunan Manusia	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bolaang Mongondow Timur	65,21	66,08	65,99	66,55	67,21
Sulawesi Utara	72,20	72,99	72,93	73,30	73,81

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022



IPM Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terus mengalami peningkatan dari Tahun 2018-2022. pada Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0.66 poin dari Tahun 2021. Peningkatan IPM di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur karena pemulihan ekonomi pasca covid-19 sehingga masyarakat telah mampu memenuhi standar hidup layak.

2.2.1.6. Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Indeks Pembangunan Gender (IPG) merupakan salah satu indikator hasil pengembangan dari penghitungan IPM. Baik metodologi maupun konsep definisi yang dipakai dalam penghitungan IPG sama dengan penghitungan IPM, tetapi dihitung menurut perhitungan IPM perempuan dibagi IPM laki-laki dikalikan 100. Tujuan penghitungan IPG adalah untuk mengetahui seberapa jauh pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah, berimplikasi kepada pembangunan perempuan. Metodologi dalam penghitungan IPG, umur harapan hidup yang dihitung dibedakan menurut jenis kelamin termasuk angka harapan sekolah dan rata-rata lama. Demikian pula, pengeluaran per kapita per Tahun juga membandingkan pengeluaran yang dilakukan oleh perempuan dan laki-laki. Seluruh indikator yang sudah dipisahkan menurut jenis kelaminnya, akan diperoleh IPM laki-laki dan IPM perempuan. IPG merupakan perbandingan IPM perempuan terhadap IPM laki-laki.

Tabel 2.21
Indeks Pembangunan Gender (IPG)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2019-2022

Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Bolaang Mongondow Timur	90,75	90,84	90,98	91,10
Sulawesi Utara	94,53	94,42	94,61	94,89

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022

Perkembangan Capaian IPG di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur selama ini menunjukkan kinerja yang semakin membaik. Pada Tahun 2021 angkanya mencapai 90,98. kemudian terus meningkat tiap Tahunnya menjadi 91,10 pada Tahun 2022. Meski naik hanya 0,12 poin. itu sangat berarti karena ada kemajuan dalam peningkatan pembangunan manusia perempuan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Kesetaraan pembangunan manusia selalu diupayakan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dengan mengupayakan kenaikan IPM perempuan. Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur melalui program pembangunannya berupaya untuk meningkatnya UHH Perempuan, angka harapan lama sekolah Perempuan, angka rata-rata lama sekolah perempuan dan pengeluaran per kapita per tahun perempuan.

2.2.1.7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Penganggur adalah penduduk angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya. sedang mempersiapkan usaha. tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha karena putus asa. atau sudah memiliki pekerjaan tapi belum memulainya. Pengangguran terbuka meliputi mereka yang tidak mau bekerja karena mengharapkan pekerjaan yang lebih baik (penganggur sukarela) maupun mereka yang mau bekerja tetapi tidak memperoleh pekerjaan (penganggur terpaksa).

Tabel 2.22
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Tingkat Pengangguran Terbuka	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bolaang Mongondow Timur	8,18	6,07	6,13	5,99	6,19
Sulawesi Utara	6,86	6,25	7,37	7,06	6,61

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur cenderung mengalami kondisi fluktuatif. Pada kurun waktu 2018 sampai dengan 2022. TPT terendah mencapai 5,99% terjadi pada Tahun 2021. sementara TPT tertinggi terjadi pada Tahun 2018 yakni 8,18%.

2.2.1.8. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai *good governance*, melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Melalui reformasi birokrasi, dilakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga reformasi birokrasi menjadi tulang punggung dalam perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tabel 2.23
Indeks Reformasi Birokrasi
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2019-2022

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Tahun			
			2019	2020	2021	2022
1.	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	C (>30-50)	C (>30-50)	C (>30-50)	C (>30-50)

Sumber: Bagian Ortal. 2022

Tahun 2019 merupakan Tahun pertama penilaian reformasi birokrasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur masuk kategori C atau masih agak kurang perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang mendasar.



2.2.2. Fokus Kesejahteraan Sosial

2.2.2.1. Pendidikan

2.2.2.1.1. Melek Huruf

Perkembangan Angka Melek Huruf di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dari tahun ke tahun mengalami perbaikan kualitas dan kuantitas. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2021 Angka Melek Huruf Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebesar 99,00% dan pada Tahun 2022 naik menjadi 99,15%. Meningkatnya angka melek huruf Bolaang Mongondow Timur berarti semakin banyak masyarakat usia 25 Tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis.

Penuntasan buta aksara merupakan bagian dari fokus pembangunan untuk peningkatan *human capital*. Hal ini mengingat peran sentral pendidikan baik sebagai bagian dari pemenuhan hak warga negara, maupun karena daya ungkit pendidikan terhadap tujuan pembangunan yang lain seperti pembangunan dan pemerataan ekonomi dan sosial. Angka melek huruf Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada Tabel 2.24.

Tabel 2.24
Perkembangan Angka Melek Huruf
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Penduduk Usia diatas 15 Tahun yang bisa membaca dan menulis	68.962	52.638	71.494	53.648	70.025
2	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun keatas	69.075	52.715	71.604	54.190	70.625
3	Angka Melek Huruf	99.84	99.85	99.85	99.00	99.15

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2022

2.2.2.1.2. Rata-rata Lama Sekolah

Indikator angka rata-rata lama sekolah (*mean years school/MYS*) merupakan indikator yang dihasilkan dari kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki dan pendidikan yang ditamatkan. Namun, jumlah tahun bersekolah ini tidak mengindahkan kasus-kasus tidak naik kelas, putus sekolah yang kemudian melanjutkan kembali. Berdasarkan angka rata-rata lama sekolah dapat diperoleh gambaran tingkat pendidikan penduduk suatu wilayah. Dimana angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Sehingga lamanya sekolah atau *years of schooling* dari setiap penduduk merupakan sebuah angka yang menunjukkan lamanya bersekolah pada sekolah formal seseorang dari masuk sekolah dasar sampai dengan tingkat pendidikan terakhirnya.



Tabel 2.25
Rata-rata Lama Sekolah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Tahun	Satuan	Rata-rata Lama Sekolah
2018	Tahun	7,57
2019	Tahun	7,59
2020	Tahun	7,83
2021	Tahun	7,93
2022	Tahun	8,09

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022

Selama periode lima Tahun terakhir (2018-2022) angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur menunjukkan peningkatan, yaitu masing-masing 7,57 (2018); 7,59 (2019); 7,83 (2020); 7,93 (2021); dan pada Tahun 2022 menjadi 8,09 artinya secara umum rata-rata penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur usia 25 Tahun ke atas sebagian besar telah mengenyam pendidikan hingga kelas VII (SMP kelas I). Pertumbuhan yang positif ini juga merupakan modal penting untuk mendukung pembangunan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Artinya kualitas sumber daya manusia dari sisi pendidikan yang semakin membaik akan berdampak terhadap peningkatan daya saing sumber daya manusia sebagai pelaku utama pembangunan.

2.2.2.1.3. Harapan Lama Sekolah

Selain rata-rata lama sekolah, komponen IPM dari unsur pendidikan adalah Harapan Lama Sekolah (HLS). HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan diberbagai jenjang dan dihitung pada usia 7 Tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

Tabel 2.26
Harapan Lama Sekolah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Tahun	Satuan	Harapan Lama Sekolah
2018	Tahun	11,48
2019	Tahun	11,50
2020	Tahun	11,59
2021	Tahun	11,86
2022	Tahun	11,88

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022

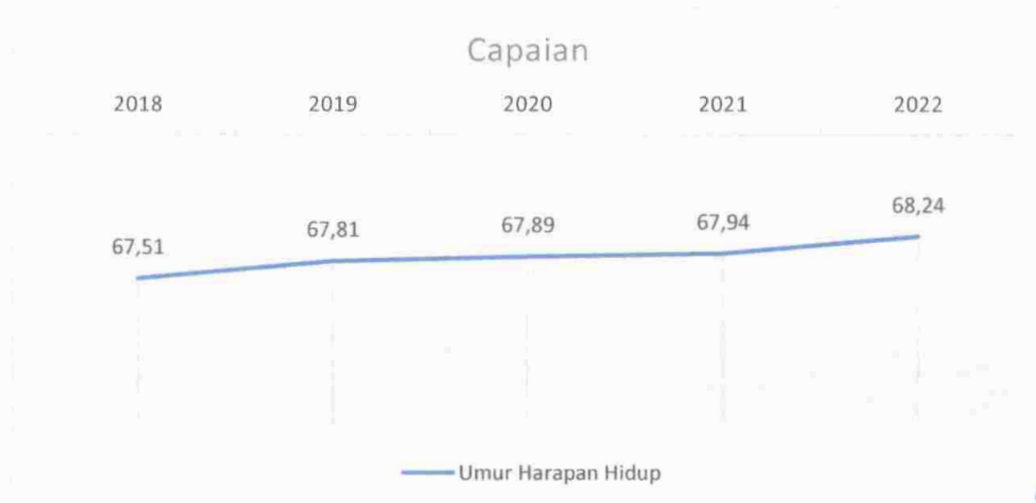


Angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Tahun 2022 mencapai 11,88 Tahun atau mengalami kenaikan dari Tahun sebelumnya. Hal ini berarti bahwa secara rata-rata anak usia 7 Tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada Tahun 2022 di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur memiliki peluang untuk bersekolah selama 11,88 Tahun atau setara dengan sekolah menengah atas (SMA).

2.2.2.2. Kesehatan

2.2.2.2.1. Umur Harapan Hidup

Umur harapan hidup yang merupakan salah satu komponen IPM juga menunjukkan angka yang cukup baik dan meningkat dari Tahun ke Tahun. Membaiknya kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur telah diiringi dengan peningkatan Umur Harapan Hidup. Berdasarkan data beberapa Tahun terakhir, dapat dilihat bahwa Umur Harapan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam kurun waktu Tahun 2018 sampai dengan 2022 semakin meningkat hingga mencapai 68,24 Tahun. Angka ini berarti bahwa setiap bayi yang lahir pada Tahun 2022 memiliki harapan untuk hidup hingga usia mencapai 68,24 Tahun. Peningkatan Umur Harapan Hidup di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur ini sangat dipengaruhi beberapa faktor, antara lain semakin baik akses pelayanan kesehatan bagi semua kelompok masyarakat, perilaku hidup sehat oleh masyarakat luas dan disertai semakin baiknya kondisi sosial ekonomi masyarakat disertai dukungan peningkatan kesehatan lingkungan. Umur Harapan Hidup Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada gambar 2.8.



Gambar 2.8
Umur Harapan Hidup Tahun 2018-2022
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

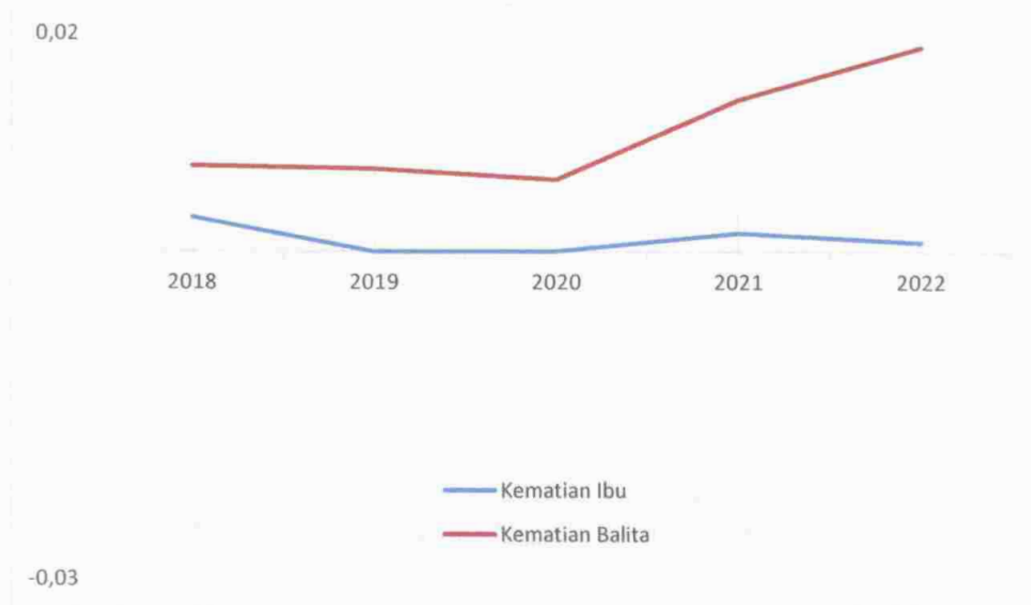
2.2.2.2.2. Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu

Kesejahteraan sosial dalam bidang kesehatan ditunjukkan mengalami peningkatan Angka Kematian Balita (AKB) dari 13,9/1.000 kelahiran hidup pada Tahun 2021 menjadi 18,7/1.000 kelahiran hidup pada Tahun 2022. Untuk Angka Kematian Ibu (AKI) pada Tahun 2022 sebesar 89/100.000 angka kematian ibu. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.27.

Tabel 2.27.
Perbandingan Angka Kematian Balita (AKB) dan
Angka Kematian Ibu (AKI)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Tahun	Angka Kematian Balita	Angka Kematian Ibu
2018	7,9/1.000	319/100.000
2019	7,6/1.000	0/100.000
2020	6,6/1.000	84/100.000
2021	13,9/1.000	174/100.000
2022	18,7/1.000	89/100.000

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022



Gambar 2. 9
Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Sumber: Dinas Kesehatan. 2022

2.2.3. Fokus Seni Budaya dan Olahraga

Fokus Seni, Budaya dan Olahraga di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat dari beberapa sisi, yaitu urusan kebudayaan, serta urusan pemuda dan olahraga. Secara jelas digambarkan dalam uraian berikut ini.



2.2.3.1. Kebudayaan

2.2.3.1.1. Jumlah Sanggar Kesenian

Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Herskovits memandang kebudayaan sebagai sesuatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain. Pengembangan kebudayaan pada dasarnya merupakan upaya dalam rangka mewujudkan jati diri dan karakter bangsa yang tangguh, berbudi luhur, toleran dan berakhlak mulia. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai dan keragaman budaya, revitalisasi dan pelestarian seni budaya. Jumlah sanggar kesenian di Kabupaten Bolaang Mongondow dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.27
Jumlah Sanggar Kesenian
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah	Ket
1.	Kotabunan	Kotabunan	2	
2.	Tutuyan	Tombolikat	1	
3.	Mooat	Mooat	1	
4.	Modayag	Purworejo	2	
5.	Modayag Barat	Bangunan Wuwuk	1	
		Moyongkota	1	

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2022

2.2.3.2. Olahraga

2.2.3.2.1. Jumlah Cabang Olahraga

Jumlah cabang olahraga yang menjadi wadah dalam pengembangan kegiatan olahraga di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022 adalah sebanyak 15 Cabang Olahraga yaitu: Atletik, Pencak Silat, Karate, Sepak Bola, Bola Voli, Bulu Tangkis, Tinju, Dancer Spot, Catur, Wushu, Tenis Meja, Selam, Renang, Soft Ball, dan Kick Boxing Indonesia.

2.3. Aspek Pelayanan Umum

2.3.1. Fokus Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar

2.3.1.1. Pendidikan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.



2.3.1.1.1. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Salah satu pengukuran daya serap sekolah terhadap penduduk yang sekolah dapat dilihat dari indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS). Tingkat partisipasi sekolah penduduk pada suatu wilayah menunjukkan terbukanya peluang untuk mengakses pendidikan secara umum pada suatu wilayah tersebut. APS usia 7-12 Tahun dan 13 – 15 Tahun adalah jumlah penduduk kelompok usia pendidikan dasar (7-12 Tahun) dan usia pendidikan menengah pertama dan (13 – 15 Tahun) yang masih menempuh pendidikan per jumlah penduduk usia pendidikan 7-12 Tahun dan 13 – 15 Tahun. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi APS pada suatu kelompok usia di wilayah tertentu menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar bagi penduduk di wilayah tersebut untuk dapat mengenyam pendidikan menurut jenjang tertentu. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.28.

Tabel 2.28
Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

No	Jenjang Pendidikan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	SD/MI					
1.1	Jumlah Murid Usia 7-12 Tahun	7.265	7.029	6.942	6.309	6.768
1.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 7-12 Tahun	7.209	7.034	6.931	6.244	8.297
1.3	APS SD/MI	100.78	99.93	100.16	101.04	81.57
2	SMP/MTs					
2.1	Jumlah Murid Usia 13-15 Tahun	2.440	2.543	2.490	1.821	3.139
2.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 13-15 Tahun	2.402	2.452	2.488	1.927	4.514
2.3	APS SMP/MTs	101.58	103.71	100.08	94.50	69.54

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2022

Selama periode 2018-2022 perkembangan APS usia 7-12 Tahun dan usia 13-15 Tahun di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur menunjukkan peningkatan. Pada Tahun 2021 capaiannya APS untuk usia 7-12 Tahun sebesar 101,04% dan APS untuk usia 13-15 Tahun sebesar 94,50%. kemudian terus menurun pada Tahun 2022 menjadi 81,57% untuk usia 7-12 Tahun dan 69,54% untuk usia 13-15 Tahun. Hal tersebut menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi sudah semakin baik.



2.3.1.1.2. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2022 jumlah gedung sekolah TK/RA/PAUD/KB sebanyak 109 Unit, SD/MI sebanyak 59 Unit dan SMP/MTs sebanyak 23 unit yang tersebar di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. SD/MI sebanyak 8.297 murid dan SMP/MTs sebanyak 4.514 murid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.29 sebagai berikut.

Tabel 2.29
Jumlah Gedung Sekolah dan Murid
Berdasarkan Tingkat Pendidikan serta Guru
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

No	Jenjang Pendidikan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	SD/MI					
1.1	Jumlah Gedung Sekolah	58	59	59	59	59
1.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 7-12 Tahun	7.209	7.034	6.931	6.244	8.297
1.3	Rasio	1:12	1:12	1:12	1:12	1:12
2	SMP/MTs					
2.1	Jumlah Gedung Sekolah	22	23	23	23	23
2.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 13-15 Tahun	2.402	2.452	2.488	1.927	4.514
2.3	Rasio	1:11	1:11	1:11	1:11	1:11

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2022

Tabel 2.30
Jumlah Gedung Sekolah dan TK/ RA/ KB/ PAUD
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jenjang Sekolah		
		Taman Kanak-Kanak (TK)	Kelompok Bermain (KB)	Satuan PAUD Sejenis (SPS)
1.	Kotabunan	10	7	1
2.	Tutuyan	9	5	3
3.	Motongkad	5	8	-
4.	Nuangan	7	5	-
5.	Modayag	8	13	3
6.	Modayag Barat	7	9	2
7.	Mooat	4	2	1
	Jumlah	50	49	10

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022

2.3.1.1.3. Rasio Guru Terhadap Murid Sekolah Dasar dan Menengah

Rasio guru terhadap murid adalah jumlah guru tingkat pendidikan dasar/menengah dan sederajat terhadap jumlah murid pendidikan dasar/menengah dan sederajat. Rasio ini mengindikasikan ketersediaan tenaga pengajar serta untuk mengukur jumlah ideal murid per satu guru agar tercapai mutu pengajaran. Rasio guru dan murid di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.31.



Tabel 2.31
Rasio Guru dan Murid
Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

No	Jenjang Pendidikan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	SD/MI					
1.1	Jumlah Guru	398	446	474	456	491
1.2	Jumlah Murid	7.812	7.100	7.029	7.019	7.060
1.3	Rasio	1:20	1:16	1:15	1:15	1:14
2	SMP/MTs					
2.1	Jumlah Guru	176	192	235	192	247
2.2	Jumlah Murid	2.542	2.569	2.569	2.569	3.283
2.3	Rasio	1:15	1:14	1:11	1:14	1:13

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2022

Berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022 rasio guru terhadap murid sekolah dasar di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mengalami kondisi fluktuatif dengan kondisi Tahun 2022 yakni 1 (satu) banding 14 yang berarti 1 (satu) guru mengajar 14 (lima belas) murid. Sementara rasio guru terhadap murid sekolah menengah pertama yaitu 1 banding 13.

2.3.1.1.4. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah perbandingan penduduk usia antara 7 hingga 12 Tahun yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 12 Tahun. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk diusia yang sama. APM disuatu jenjang pendidikan didapat dengan membagi jumlah siswa atau penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang sekolah tersebut. Angka partisipasi murni (APM) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.32.

Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022 cenderung membaik, yaitu pada Tahun 2021 sebesar 101,04% mengalami penurunan sampai pada Tahun 2022 menjadi 81,57%. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Mi dapat dilihat pada tabel 2.32.

Tabel 2.32
Angka Partisipasi Murni (APM)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Angka Partisipasi Murni	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
SD/MI	99,64	99,71	99,89	101,04	81,57
SMP/MTs	79,01	80,23	81,34	94,50	69,54

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2022



2.3.1.1.5. Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah merupakan proporsi anak usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Angka Putus Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.33.

Tabel 2.33
Angka Putus Sekolah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Angka Putus Sekolah / DO	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
SD/MI	10	8	6	7	6
SMP/MTs	12	10	7	13	11

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2020

Berdasarkan tabel 2.33 angka putus sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terus mengalami penurunan. Pada Tahun 2021 angka putus sekolah jenjang pendidikan dasar (SD/MI) adalah 7 dan turun menjadi 6 pada Tahun 2022. Sama halnya dengan angka putus sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP/MTs) pada Tahun 2021 yaitu 13 dan turun menjadi 11 pada Tahun 2022.

2.3.1.2. Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu hal prioritas yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Penyelenggaraan pembangunan bidang kesehatan dilakukan melalui peningkatan pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan perorangan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu layanan, pemerataan aksesibilitas layanan dan penjangkauan pelayanan kesehatan. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat dilakukan dengan upaya promotif-preventif melalui program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), peningkatan kualitas lingkungan dan *screening* faktor risiko penyakit tidak menular.

2.3.1.2.1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan program berbagai penyebab kematian maupun program kesehatan ibu dan anak sebab angka kematian bayi ini berkaitan erat dengan tingkat kesehatan ibu dan anak. Angka Kematian Bayi (AKB) menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 Tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau probabilitas



bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup). Penyebab tingginya angka kematian bayi salah satunya karena berat badan bayi lahir dibawah 2.500 gram. AKB Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat ditabel 2.34.

Tabel 2.34
Angka Kematian Bayi (AKB)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup (KH)	7,9/1000 KH	7,6/1000 KH	6,6/1000 KH	13,9/1000 KH	18,7/1000 KH

Sumber: Dinas Kesehatan. 2022

Kondisi AKB di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur cukup fluktuatif namun Tahun 2021 AKB adalah 13,9 per 1.000 Kelahiran Hidup dan naik menjadi 18,7 per 1.000 Kelahiran Hidup pada Tahun 2022.

2.3.1.2.2. Angka Kematian IBU (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan, tanpa memandang lama dan tempat persalinan yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti kecelakaan, terjatuh dll) per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.35.

Tabel 2.35
Angka Kematian Ibu (AKI)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup (KH)	319 /100.000 KH	0/100.000 KH	84/100.000 KH	174/100.000 KH	89/100.000 KH

Sumber: Dinas Kesehatan. 2022

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 85/100.000 KH, Angka Kematian Ibu pada Tahun 2022 sebesar 89/ 100.000 KH.

2.3.1.2.3. Prevalensi Stunting

Stunting atau sering disebut kerdil atau pendek adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima Tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Anak tergolong *stunting* apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi panjang atau tinggi anak seumurnya. *Stunting* disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan



oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi prevalensi *stunting* oleh karenanya perlu dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dari anak balita. Prevalensi *Stunting* di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tergambar pada tabel 2.36.

Tabel 2.36
Prevalensi Stunting
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Prevalensi stunting SSGI (pendek dan sangat pendek) pada balita	-	23,9%	-	24,44%	30%
Prevalensi stunting berdasarkan EPPGBM (pendek dan sangat pendek) pada balita	26,28%	7,59%	6,51%	8,44%	6,99%

Sumber: Dinas Kesehatan. 2022

Prevalensi *Stunting* berdasarkan SSGI di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mengalami peningkatan yang cukup signifikansi dari Tahun 2021 sebesar 24,44% meningkat menjadi 30%.

2.3.1.2.4. Rasio Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Per Satuan Balita

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan Kesehatan, guna memberdayakan masyarakat serta memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Pelayanan kesehatan dasar yang diberikan di Posyandu yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, pemberantasan penyakit menular dengan imunisasi, penanggulangan diare dan gizi yang dilakukan melalui penimbangan balita.

Sasaran penduduk posyandu adalah ibu hamil, ibu menyusui, pasangan usia subur dan balita. Tempat pelaksanaan pelayanan program terpadu dilaksanakan di balai dusun, balai desa, kantor dan kantor Desa.

Upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata. apabila sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti Posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta dapat menjangkau semua sasaran. Rasio Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Per Satuan Balita di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebagai berikut.



Tabel 2.37
Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Per Satuan Balita
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2016-2020

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio posyandu per satuan balita	13	13	13	13	13

Sumber: Dinas Kesehatan. 2020

Berdasarkan data tabel 2.37. dapat dilihat bahwa Rasio Posyandu di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah 1 : 13. Rasio 1 : 13 artinya rata rata setiap 1 Posyandu melayani 13 orang balita.

2.3.1.2.5. Rasio Puskesmas dan Pustu Per Satuan Penduduk

Puskesmas sebagai ujung tombak dalam mengatasi tantangan tersebut melalui berbagai program kesehatan yang dilaksanakan puskesmas. Dengan demikian keberadaan puskesmas menjadi sangat penting sehingga perlu dipastikan bahwa puskesmas memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan standar.

Untuk memenuhi pelayanan sesuai standar sudah tentu harus terpenuhi standar inputnya. Standar proses diarahkan pada terwujudnya penyelenggaraan puskesmas yang bermutu mudah di akses dan terjangkau oleh masyarakat. Puskesmas sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan tingkat pertama, penyelenggaraannya perlu penataan untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Rasio Puskesmas dan Pustu Per Satuan Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebagai berikut.

Tabel 2.38
Rasio Puskesmas dan Pustu per Satuan Penduduk
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Puskesmas Per satuan penduduk	1:10	1:10	1:11	1:11	1:11

Sumber: Dinas Kesehatan. 2022

Berdasarkan tabel 2.38 di setiap Kecamatan di Bolaang Mongondow Timur telah memiliki fasilitas/sarana prasana kesehatan (puskesmas) serta tenaga medis yang memadai. Kemudian setiap Desa di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur telah tersedia pos pelayanan terpadu/pos kesehatan desa di tiap desa yang dilengkapi dengan tenaga kesehatan (dokter/bidan).



2.3.1.2.6. Persentase penderita Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Persentase Keberhasilan Pengobatan TB

HIV adalah dari *Human Immunodeficiency Virus* yaitu virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh, yang akan melemahkan kemampuan tubuh dalam melawan infeksi dan penyakit. HIV akan berubah menjadi AIDS jika tidak ditata laksana dengan baik. AIDS adalah stadium akhir dari infeksi virus HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya.

Tuberkulosis merupakan salah satu masalah kesehatan global yang memerlukan perhatian khusus. Tuberkulosis adalah penyakit saluran nafas yang disebabkan oleh *mycobacterium* yang menyerang paru-paru. Bakteri TB membunuh jaringan dari organ yang terinfeksi dan mengancam nyawa jika tidak diobati dengan tuntas. Jumlah Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Menular di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.39.

Tabel 2.39
Jumlah Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Menular Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018 - 2022

Penyakit Menular	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
HIV	4	6	5	0	6
TB BTA	183	170	99	118	150

Sumber: Dinas Kesehatan, 2020

Persentase Pelayanan kesehatan orang berisiko terinfeksi HIV sebesar 6 orang dan yang terinfeksi TB BTA 150 orang. Capaian tersebut tidak mencapai target. Rendahnya capaian untuk indikator ini disebabkan pemeriksaan HIV pada kelompok khusus wanita pekerja seks. *LGBT*. pasien penyakit infeksi menular seksual belum dapat dilaksanakan. Hal ini disebabkan belum ada LSM khusus. Untuk kemitraan baru dilaksanakan di level dinas kesehatan.

Sedangkan untuk TB BTA yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 48%. Capaian ini turun dibandingkan tahun sebelumnya. Penyebab target tidak tercapai karena terduga TB tidak mengembalikan spesimen dahak yang akan diperiksa. Selain itu, petugas pengelola TBC Puskesmas melaksanakan rangkap tugas sehingga mengakibatkan kegiatan *screening* belum dapat dilaksanakan secara optimal.

Pada Tahun 2022 penyakit menular lainnya telah terdeteksi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yaitu *Corona Virus Disease* (Covid-19). Data jumlah kasus *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.40.



Tabel 2.40
Jumlah Kasus Corona Virus Disease (Covid-19)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021-2022

Penyakit Menular	2021			
	Meninggal	Sembuh	Dirawat	Total Positif
Corona Virus Disease (Covid-19)	2	56	51	109
	2022			
	Meninggal	Sembuh	Dirawat	Total Positif
	7	206	53	226

Sumber: Dinas Kesehatan. 2022

Berdasarkan Tabel 2.40 jumlah kasus *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terus meningkat, hal ini menjadi prioritas perhatian Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam hal pengalokasian anggaran. Tercatat Tahun 2020 Anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) untuk penanganan penyebaran Covid-19 adalah 60.743.736.885,- dan Tahun 2021 Anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) maupun Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk penanganan penyebaran Covid-19 adalah 31.372.236.887,- yang terbagi dibebepara Perangkat Daerah yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Pangan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

2.3.1.3. Pekerjaan Umum

Pekerjaan Umum bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Dengan tujuan meningkatkan kualitas infrastruktur yang meliputi peningkatan jalan kabupaten agar dalam kondisi baik, pengembangan jaringan irigasi dan terwujudnya sarana dan prasarana pengendalian penanganan banjir.

2.3.1.3.1. Jalan Dalam Kondisi Baik

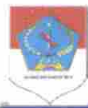
Peningkatan jalan kabupaten agar dalam kondisi baik dapat menunjang produktifitas ekonomi, sosial dan budaya masyarakat. Persentase panjang jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.41.

Tabel 2.41
Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Baik
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2020

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Baik	38,44%	44,87%	46,82%	48,00%	50,00%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum. 2022

Berdasarkan tabel 2.41 terlihat persentase realisasi selama lima Tahun dari Tahun 2018 sampai Tahun 2022 jalan dalam kondisi baik dengan perubahan target dan realisasi yang meningkat dari tahun ke



tahun. untuk realisasi sampai dengan Tahun 2022 adalah 50,00% atau 275,51 Km dengan total panjang rencana jalan sesuai dengan Surat Keputusan (SK) terakhir pada Tahun 2016 adalah 551,03 Km.

2.3.1.3.2. Jaringan Irigasi

Membangun jaringan irigasi yang dimanfaatkan untuk pengairan guna meningkatkan produktifitas ekonomi masyarakat. Persentase Panjang Irigasi yang dimanfaatkan untuk pengairan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.42.

Tabel 2.42
Persentase Panjang Irigasi Yang Dimanfaatkan Untuk Pengairan
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Panjang Irigasi Yang Dimanfaatkan Untuk Pengairan	89,01%	94,52%	95,92%	88,99%	88,99%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, 2022.

Berdasarkan tabel 2.42 terlihat realisasi dari Tahun 2018 sampai Tahun 2022 panjang saluran irigasi yang dimanfaatkan untuk pengairan adalah 88,99% atau 27.078,88 Km yaitu dari hasil penambahan realisasi pelaksanaan pekerjaan kegiatan jaringan irigasi sepanjang 395,50 meter dengan luas lahan produksi sebesar 709 Ha dan luas baku 1.733 Ha serta total rencana keseluruhan panjang jaringan irigasi adalah 28.231.5 meter.

2.3.1.3.3. Penanganan Banjir

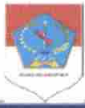
Mewujudkan sarana dan prasarana pengendalian banjir terutama dikawasan rawan longsor dan banjir yaitu dengan membangun bronjong, dan tanggul. Selengkapnya persentase panjang talud, bronjong, tanggul yang terbangun di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022 tersaji pada tabel 2.43.

Tabel 2.43
Persentase Panjang Talud, Bronjong, Tanggul, yang Terbangun
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Panjang Talud, Bronjong, Tanggul yang Terbangun	54,96%	58,56%	58,56%	58,77%	63,70%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, 2022.

Berdasarkan Tabel 2.43. terlihat persentase panjang talud/bronjong/tanggul yang terbangun realisasi dari Tahun 2018 sampai Tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 63,70% atau 17.089,8 meter kenaikan capaian tersebut dipengaruhi oleh pelaksanaan program kegiatan Turap/Talud/Talud/Bronjong dan program kegiatan pengendalian banjir



Tahun 2018 dan Tahun 2019. Untuk Tahun 2020 belum ada kenaikan realisasi dikarenakan adanya pemangkasan anggaran untuk penanggulangan wabah pandemi Covid-19.

2.3.1.4. Penataan Ruang

Rencana tata ruang wilayah atau RTRW adalah hasil Perencanaan ruang pada wilayah yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif. Rencana Tata Ruang Wilayah merupakan dokumen acuan spasial yang dijadikan dasar dalam melakukan pembangunan. Persentase Kesesuaian Realisasi atas Rencana Tata Ruang (Ha) dapat dilihat pada tabel 2.44.

Tabel 2.44
Persentase Kesesuaian Realisasi atas Rencana Tata Ruang (Ha)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Persentase Kesesuaian Realisasi atas Rencana Tata Ruang (ha)	99,75	99,75	99,75	99,75	99,75

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum. 2022.

Kinerja penyelenggaraan penataan ruang di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dilihat dari Persentase luas kawasan peruntukannya sesuai dengan RTRW menunjukkan kesesuaian dengan angka 99,75. angka capaian ini sangat baik.

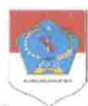
2.3.1.5. Perumahan Rakyat

Terbentuknya kawasan permukiman dan perumahan rakyat yang bersih, aman dan nyaman yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan air minum, tersedianya fasilitas sanitasi yang layak, tertatanya kawasan kumuh dan tersedianya rumah tinggal layak huni, tersedianya dan terehabilitasinya rumah akibat bencana.

2.3.1.5.1. Air Minum

Mewujudkan percepatan pembangunan air minum dalam rangka pemenuhan akses layanan air minum yang layak, aman dan berkelanjutan untuk pencapaian kesejahteraan masyarakat.

Persentase jumlah Kepala Keluarga yang memiliki akses terhadap air minum di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sampai dengan Tahun 2023 adalah 76,59% dengan jumlah total yang dilayani adalah 17.017 Kepala Keluarga dengan asumsi 1 (satu) Kepala Keluarga sama dengan 4 (empat) Orang. Pemerintah mengupayakan pemenuhan akses air minum



untuk masyarakat baik SPAM perpipaan maupun SPAM non perpipaan (UPTD Air Minum PAMSIMAS). Jumlah sambungan rumah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.45.

Tabel 2.45
Fasilitas Air Minum
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah SR (Unit)	Jumlah (jiwa)	Persentase
1	2016	9.519	38.076	42,73 %
2	2017	780	3.120	3,50 %
3	2018	2.355	9.420	10,57 %
4	2019	1.899	7.596	8,53 %
5	2020	1.402	5.608	6,29 %
6	2021	229	916	1,03 %
7	2022	833	3.332	3,74 %
Jumlah		17.017	68.068	76,39%

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, 2023

2.3.1.5.2. Sanitasi

Mewujudkan sistem layanan sanitasi berkelanjutan melalui percepatan pembangunan sanitasi untuk pemenuhan akses sanitasi yang layak. Persentase rumah tangga bersanitasi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 2.46.

Tabel 2.46
Persentase Rumah Tangga Bersanitasi
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

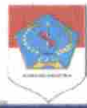
Sanitasi	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kepala Keluarga	11.343	11.443	13.631	13.757	14.300
Persentase	59,38	59,19	61,36	60,35	61,15

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, 2022

Berdasarkan tabel 2.46 dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2021 capaian indikator rumah tangga bersanitasi bervariasi dan mengalami peningkatan di Tahun 2022 menjadi 61,15% atau menjadi 14.300 kk. Untuk mewujudkan indikator rumah tangga bersanitasi telah dibangun 7 (tujuh) unit SPALD-T skala pemukiman dengan layanan 50-20.000 jiwa di 7 (tujuh) Desa di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

2.3.1.5.3. Kawasan Permukiman Kumuh

Berdasarkan dokumen profil kawasan permukiman kumuh Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebanyak 24 lokasi kawasan kumuh dengan luasan total 23,75 Ha (SK Kumuh No. 176 Tahun 2018). Sampai dengan Tahun 2020, luas permukiman kumuh sebesar 0,19 Ha



atau 0.01% karena ada kegiatan pekerjaan jalan yang melewati lingkungan permukiman kumuh di Desa Togid dengan program penanganan yaitu peningkatan kualitas jalan, pembuatan saluran drainase, pembuatan MCK umum dan pembuatan kantong/bak sampah. Jumlah rumah yang telah direhabilitasi dapat dilihat pada tabel 2.47.

Tabel 2.47
Perkembangan Rahabilitasi RTLH
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Rehabilitasi RTLH (RS-RTLH)	30	30	52	61	92

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum. 2022

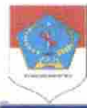
Agar tertatanya kawasan permukiman kumuh dan tersedianya rumah tinggal layak huni. Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur menghadirkan program rehabilitasi RTLH (RS-RTLH) yang sudah berjalan dengan jumlah RS-RTLH 1.151 RTLH.

2.3.1.5.4. Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Masyarakat. Perlindungan masyarakat adalah suatu keadaan dinamis dimana warga masyarakat disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban Masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan.

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mengupayakan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat melalui penegakan perda, penyelesaian pelanggaran K3, pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta upaya-upaya lainnya terkait pencegahan dan penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban serta peningkatan kesadaran dan kepatuhan warga masyarakat.

Sebagai salah satu unsur strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah kepatuhan masyarakat dan disiplin aparaturnya dalam menegakkan peraturan. Rasio jumlah Polisi Pamong Praja dapat dilihat pada tabel 2.48 berikut.



Tabel 2.48
Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Polisi Pamong Praja	104	99	109	91	102
Jumlah penduduk	87.655	87.979	88.865	-	-
Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	8 : 10.000	8 : 10.000	8 : 10.000	9 : 10.000	9 : 10.000

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran. 2022

Untuk Tahun 2021 sampai dengan saat ini, pemerintah kabupaten Bolaang Mongondow Timur tidak lagi mengadakan perekrutan Polisi Pamong Praja.

2.3.1.6. Sosial

2.3.1.6.1. Perkembangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial atau PMKS adalah perseorangan, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani maupun sosial secara memadai dan wajar. Dewasa ini masalah PMKS khususnya anak jalanan, gepeng, gelandangan psikotik dan WTS kesemuanya membutuhkan perhatian yang intensif dan segera agar tidak berkembang makin mencemaskan. Sejak situasi krisis, perkembangan PMKS jalanan yakni anak jalanan, gelandangan gelandangan psikotik, pengemis, dan Wanita Tuna Susila atau PSK (Pekerja Seks Komersial) secara kualitatif semakin mengkhawatirkan. PMKS jalanan memiliki mobilitas yang sangat tinggi seringkali terjadi lintas kota-kabupaten sehingga sulit bisa terselesaikan hingga tuntas jika hanya menggantungkan pada komitmen politik satu-dua daerah saja.

Tabel 2.49
Perkembangan PMKS
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

NO	Indikator	PMKS				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PMKS	6.087	10.718	8.171	34.629	34.629

Sumber: Dinas Sosial. 2022

Perkembangan PMKS di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mengalami kondisi yang fluktuatif. Pada Tahun 2020 jumlah PMKS hanya 8.171 dan meningkat signifikan pada Tahun 2021 sebesar 34.629 dan stagnasi pada tahun 2022 sebesar 34.629.



2.3.1.6.2. Rumah Tinggal Layak Huni (RTLH)

Dari data Dinas Sosial Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, perkembangan rumah tinggal layak huni (RTLH) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari Tahun 2018 sebesar 1.900 RTLH, serta terjadi peningkatan pada Tahun 2020 menjadi 3.980 RTLH dan pada Tahun 2021-2022 Program kegiatan RTLH sudah tidak ada. Data RTLH yang terbangun Tahun 2016-2022 dapat dilihat pada tabel 2.50 berikut.

Tabel 2.50
Perkembangan RTLH
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

NO	Indikator	RTLH				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Rumah Tinggal Layak Huni (RTLH)	1.900	3.322	3.980	0	0

Sumber: Dinas Sosial. 2022

2.3.1.6.3. Perkembangan KUBE

KUBE adalah himpunan dari keluarga yang tergolong masyarakat miskin yang dibentuk, tumbuh dan berkembang atas dasar prakarsa sendiri, saling berinteraksi antara satu dengan lain dan tinggal dalam satuan wilayah tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan produktifitas anggotanya, meningkatkan relasi sosial yang harmonis, memenuhi kebutuhan anggota, memecahkan masalah sosial yang dialaminya dan menjadi wadah pengembangan usaha bersama.

Dari data awal Tahun 2018 realisasi bantuan pemberdayaan untuk kelompok usaha bersama berjumlah 281 KUBE serta mengalami fluktuatif, pada Tahun 2021 berjumlah 50 KUBE dan mengalami penurunan pada Tahun 2022 berjumlah 0 Kube. Data kelompok usaha bersama dapat dilihat pada tabel 2.51 sebagai berikut.

Tabel 2.51
Perkembangan KUBE
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun Tahun 2018-2022

NO	Indikator	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KUBE	281	341	0	50	0

Sumber: Dinas Sosial. 2022

2.3.2. Fokus Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar

2.3.2.1. Ketenagakerjaan

Untuk mewujudkan transmigran dan tenaga kerja yang berkompetensi, produktif dan sejahtera dengan menggunakan pendekatan sistem yakni regulasi/kebijakan, struktur/penguatan kelembagaan dan sumber daya.



Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur angka pekerja informal lebih besar dari pekerja formal dengan tingkat pengangguran terbuka dapat dilihat pada tabel 2.52.

Tabel 2.52
Jumlah Pekerja Formal dan Informal
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

Uraian	Laki-laki	Perempuan
FORMAL		
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar	2.851	1.084
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	749	39
Buruh/ Karyawan/ Pegawai	6.989	3.613
INFORMAL		
Berusaha Sendiri	6.274	3.054
Pekerja Bebas	7.269	557
Pekerja Keluarga/tak dibayar	1.150	1.930
Total	25.282	10.277
	35.559	

Sumber: Bolaang Mongondow Timur dalam Angka. 2023

Tabel 2.53
Tingkat Pengangguran Terbuka
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Tingkat Pengangguran Terbuka	8,18	6,07	6,13	5,99	6,19
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	64,11	66,82	66,94	65,07	67,64

Sumber: Badan Pusat Statistik. 2022

2.3.2.2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Adapun sasaran yang akan dicapai yaitu mewujudkan kesetaraan gender dalam Pembangunan, mewujudkan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Layak Anak, terjaminnya perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan.

2.3.2.2.1. Kesetaraan Gender

Perhatian Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terhadap kesetaraan gender sangat besar dengan adanya program untuk mendorong jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan. Sementara untuk jumlah jenis kelamin perempuan Tahun 2022 adalah 42.869 jiwa dengan rasio jenis kelamin Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yaitu 109 (sumber BPS Tahun 2022). Sedangkan untuk indeks pembangunan gender yaitu untuk mengukur variabel ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan dan indeks pemberdayaan gender yaitu variabel yang menunjukkan peranan aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik dapat dilihat pada tabel 2.54.



Tabel 2.54
IPG dan IDG
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Indeks Pembangunan Gender (IPG)	90,51	90,75	90,84	90,98	91,10
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	66,08	73,06	72,48	70,59	70,13

Sumber: Bolaang Mongondow Timur dalam Angka. 2022

Dan untuk mewujudkan target sasaran strategi mengenai kesetaraan gender dilakukan dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep kesetaraan gender dalam pembangunan yaitu dengan menyediakan lapangan pekerjaan bagi perempuan dan sosialisasi pentingnya partisipasi perempuan dalam lembaga pemerintahan.

2.3.2.2.2. Perlindungan Terhadap Perempuan dan Anak

Kasus kekerasan pada perempuan dan anak saat ini masih dianggap bukan sebagai permasalahan sosial dan dalam kasus kekerasan biasanya pelaku merupakan orang terdekat korban. Dan dalam hal penyelesaian kasus biasanya hanya dilakukan dalam batas lingkungan keluarga saja karena masih dianggap hal yang tabu untuk melaporkan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Untuk data kekerasan terhadap perempuan dan anak di kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada Tabel 2.55.

Tabel 2.55
Data Rincian Kasus Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan
Tahun 2018 - 2022

Tahun	Jumlah Kasus Kekerasan		Jumlah
	Anak	Perempuan	
2018	13	5	18
2019	9	2	11
2020	26	6	32
2021	23	4	27
2022	74	18	92

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2022

Jumlah kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Tahun 2020 mengalami peningkatan. salah satunya disebabkan oleh Pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan anak-anak dan perempuan lebih banyak beraktifitas di dalam rumah. dan pelakunya merupakan orang terdekat korban.

2.3.2.3. Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan dan gizi merupakan agenda penting dalam pembangunan. Keberhasilan ketahanan pangan dan gizi di Bolaang Mongondow Timur sebagai wilayah surplus pangan telah menjadi tolak ukur keberhasilan ketahanan pangan dan gizi nasional. Oleh karena itu



Pemerintah Bolaang Mongondow Timur terus berupaya memacu pembangunan ketahanan pangan dan gizi melalui program-program yang benar-benar mampu memperkokoh ketahanan pangan dan gizi, sekaligus meningkatkan IPM.

2.3.2.3.1. Ketersediaan Pangan

Pembangunan dalam rangka ketahanan pangan baik ditingkat nasional maupun daerah pada dasarnya diarahkan pada upaya-upaya Peningkatan ketersediaan pangan masyarakat. Program-program pembangunan pertanian dan ketahanan pangan diharapkan dapat mendorong terciptanya kondisi sosial ekonomi masyarakat yang kondusif sebagai bagian dari pembangunan secara keseluruhan menuju ketahanan pangan yang tangguh dan berkelanjutan. Pembangunan ketahanan pangan di Indonesia telah ditegaskan dalam undang-undang nomor 7 Tahun 1996 tentang ketahanan pangan yang dirumuskan sebagai usaha mewujudkan ketersediaan pangan bagi seluruh rumah tangga dalam jumlah yang cukup, mutu dan gizi yang layak, aman dikonsumsi, merata serta terjangkau oleh setiap individu. Ketersediaan pangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.56.

Tabel 2.56
Ketersediaan Pangan Pokok
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Ketersediaan Pangan Pokok	10.250	10.235	10.505	0	17.455

Sumber: LAKIP Dinas Ketahanan Pangan, 2022

Berdasarkan data beberapa Tahun terakhir dapat dilihat bahwa Ketersediaan Pangan Pokok di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di Tahun 2018 sebesar 10.250 ton meningkat pada Tahun 2020 menjadi 10.505 ton. Kemudian pada tahun 2021 tidak adanya ketersediaan pangan pokok atau nilainya 0 Ton. Pada tahun 2022 menjadi 17.455 ton.

2.3.2.3.2. Pola Pangan Harapan

Pangan merupakan kebutuhan manusia sehingga ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Dalam perkembangan peradaban masyarakat untuk memenuhi kualitas hidup yang maju, mandiri, dalam suasana tenteram serta sejahtera lahir dan batin semakin dituntut penyediaan pangan yang cukup, berkualitas dan merata. Pola Pangan Harapan (PPH) atau *Desirable Dietary Pattern* (DDP) adalah susunan keragaman pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari



kelompok pangan utama pada tingkat ketersediaan maupun konsumsi pangan. PPH merupakan instrumen untuk menilai situasi konsumsi pangan wilayah yang dapat digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan konsumsi pangan ke depan dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya dan preferensi konsumsi pangan masyarakat.

**Tabel 2.57. Pola Pangan Harapan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022**

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pola Pangan Harapan	95,6	96,8	97,90	81,3	93,2

Sumber: LAKIP Dinas Ketahanan Pangan. 2022

PPH Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terus mengalami peningkatan Tahun 2021 81,30 menjadi 93,20 pada Tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin memahami dan mempunyai kesadaran akan pentingnya kualitas konsumsi pangan untuk hidup sehat. namun demikian perlu untuk lebih mengoptimalkan gerakan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui upaya meningkatkan pola konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) maka perlu didorong melalui sosialisasi, promosi dan kegiatan yang dapat memberi wawasan dan pengetahuan untuk percepatan pencapaian Pola Pangan Harapan.

**Tabel 2.58
Konsumsi Pangan Penduduk
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022**

No	Kelompok Bahan Pangan	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan							
		Kalori	%	% AKE	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	1,371	58,9	65,3	0,5	29,5	32,6	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	52	2,2	2,5	0,5	1,1	1,2	2,5	1,2
3	Pangan Hewani	255	11,0	12,2	2,0	21,9	24,3	24,0	24,0
4	Minyak dan lemak	309	13,3	14,7	0,5	6,6	7,4	5,0	5,0
5	Buah/biji berminyak	37	1,6	1,8	0,5	0,8	0,9	1,0	0,9
6	Kacang-kacangan	60	2,6	2,8	2,0	5,1	5,7	10,0	5,7
7	Gula	96	4,1	4,6	0,5	2,1	2,3	2,5	2,3
8	Sayur dan buah	122	5,2	5,8	5,0	26,2	29,1	30,0	29,1
9	Lain-lain	25	1,1	1,2	-	-	-	-	-
	Total	2,327	100,0	110,9		93,3	103,5	100,0	93,2

Sumber: LAKIP Dinas Ketahanan Pangan. 2022

2.3.2.4. Lingkungan Hidup

2.3.2.4.1. Indeks Kualitas Air (IKA)

Sungai memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya diantaranya sebagai air bersih untuk rumah tangga, air baku untuk industri, pertanian, pembangkit listrik dan sebagainya. Di sisi lain sungai juga sangat rentan terhadap adanya



pencemaran kualitas air oleh limbah domestik dan industri. Penurunan kualitas air sungai akan mempengaruhi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan makhluk hidup lainnya serta produktivitas dari sektor-sektor perekonomian. Oleh karena itu, kualitas air sungai ditetapkan sebagai indikator kinerja pembangunan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Penilaian terhadap kualitas air sungai dapat dilihat dari karakteristik fisik, kimiawi dan biologisnya yang terangkum dalam Indeks Kualitas Air (IKA).

Tabel 2.59
Perhitungan Indeks Kualitas Air
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

Lokasi	Suhu	pH	Oksigen Terlarut/DO	BOD	COD	TSS	NO ³ sebagai N	Total Fosfat sebagai P	Fecal Coliform	Indeks Pencemaran	
										Angka	Kondisi
Lokasi 1	25,6	7,1	4,9	6,8	16,2	31	3,41	0,2	100	2,05	cemar ringan
Lokasi 2	25,2	7,01	5,1	3,15	14,1	19	3,79	0,15	300	0,88	memenuhi baku mutu
Lokasi 3	25,6	7,02	5,6	3,8	16,1	46	3,35	0,16	90	1,17	cemar ringan
Lokasi 4	25,1	7,02	5,27	320	13,1	39	3,68	0,15	70	7,98	cemar sedang
Lokasi 5	25	8,34	4	2	10	21	9	0,15	100	0,82	memenuhi baku mutu
Lokasi 6	25	7,92	4	2	10	5850	9	0,16	100	8,14	cemar sedang
Lokasi 7	25	8,19	4	2	10	122	9	0,15	100	2,17	cemar ringan
Lokasi 8	25	8,28	4	2	10	408	9	0,2	100	4,03	cemar ringan

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup. 2022

Tabel 2.60
Baku Mutu Air
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

Mutu Air	Jumlah lokasi	%	Bobot Indeks	Indeks Kualitas Air
Memenuhi baku mutu	2	25,00	70	17.50
Cemar ringan	4	50,00	50	25.00
Cemar sedang	2	25,00	30	7.50
Cemar berat	0	0,00	10	0.00
Indeks Kualitas Air			Angka	50,00
			Status	Kurang Baik

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup. 2022

Indeks kualitas air di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2020 bernilai 50 yang dikategorikan kurang baik, salah satu penyebabnya karena banyak sungai yang tercemar logam berat dari hasil usaha tambang masyarakat. Indeks Kualitas Air (IKA) dikategorikan sangat baik jika di atas 70 (IKA>70).



2.3.2.4.2. Indeks Kualitas Udara (IKU)

Penurunan kualitas udara merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang saat ini juga dihadapi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Peningkatan konsumsi energi fosil pada sektor transportasi, industri dan rumah tangga merupakan faktor pemicu terjadinya penurunan kualitas udara.

Tabel 2.61
Indeks Kualitas Udara
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

Parameter	Rerata Kabupaten	Baku mutu	Index
NO ²	3,44	40	0,09
SO ²	6,63	20	0,33
Indeks Udara (Indeks Annual model EU-leu)			0,21
Indeks Kualitas Udara		Nilai	93,96
		Status	Sangat Baik

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup. 2022

Untuk pengukuran indeks kualitas udara dilakukan 3 (tiga) bulan sekali dan indeks kualitas udara Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2020 termasuk kategori sangat baik yaitu sebesar 93,96 diduga karena penggunaan transportasi dan industri mengalami penurunan drastis akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah. Indeks Kualitas Udara dikategorikan sangat baik jika di atas 91 (IKU>91).

2.3.2.4.3. Indeks Kualitas Lahan (IKL)

Hutan dan lahan merupakan salah satu media lingkungan yang juga tidak terlepas dari permasalahan lingkungan. Tutupan lahan merupakan kenampakan biofisik permukaan bumi yang dapat diamati dan merupakan suatu hasil pengaturan. aktivitas. dan perlakuan manusia yang dilakukan pada jenis penutup lahan tertentu dalam rangka melakukan kegiatan produksi, perubahan ataupun perawatan pada area tutupan lahan tersebut.



Tabel 2.62
Indeks Kualitas Lahan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

Parameter	Luas
Luas Wilayah	91.017,60
Luas Tutupan Hutan	47.019,72
Luas Belukar pada Kawasan Hutan	5.204,14
Luas Belukar pada APL berfungsi lindung	21.244,01
Luas RTH	31,09
Indeks Kualitas Lahan :	96,73
Sangat Baik	

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup. 2022

Indeks kualitas lahan Tahun 2022 yaitu 96,73 dimana kategori IKL adalah $IKL > 80$ termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan indeks kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2020 yaitu 78,04 dan masuk dalam kategori baik, karena secara fisik masih banyak kawasan hutan. RTH terdapat 25 (dua puluh lima) lokasi dengan luas total 18.987312 Ha dan kawasan hutan lindung dengan luas total 14.094145 Ha (SK RTH No. 244 Tahun 2019).

2.3.2.5. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

2.3.2.5.1. Persentase Penduduk Ber KTP

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan dokumen identitas bukti diri resmi penduduk yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disduk Capil) dan berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain sebagai dokumen identitas diri. KTP juga sangat diperlukan untuk registrasi ke beberapa tempat resmi yang membutuhkan identitas asli setempat. Yang wajib memiliki KTP adalah Penduduk Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 Tahun ke atas atau telah kawin/pernah kawin dan orang asing yang mengikuti status orang tuanya yang memiliki Izin Tinggal Tetap dan sudah berumur 17 Tahun ke atas (UU No 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan).

Tabel 2.63
Persentase penduduk ber KTP
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase rumah tangga yang memiliki kartu keluarga dan kepemilikan KTP-EL	89,15%	99,56%	94,46%	80,74%	80,37%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. 2022



Persentase capaian kepemilikan KTP-EL dan Kartu Keluarga menunjukkan hasil yang baik terjadi peningkatan setiap Tahunnya. Pada Tahun 2021 persentase rumah tangga yang memiliki kartu keluarga dan kepemilikan KTP-EL sebesar 80,74% dan terus mengalami penurunan menjadi 80,37% pada Tahun 2022. Fasilitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) teknologi informasi komunikasi secara online juga saat ini sudah diterapkan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

2.3.2.6. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Pembangunan yang berbasis pedesaan diberlakukan untuk memperkuat fondasi perekonomian Negara, mempercepat pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan perkembangan antar wilayah, sebagai solusi bagi perubahan sosial, desa sebagai basis perubahan. Pembangunan pedesaan memungkinkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi digerakkan ke pedesaan sehingga desa menjadi tempat yang menarik sebagai tempat tinggal dan mencari kehidupan.

Desa maju adalah desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta kemampuan mengelola secara mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan. Persentase desa maju/ berkembang di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terus meningkat sejak Tahun 2018 sampai Tahun 2022 yang mencapai 100% Dan persentase status BUMDes tumbuh juga terus naik menjadi sebesar 11,66% pada Tahun 2022.

Tabel 2.64
Persentase Desa Maju dan BUMDes Tumbuh
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Desa Maju/ berkembang	53,75%	77,5%	82,7%	97,53%	100%
Persentase Status BUMDes Tumbuh	6,25%	7,5%	8,75%	9,23%	11,66%

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa. 2022

2.3.2.7. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

2.3.2.7.1. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam masalah sosial ekonomi umumnya dan masalah penduduk pada khususnya. Karena di samping berpengaruh terhadap jumlah dan komposisi penduduk juga akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi suatu daerah atau negara maupun dunia. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan penduduk yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk (migrasi).



Tabel 2.65
Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun/persen				
	2018	2019	2020	2021	2022
Laju Pertumbuhan Penduduk	3,3	2,8	2,6	0,2667	0,009

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. 2022

Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap Tahunnya. Kegunaannya adalah untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah dimasa yang akan datang. Jumlah penduduk Bolaang Mongondow Timur selalu mengalami penurunan tiap Tahun. Tahun 2018 jumlah penduduk Bolaang Mongondow Timur sebanyak 87.655 Jiwa, mengalami peningkatan hingga mencapai 89.731 jiwa pada Tahun 2022. Pertumbuhan penduduk dari Tahun 2010 sampai Tahun 2020 adalah 2,6 persen.

2.3.2.7.2. Cakupan KB Aktif/CPR (%)

Keluarga berencana merupakan sebuah program pemerintah yang dicanangkan untuk menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Tujuan Program keluarga berencana yang dicanangkan oleh pemerintah adalah agar keluarga sebagai unit terkecil kehidupan bangsa diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang. Sementara itu. Peserta KB aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang pada saat ini masih menggunakan alat kontrasepsi.

Tabel 2.66
Presentase Cakupan KB Aktif/ CPR (%)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

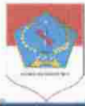
Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Angka Pemakaian Kontrasepsi /CPR bagi perempuan menikah usia 15 – 49	79%	79,50%	80,00%	80,00%	103

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. 2022.

Perkembangan Persentase Cakupan KB aktif di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Tahun 2021 adalah sebesar 80% dan meningkat pada Tahun 2022 menjadi 103% hal ini disebabkan meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap program KB.

2.3.2.7.3. Jumlah Kebutuhan KB yang tidak terpenuhi (Un-met need)

Jumlah kebutuhan KB yang tidak terpenuhi (*un-met need*) dari tahun ke tahun menunjukkan *trend* angka penurunan yang disebabkan



oleh beberapa faktor diantaranya semakin baik rasio antara jumlah desa dan Petugas Penyuluh KB. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.67.

Tabel 2.67
Presentase Cakupan PUS yang ingin ber KB tidak terpenuhi
(Un-met need)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Presentase Cakupan PUS yang ingin ber KB tidak terpenuhi (Un-met need)	12%	11,65%	11,64%	11,45%	14,99%

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. 2022.

2.3.2.8. Perhubungan

Jaringan jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang terdiri dari jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten mencapai 551,03 Km. Panjang jalan ini sebagian telah mencukupi kebutuhan pelayanan transportasi penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang ditunjukkan dengan angka kepadatan jalan yang mencapai 0,38 km/Km². Dengan tersedianya jaringan jalan yang memadai maka interaksi antar wilayah dalam bentuk interaksi fisik, sosial dan ekonomi akan berdampak positif terhadap perkembangan wilayah. Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tidak ada lagi desa yang terisolir termasuk Desa Jiko Belanga, Desa Kokapoi dan Desa Bukaka yang sudah terjangkau oleh jaringan jalan. akses jalan negara lingkaran selatan menuju Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan juga telah terbuka dengan kualitas jalan yang baik. Khusus untuk akses jalan menuju Kota Kotamobagu diperlukan peningkatan dan pelebaran jalan karena merupakan urat nadi perekonomian masyarakat baik dari Kabupaten Bolaang Mongondow Timur maupun dari Kabupaten Minahasa Selatan. Salah satu ruas jalan provinsi Modayag – Molobog perlu mendapatkan perhatian khusus karena sering terjadi longsor dan penurunan badan jalan. Demikian pula dengan ruas jalan yang menghubungkan antara ibukota kabupaten (Tutuyan) dengan Desa Kokapoy terkendala dengan izin pinjam pakai kawasan hutan.

Pelabuhan yang ada saat ini, baik di Kotabunan maupun di Jiko belum berfungsi dengan baik karena kondisinya yang kurang layak bagi kapal-kapal ikan maupun barang untuk berlabuh. Kedua pelabuhan tersebut jika dikembangkan dapat menjadi Pelabuhan penumpang dan/atau barang yang menuju ke pelabuhan Bitung maupun pelabuhan Gorontalo.



2.3.2.9. Komunikasi dan Informatika

Upaya mewujudkan pemerintahan yang terbuka tidak hanya membutuhkan perubahan karakter, mentalitas atau pola pikir di kalangan birokrasi pemerintahan dan badan publik tapi juga membutuhkan reformasi sistem dan pola kerja. Persentase perangkat daerah dengan akses internet dapat dilihat pada tabel 2.68.

Tabel 2.68
Persentase Perangkat Daerah dengan akses Internet
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Perangkat Daerah dengan akses Internet	41,66%	47,22%	44,44%	44,44%	27,78%

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informasi. 2022

Persentase Perangkat Daerah dengan akses Internet merupakan Indikator dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dan capaiannya pada Tahun 2021 sebesar 44,44% dan mengalami penurunan pada Tahun 2022 sebesar 27,78%.

2.3.2.10. Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

Pada dasarnya koperasi merupakan badan usaha yang dioperasikan bersama atas asas kekeluargaan sedangkan usaha dengan skala mikro, kecil dan menengah didirikan baik perseorangan maupun badan usaha. Biasanya usaha ini didirikan oleh pihak tertentu namun keuntungannya dapat dirasakan oleh banyak pihak.



Tabel 2.69
Data Koperasi Aktif
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

NO	NAMA KOPERASI	NO. BADAN HUKUM TGL/TAHUN	ALAMAT KECAMATAN	STATUS KOPERASI
1	KUD Serasi	33/BH/KDK-18.3/XI/1988 TGL.01-01-1988	Desa Buyat Kec. Kotabunan	AKTIF
2	KSU Tanjung Idaman	07/BH//XXV.14/X/2011 TGL. 01-01-2011	Desa Buyat Selatan Kec.Kotabunan	AKTIF
3	KSU Mekar Jaya Abadi	139/BH/KDK.-18.3/V/2008. TGL. 01-01-2008	Desa Buyat Kec. Kotabunan	AKTIF
4	KOP.Pemasaran Sukses Bina Usaha	004234/BH/M.KUKM.2/V/17 TGL.30 MEI 2017	Desa Kotabunan Kec. Kotabunan	AKTIF
5	Kopwan Bhakti Bersama	08/BH/XXV.3/DINKOP/IV/17. TG. 30-04-2007	Desa Atoga Timur Kec. Motongkad	AKTIF
6	KOP.Tani/Nelayan Darnela	211/BH/KDK.18.3/IV/1999. TGL.24-04-1999	Desa Molobog Kec. Motongkad	AKTIF
7	KUD Laga	1840/BH/V/1978 TGL. 25-02-1978	Desa Nuangan Kec. Nuangan	AKTIF
8	KUD Nomontang	244/BH/V/1988 TGL. 19-12-1988	Desa Lanut Kec. Modayag	AKTIF
9	KUD Kuala Kencana	03/BH/XXV.3/KUMKM-PSR/II/2016 TGL.25-032016	Desa Modayag III Kec. Modayag	AKTIF
10	KSU Ambang Jaya	02/BH/XXV.3/KUMKM- PSR/IV/2016 TGL.02-04-2016	Desa Sumberrejo Kec. Modayag	AKTIF
11	Kop. Produsen Mina Loyow Sejahtera	009198/BH/M.KUKM.2/VIII/2018. 01/08/2018	Desa Loyow Kec. Nuangan	AKTIF
12	KSU Nikita Waya	01/KSU-NW/III/2019	Desa Mooat Kec. Mooat	AKTIF
13	KSU Karya Sarunta Waya	02/BH/XXV.3/KEP/DINKOP/II/2007	Desa Bongkudai Selatan Kec. Mooat	AKTIF
14	KSU Karya Danau Mooat	AHU-0008017.AH.01.26 Tahun 2021	Desa Guaan Kec. Mooat	AKTIF
15	Sukamaju Paret Bersama	AHU-0007814.AH.01.26. TAHUN 2021	Desa Paret Timur Kec. Kotabunan	AKTIF
16	Anugerahindah Boltim Baru	AHU-0008107.AH.01.26 TAHUN 2021	Desa Bongkudai Timur Kec. Mooat	AKTIF
17	KSU Bulawan Sejahtera	015237/BH/M.KUKM.2/IX/2019	Desa Tobongon Kec. Modayag	
18	Harapan Sejahtera Bersama Tobongon	AHU-0003491.AH.01.26. TAHUN 2020	Desa Tobongon Kec. Modayag	AKTIF
19	Koperasi Konsumen Bersinar Jaya Mandiri	AHU-0011495.AH.01.26. TAHUN 2021	Desa Moyongkota Baru	KURANG AKTIF
20	Koperasi Produsen Boltim Sukses Bersama	AHU-0010997.AH.01.26. TAHUN 2021	Desa Tutuyan III	AKTIF
21	KSP Karya Usaha Cabang Kotamobagu	04/BH/KV/K.18.1997 TGL. 08-09-1997	Desa Purworejo Kec. Modayag	AKTIF



NO	NAMA KOPERASI	NO. BADAN HUKUM TGL/TAHUN	ALAMAT KECAMATAN	STATUS KOPERASI
22	KSU Bina Karya	496 / BH / DINKOP / VIII / 2001 TGL 30 JUNI 2001	Desa Purworejo Kec. Modayag	AKTIF
23	KSP Mekar Jaya Indonesia	124/BH/XXV/2011	Desa Tombolik Kec. Tutuyan	AKTIF
24	KSU Karya Marga Cabang Bolmong	400/BH/KDK.18.3/IV/2000 TGL.14 APRIL 2000	Desa Tutuyan Kec. Tutuyan II	AKTIF
25	KSP Karya Usaha Cabang Kotamobagu	04/BH/KV/K.18.1997 TGL. 08-09-1997	Desa Bulawan II Kec. Modayag	AKTIF

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM. 2022

2.3.2.11. Penanaman Modal

Penanaman modal merupakan kegiatan menanamkan modal untuk melakukan usaha untuk mendorong pembangunan ekonomi di daerah. Penanaman modal sendiri terbagi dua yaitu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing.

2.3.2.12. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah penggunaan modal dalam negeri bagi usaha-usaha yang mendorong pembangunan ekonomi pada umumnya. Penanaman modal asing (PMA) merupakan penanaman modal asing secara langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan perundang-undangan di Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung menanggung resiko dari penanaman modal tersebut.

Jumlah investor PMDN/PMA dihitung dengan menjumlahkan banyaknya investor PMDN berskala nasional dengan banyaknya investor PMA berskala nasional yang aktif berinvestasi di daerah dan pada suatu periode tahun pengamatan.

Tabel 2.70
Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN/PMA)
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Tahun	Uraian	PMDN	PMA	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2022	Jumlah Investor	11	-	11
2021	Jumlah Investor	11	-	11
2020	Jumlah Investor	11	-	11
2019	Jumlah Investor	9	-	9
2018	Jumlah Investor	7	-	7

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP. 2021



Pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur perlu meningkatkan prasarana dan sarana penunjang untuk menarik minat investor berinvestasi. Kondisi prasarana dan sarana saat ini belum mampu menarik minat investor dalam negeri apalagi luar negeri. Diperlukan strategi pemasaran yang baik dan tindakan profesional untuk dapat mempromosikan dan mengeksplorasi kekayaan Bolaang Mongondow Timur. Salah satu langkah investasi penting adalah membuka peluang dan akses bagi investasi dibidang perhotelan dengan memberikan jaminan bebas pajak dan mempermudah proses perijinan.

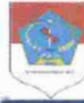
Jumlah nilai investasi investor PMDN/PMA dihitung dengan menjumlahkan jumlah realisasi nilai proyek investasi berupa PMDN dan nilai proyek investasi PMA yang telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Banyaknya investasi PMDN berskala nasional dengan banyaknya investasi PMA berskala nasional dihitung dari total nilai proyek yang telah terealisasi pada suatu periode tahun pengamatan.

Tabel 2.71
Jumlah Investasi PMDN/PMA
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Tahun	Persetujuan		Realisasi	
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Milyar)	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Milyar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2022	35	230,00	35	273,36
2021	4	500,00	4	183,80
2020	11	1,080,50	11	1,080,50
2019	9	1,114,90	9	1,114,90
2018	7	1,043,30	7	1,043,30
Total				3,695,86

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP. 2022

Pada Tahun 2022 jumlah investor PMDN di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebesar 11. Untuk nilai realisasi investasi Tahun 2022 sebesar 230,00 M turun dibandingkan Tahun 2018 yaitu sebesar 1.043,30 M. Nama-nama Investor serta jumlah investasi yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.72.



Tabel 2.72
Nama Investor dan Jumlah Investasi
di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

No.	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Kecamatan	Kegiatan Usaha	Modal Perusahaan
1	2	3	4	5	6
1	KUD "NOMONTANG"	Desa LANUD	MODAYAG	Emas Dan Perak	12.000.000.000
2	PT. ARAFURA SURYA ALAM	Desa KOTABUNAN	KOTABUNAN	Emas	808.087.769.500
3	PT. TORATAN MITRA SEJATI / SPBU PRATAMA TUTUYAN	Desa TUTUYAN	TUTUYAN	Premium. Pertamina. Solar	1.000.000.000
4	PT. INDOMARCO PRISMATAMA (GERAI INDOMARET) = 4 GERAJ (500 Juta/Gerai)	Desa TUTUYAN	TUTUYAN	Barang Yang Utamanya Sembako. Makanan. Minuman Ringan. Dan Tembakau	2.000.000.000
5	PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk (GERAI ALFAMARET) = 8 GERAJ (1.5 M/Gerai)	Desa TUTUYAN	TUTUYAN	Barang Yang Utamanya Sembako. Makanan. Minuman Ringan. Dan Tembakau	12.000.000.000
6	PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PROTELINDO)	Desa TOMBOLIKAT	TUTUYAN	Menara Telekomunikasi (Tower)	153.000.000.000
7	PT. SURYA SEJATI JAYA	Desa TUTUYAN III	TUTUYAN	Konstruksi Gedung Tempat Tinggal	3.000.000.000
8	BERKAT KARUNIA	Desa MODAYAG	MODAYAG	Pengolahan Emas Proses Sianidasi	500.000.000
9	PT BANK SULUT GO TUTUYAN	DESA TUTUYAN	TUTUYAN	Perbankan	80.000.000.000
10	PT LUMBUNG BERKAT INDONESIA	DESA MOLOBOG	NUANGAN	Stone Crusher	6.000.000.000
11	PT NUSA BOLTIM MINERAL	DESA NUANGAN	NUANGAN	Pertambangan Emas Dan Perak	3.000.000.000
J U M L A H					1.080.587.769.500

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP, 2022



Semakin banyak nilai realisasi investasi semakin menggambarkan ketertarikan investor untuk meningkatkan investasinya di daerah. Semakin banyak proyek menggambarkan keberhasilan daerah dalam memberi fasilitas penunjang pada investor untuk merealisasikan investasi yang telah direncanakan.

2.3.2.13. Pemuda dan Olahraga

Atlet merupakan olahragawan yang berpartisipasi dalam suatu kompetisi olahraga kompetitif. Dalam suatu pertandingan atau kompetisi kemenangan merupakan suatu kebanggaan dan prestasi serta keinginan bagi setiap orang yang mengikuti pertandingan tersebut khususnya pada pemain atau atlet. Persentase atlit yang berprestasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.73.

Tabel 2.73
Persentase Atlit Yang Berprestasi
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Atlit Yang Berprestasi Ditingkat Nasional, Regional, dan Internasional	10,79	5,29%	0	0	13,27%

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga. 2022

Berdasarkan data Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2022, persentase atlit yang berprestasi pada Tahun 2022 13,27%. Pada tahun 2020-2021 tidak ada atlit berprestasi dikarenakan pandemi covid-19 sehingga adanya pembatasan kegiatan.

2.3.2.14. Statistik

Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep. Data statistik yang lengkap, akurat dan tepat waktu yang sangat dibutuhkan dalam penyusunan perencanaan baik itu instansi pemerintah maupun swasta/investor. Persentase data statistik sektoral yang diterbitkan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat dilihat pada tabel 2.74.



Tabel 2.74
Persentase Data Statistik Sektorial Yang Diterbitkan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase Data Statistik Sektorial Yang Diterbitkan	89,13%	100%	100%	-	-

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, 2022

Persentase data statistik sektorial yang diterbitkan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terus mengalami peningkatan dari Tahun 2018 sebesar 89,13% menjadi 100% pada Tahun 2022.

2.3.2.15. Perpustakaan

Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Jumlah perpustakaan yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat umum di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yaitu perpustakaan umum daerah dan perpustakaan keliling.

Tabel 2.75
Jumlah Kunjungan, Jumlah Koleksi Buku,
Jumlah Koleksi Judul Buku Perpustakaan Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Pengunjung	1.100	2.000	500	1.539	2.500
Penambahan jumlah Koleksi Buku	3.000	4.500	5.000	3.060	3.560
Penambahan jumlah Koleksi Judul Buku	1.500	2.250	2.500	752	1.102

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Boltim, 2022

2.3.2.16. Kearsipan

Arsip merupakan bukti dan rekaman dari aktifitas perkantoran mulai dari kegiatan pelayanan sampai pada kegiatan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sebuah pemerintahan memerlukan manajemen pengelolaan arsip yang baik dan benar sehingga dapat menunjang dan mempermudah pengambilan keputusan. Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku Tahun 2022 masih berada di angka 11,11%. Table 2.76 menunjukkan stagnasi pengelolaan arsip dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Tabel 2.76
Persentase Perangkat Daerah Yang Mengelola Arsip
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Perangkat Daerah Yang Mengelola Arsip Secara Baku	25%	25%	25%	11,11%	11,11%

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Boltim, 2022



2.3.3. Fokus Urusan Layanan Pilihan

2.3.3.1. Pertanian dan Perikanan

2.3.3.1.1. Pertanian

Sektor pertanian merupakan kontributor terbesar kedua bagi PDRB Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Sektor pertanian meliputi beberapa subsektor, yaitu tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Dari kelima subsektor tersebut, perkebunan memberikan kontribusi utama disusul dengan tanaman bahan makanan.

A. Pertanian Tanaman Pangan

1. Padi, Jagung, Palawija

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Tahun 2022, untuk potensi padi sawah tersebar diberbagai wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Produksi padi sawah pada Tahun 2022 mencapai 15.851,56 Ton, Gabah Kering Panen (GKP). Apabila dibandingkan dengan Tahun 2021, jumlah produksi padi sawah yaitu 16.113,90 Ton Gabah Kering Panen (GKP), dapat dilihat pada tabel 2.77.

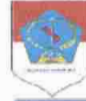
Tabel 2.77
Hasil Produksi Pertanian Tanaman Pangan
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

No	KOMODITI	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Provitas (Ton)
1	Padi Sawah	3.006,00	2.851,00	15.851,56	5,56
2	Padi Ladang	0,00	-	-	0,00
3	Jagung	11.170,00	8.499,50	46.747,25	5,50
4	Kedelai	0,00	-	-	0,00
5	Kacang Tanah	55,80	63,00	78,75	1,25
6	Ubi Kayu	8,50	6,50	6,80	1,05
7	Ubi Jalar	42,60	44,80	431,11	9,62
8	Kacang Hijau	52,20	55,90	687,57	12,30

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan. 2022

2. Hortikultura.

Hortikultura merupakan salah satu metode budidaya secara modern, yaitu cara atau teknik bercocok tanam yang menggunakan media kebun sebagai lahan. Kegiatan pertanian hortikultura meliputi berbagai jenis sayuran dan buah-buahan. Komoditas hortikultura utama di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah kentang, cabe, bawang daun, kubis dan tomat. Cabe dibudidayakan diseluruh Kecamatan. namun untuk komoditas tertentu hanya diusahakan didataran tinggi kawasan Kecamatan Modayag dan Kecamatan Mooat yang merupakan Kawasan MODASI (Modoinding, Modayag, Passi) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Target dan Realisasi luas tanam, panen, provitas dan produksi tanaman hortikultura dapat dilihat pada tabel 2.78.



Tabel 2.78
Target dan Realisasi Luas Tanam. Panen. Provitas dan Produksi Tanaman Hortikultura
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Tahun 2022

NO	KOMODITI	TARGET 2022				REALISASI 2022				CAPAIAN KINERJA (%)
		LUAS TANAM (Ha)	LUAS PANEN (Ha)	PROVITAS (Ton/Ha)	PRODUKSI (Ton)	LUAS TANAM (Ha)	LUAS PANEN (Ha)	PROVITAS (Ton/Ha)	PRODUKSI (Ton)	
1	Kentang	1.480	1.475	14,02	20.682,45	1457	1190	14,00	16.660,00	80,55
2	Kubis	1.732	1.727	1,82	3.143,14	718	622	11,83	7.352,35	233,92
3	Bawang Daun	3.800	3.795	6,12	23.206,43	2476	2779	6,10	16.950,07	73,04
4	Bawang Merah	76	74	6,57	486,18	221	216	5,77	1.246,32	256,35
5	Wortel	355	350	11,00	3.850,00	954	948	9,92	9.404,16	244,26
6	Tomat	366	361	10,05	3.623,53	1017	998	10,05	10.029,90	276,80
7	Cabe Keriting	178	173	6,25	1.080,56	593	554	3,65	2.022,10	187,13
8	Cabe Rawit	780	775	5,65	4.378,75	276	262	3,12	818,49	18,69

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan. 2022



2.3.3.1.2. Perkebunan.

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian pada Tahun 2020 terdapat 5 (lima) jenis lahan perkebunan yang berkembang di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. antara lain : Kelapa, Kopi, Kakao, Cengkih dan Pala. Perkebunan merupakan sub sektor yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Komoditas perkebunan yang menjadi unggulan adalah Kelapa, Kopi, Kakao, Cengkih dan Pala. Pemilihan komoditas unggulan ini didasarkan pada kriteria, yaitu dominasi luas areal dan petani yang mengusahakan. kesesuaian agroklimat, memiliki nilai ekonomis, kemudahan pemasaran serta memiliki peran sosial ekonomi masyarakat setempat. Sebagian besar lahan perkebunan merupakan perkebunan rakyat, namun demikian ada yang dikelola oleh pihak perusahaan swasta yaitu untuk komoditi kelapa dan cengkeh. Pengelolaan perkebunan dilakukan sendiri oleh petani atau melalui wadah kelompok tani dengan memanfaatkan tenaga kerja keluarga atau buruh tani. Untuk lebih jelasnya. dapat dilihat pada tabel 2.79 luas tanam perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Hektar) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022.

Tabel 2.79
Luas Tanam Perkebunan
Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Hektar)
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2022

No	KOMODITI	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kelapa	9339,81	9478,82
2	Kopi	2391,59	2061,60
3	Kakao	2075,07	425,91
4	Cengkih	5022,09	197,89
5	Pala	1803,40	17,51

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan. 2022

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur memiliki 4 (empat) perkebunan besar swasta yang seluruhnya mengembangkan komoditas kelapa. Produksi yang dihasilkan berupa kopra dan pemasarannya dilakukan langsung oleh perusahaan. Lokasi Perkebunan Besar Swasta (PBS) kelapa adalah di Kecamatan Tutuyan dan Kecamatan Kotabunan. Perkebunan besar ini menggunakan tenaga kerja lokal sebagai tenaga penanam sedangkan untuk pengolahan, perusahaan lebih banyak menggunakan tenaga kerja profesional dari luar. Skala pengembangan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan. pemerintah hanya sebagai fasilitator. Tabel 2.80 berikut ini adalah daftar Perkebunan Besar Swasta (PBS) Kelapa di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.